Kurnia Nandar Wati
Ratih Hurriyati

Ilmu Pengetahuan Sosial

Untuk SD dan MI Kelas V

BUKU SEKOLAH bse ELEKTRONIK

Kurnia Nandar Wati
Ratih Hurriyati

Ilmu Pengetahuan Sosial

Untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas V



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Kurnia Nandar Wati
Ratih Hurriyati

Ilmu Pengetahuan Sosial

Untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas V



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Ilmu Pengetahuan Sosial

untuk SD/MI Kelas V

Penulis
Kurnia Nandar Wati
Ratih Hurriyati

Tata Letak
Prista Rini

Desain Kover
Andhika Cakra Permana

Jenis Huruf
Arial 16 pt, Arial Black 24 Pt

Ukuran Buku
21 x 29,5 cm

372.8
KUR
i

KURNIA Nandar Wati
Ilmu Pengetahuan Sosial : Untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas V / penulis, Kurnia Nandar Wati, Ratih Hurriyati. — Jakarta :
Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
vi, 142 hlm. : ilus. ; 29 cm.
Bibliografi : hlm. 138
ISBN 978-979-068-008-1 (no. jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-021-0

1. Ilmu-ilmu Sosial-Studi dan Pengajaran 2. Ilmu-ilmu Sosial-Pendidikan Dasar
I. Judul II. Ratih Hurriyati

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2009

Diperbanyak oleh ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Februari 2009
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt, akhirnya buku ini dapat selesai dan dapat dihadirkan ke hadapan adik-adik. Keberhasilan dalam menulis buku ini tak semata-mata hasil kerja keras penulis. Melainkan di dalamnya tak lepas dari pertolongan Allah swt. Tanpa itu manusia hanya bisa merencanakan, Allah yang menentukan.

Penulis juga ucapkan terima kasih pada penerbit yang mau menerbitkan buku ini. Penulis akui masih banyak kekurangan dalam buku ini yang masih perlu diperbaiki. Dan juga penulis ucapkan terima kasih banyak kepada pihak-pihak yang tak mungkin disebutkan namanya satu persatu, yang turut membantu suksesnya penerbitan buku ini.

Adik-adik sekarang kamu sedang memegang buku **Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas V**. Buku ini menyajikan materi Ilmu Pengetahuan Sosial sesuai kurikulum yang berlaku. Jadi, buku ini diharapkan dapat menjadi teman belajar kamu untuk mencapai kemampuan yang diharapkan dalam kurikulum.

Buku ini berisi pembahasan materi, Kegiatan yang berisi latihan, dan Tes Kemampuan yang berisi latihan untuk mencapai kemampuan yang diharapkan. Ada juga Evaluasi Bab yang berisi evaluasi materi per bab dan Evaluasi Semester yang berisi evaluasi materi per semester.

Dalam buku ini juga, kamu akan menemukan Wisata Sosial. Wisata Sosial ini berisi informasi pengayaan yang dapat memperluas pengetahuan kamu. Nah, mulai sekarang bacalah buku ini dan perkaya pengetahuan serta keterampilan sosialmu.

Selamat belajar.

Penulis

Daftar Isi

















Bab 1

Mengenal Peninggalan Sejarah Masa Hindu, Buddha, dan Islam

Tujuan Belajar

Siswa dapat mengenal peninggalan sejarah dan tokoh-tokoh sejarah masa Hindu, Budha, dan Islam di Indonesia

Kata Kunci

Peninggalan sejarah dan tokoh-tokoh sejarah masa Hindu, Budha, dan Islam



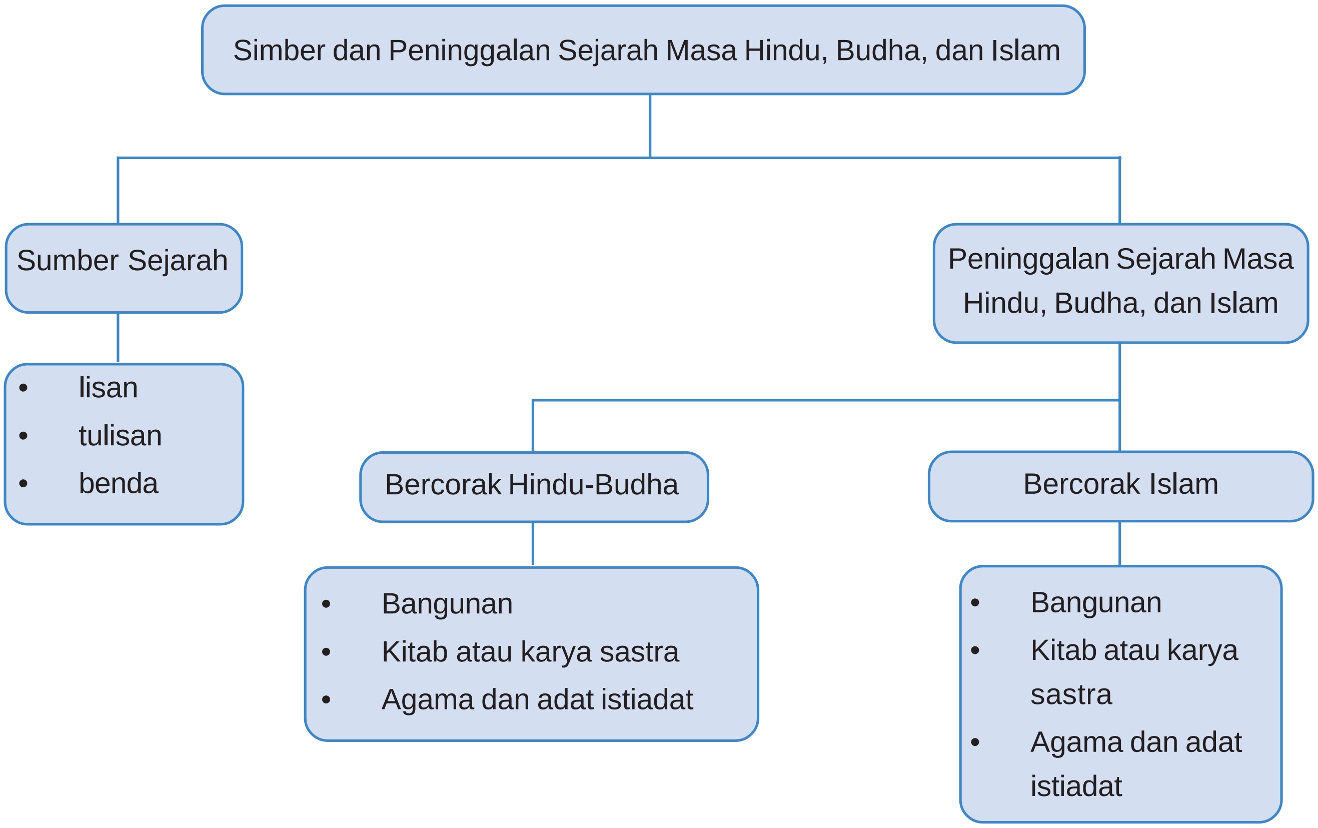
Sumber: www.corbis.com

Hindu, Budha, dan Islam telah menjadi agama yang diakui di Indonesia. Agama tersebut tidak tiba-tiba ada di Indonesia. Agama-agama itu muncul karena adanya pengaruh bangsa asing.

Berdasarkan catatan sejarah, Hindu dan Budha muncul di Indonesia pada abad ke-2 Masehi. Agama tersebut dibawa oleh orang-orang India dan Cina. Orang-orang Cina datang ke Indonesia untuk berdagang. Biasanya, para pedagang Cina menetap sementara di daerah-daerah Indonesia. Mereka berhubungan dengan penduduk Indonesia. Dari hubungan itu, ada beberapa pengaruh di antaranya agama.

Nah, pada bab ini, kamu akan belajar mengenal sejarah. Sejarah tersebut pada masa Hindu, Budha, dan Islam. Kamu juga akan mengenal peninggalan-peninggalan sejarahnya. Ayo, mulai belajar.

Peta Konsep



Simber dan Peninggalan Sejarah Masa Hindu, Budha, dan Islam
Sumber Sejarah
• lisan
• tulisan
• benda
Peninggalan Sejarah Masa Hindu, Budha, dan Islam
Bercorak Hindu-Budha
• Bangunan
• Kitab atau karya sastra
• Agama dan adat istiadat
Bercorak Islam
• Bangunan
• Kitab atau karya sastra
• Agama dan adat istiadat

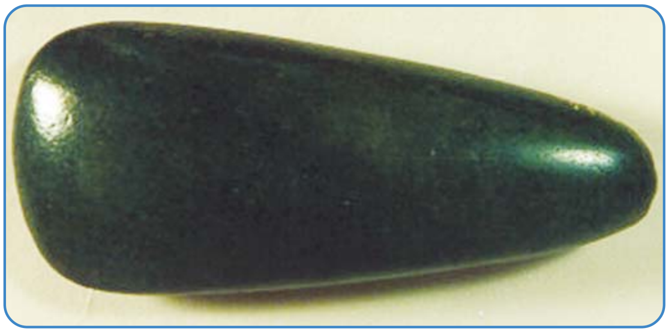
A Sumber Sejarah

Banyak sekali peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Tentu kamu mengingat peristiwa masa lalu itu. Namun, ada juga peristiwa yang kamu lupa.

Cerita yang menjelaskan kehidupan manusia pada masa lampau disebut sejarah. Kehidupan tersebut meliputi berbagai peristiwa yang dialami manusia. Kamu memiliki peristiwa masa lalu. Hal itu berarti kamu kamu memiliki sejarah. Misalnya, cerita ketika kamu belajar berjalan.

Bagaimana dengan sebuah negara? Apakah negara mempunyai sejarah? Tentu saja negara memiliki sejarah. Hal itu karena sebuah negara tidak terbentuk begitu saja. Ada berbagai rangkaian peristiwa sebelum terbentuknya sebuah negara. Misalnya, sejarah negara Indonesia. Indonesia melewati beberapa rangkaian peristiwa sebelum merdeka. Ada masa prasejarah, masa kerajaaan, dan masa penjajahan.

Perkembangan sejarah di Indonesia dapat dibagi menjadi beberapa periode. Periode-periode tersebut yaitu sebagai berikut.



Gambar 1.1
Kapak lonjong merupakan peralatan yang digunakan manusia pada zaman batu
Sumber: www.i108.photobucket.com

1. Zaman Batu

   Pada zaman ini, manusia menggunakan peralatan dari batu. Karenanya, zaman ini disebut zaman batu. Pada zaman ini pun, manusia memperoleh makanan dengan berburu. Kehidupan masyarakatnya masih berpindah-pindah atau nomaden.

2. Zaman Logam

   Pada zaman ini, manusia mulai mengenal logam. Mereka menggunakan perak atau perunggu untuk membuat peralatan. Mereka pun mulai mengenal ladang berpindah. Selain itu, mereka juga mulai menetap di suatu tempat.

3. Zaman Hindu-Budha

   Pada zaman ini, manusia mulai mengenal tulisan. Pada masa ini, agama Hindu dan Budha mulai berkembang di Indonesia. Selain itu, pada masa ini pun, masyarakat telah mengenal sistem pemerintahan dan kerajaan.

4. Zaman Islam

   Islam dibawa ke Indonesia oleh para pedagang dari arab dan Gujarat India. Para pedagang itu menyebarkan agama Islam ke berbagai wilayah Indonesia. Akhirnya, bermunculanlah kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara.

5. Zaman Kolonial

   Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam. Bangsa Eropa banyak yang datang ke Indonesia untuk berdagang. Namun, setelah melihat kekayaan Indonesia, bangsa Eropa berubah pikiran. Mereka jadi ingin menguasai Indonesia. Sejak itu, Indonesia dijajah oleh beberapa negara Eropa.

Nah, kamu sudah mengetahui perkembangan sejarah Indonesia. Peristiwa sejarah Indonesia itu terjadi di masa lampau. Bahkan, sebelum orang tuamu lahir. Dapatkah kamu mengetahui peristiwa pada ratusan tahun lalu? Bagaimana caranya?

Peristiwa yang terjadi pada masa lampau dapat kamu ketahui. Caranya dengan memerhatikan sumber sejarah. Sumber sejarah merupakan peninggalan-peninggalan sejarah. Sumber sejarah tersebut berupa hal-hal seperti berikut.

1. Sumber lisan

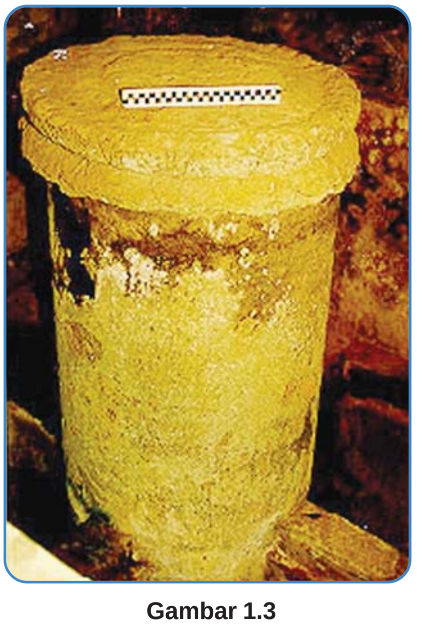
   Sumber lisan merupakan cerita lisan dari pelaku atau saksi sejarah. Contohnya rekaman pidato proklamasi yang dibacakan oleh Bung Karno.



Gambar 1.2
Rekaman pembacaan teks proklamasi merupakan sumber lisan sejarah Indonesia
Sumber: www.devry.files.wordpress.com

2. Sumber tulisan

   Sumber tulisan merupakan keterangan tertulis mengenai suatu peristiwa sejarah. Contohnya prasasti yang bertuliskan berbagai kisah sebuah kerajaan.



Gambar 1.3
Prasasti sebagai sumber sejarah berupa tulisan
Sumber: www.www.eljohn.net

3. Sumber benda

   Sumber benda yaitu sumber sejarah berupa benda-benda peninggalan masa lampau. Contohnya Candi peninggalan kerajaan Hindu-Budha dan benteng peninggalan penjajah Belanda.



Gambar 1.4
Candi Borobudur merupakan benda peninggalan sejarah Hindu-Buddha di Indonesia
Sumber: www.musadiqmarhaban.files.wordpress.com

Kegiatan 1

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan sejarah?
2. Apa saja yang dapat dijadikan sumber sejarah?
3. Apa contoh sumber sejarah berupa benda?
4. Apa contoh sumber sejarah berupa lisan?
5. Periode apa saja yang menjadi sejarah Indonesia?

Tes Kemampuan

Pergilah ke perpustakaan. Kemudian, cari buku tentang sejarah Indonesia pada masa kerajaan. Bacalah buku tersebut dengan baik. Setelah selesai, buatlah ringkasan hasil bacaanmu tentang sejarah Indonesia pada masa kerajaan. Sertakan judul buku yang kamu baca.

B Peninggalan Sejarah Hindu, Buddha, dan Islam

Kamu telah mengetahui periode perkembangan sejarah Indonesia. Salah satu periodenya yaitu periode Hindu-Budha dan Islam. Nah, sekarang kamu akan membahas peninggalan sejarah Hindu-Budha dan Islam. Tahukah kamu peninggalan sejarah pada masa tersebut?

Ada banyak peninggalan sejarah yang ditemukan di Indonesia. Peninggalan-peninggalan ini dapat membantumu untuk mengetahui sejarah. Tentu saja sejarah negara kita, yaitu Indonesia. Berdasarkan jenisnya, peninggalan sejarah dapat dikelompokkan sebagai berikut.

1. Bangunan

   Peninggalan sejarah berupa bangunan antara lain candi, prasasti, yupa, patung, relief, gapura, masjid, dan benteng.

2. Karya sastra/kitab

   Karya sastra berupa kitab biasanya menceritakan kisah sebuah kerajaan. Ada juga yang menceritakan ramalan, ajaran agama, dan moral. Selain itu, ada juga karya sastra yang menceritakan tentang kepahlawanan seorang tokoh.

3. Adat istiadat

   Adat istiadat yaitu budaya yang berasal dari masa lalu. Budaya tersebut masih berlangsung sampai sekarang.

Selanjutnya, kamu dapat mengikuti penjelasan peninggalan-peninggalan sejarah Indonesia. Peninggalan yang akan dibahas yaitu peninggalan pada masa Hindu-Budha dan Islam.

1. Peninggalan-peninggalan Zaman Hindu-Budha

Agama Hindu-Budha dibawa ke nusantara oleh pedagang dan pendeta. Pedagang dan pendeta itu berasal dari India dan Cina. Mereka menempuh perjalanan melalui jalur laut dan darat.

Agama Budha mulai masuk ke Indonesia sekitar abad ke-2 Masehi. Kemudian, agama Hindu menyusul masuk ke kawasan nusantara. Masuknya agama Hindu ke nusantara pada awal abad ke-5. Agama Hindu dan Budha berkembang di nusantara pada masa yang sama. Peninggalan-peninggalan Hindu-Budha yang ditemukan di Indonesia antara lain sebagai berikut.

a. Peninggalan berupa bangunan

1) Candi

   Candi merupakan bangunan yang dibuat untuk menghormati arwah penguasa atau raja yang telah meninggal. Candi berasal dari kata *candikagraha.* Artinya, 'rumah candika'. Candika adalah nama salah satu dewa durga atau dewa kematian. Ada beberapa candi peninggalan Hindu-Budha di antaranya sebagai berikut.

   a) Candi Portibi

      Candi Portibi merupakan peninggalan Kerajaan Panai yang bercorak Hindu. Candi Portibi terletak di Padang Balok, Gunung Tua, Provinsi Sumatera Utara. Candi ini dibangun pada1039.

   b) Candi Muara Takus

      Candi Muara Takus terletak di Kabupaten Kampai Provinsi Riau. Candi ini dibangun pada masa Kerajaan Sriwijaya abad ke-9 Masehi. Candi ini digunakan sebagai tempat pemujaan penganut agama Hindu Mahayana.



Gambar 1.5
Candi Muara Takus
Sumber: www.bhumisambhara.org

c) Candi Panataran

Candi Panataran ditemukan di daerah Blitar. Candi ini didirikan pada masa Majapahit, yaitu pada1350.

d) Candi Mendut

Candi Mendut didirikan oleh raja India pada 824. Candi ini bercorak Budha. Letaknya di sebelah timur Candi Borobudur.

e) Candi Borobudur

Candi Borobudur terletak di Muntilan, Jawa Tengah. Candi ini didirikan pada 824 Masehi. Candi ini dibangun oleh Samaratungga dari Dinasti Syailendra. Candi Borobudur terdiri atas 10 tingkat. Hal itu melambangkan sebuah makna, yakni kesempurnaan hidup akan dicapai setelah mencapai 10 tingkatan. Pada permukaan dinding candi Borobudur terdapat gambar yang diukir yang disebut relief.



Gambar 1.6
Relief Candi Borobudur
menggambarkan kisah-kisah dalam agama Hindu
Sumber: www.indonesiadulu.files.wordpress.com



Gambar 1.7
Candi Prambanan peninggalan kerajaan Hindu di Jawa
Sumber: www.sbi-info.org

f) Candi Prambanan

Candi Prambanan dikenal juga dengan sebutan candi Lorojonggrang. Candi Prambanan terletak di Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah. Candi ini didirikan pada masa Kerajaan mataram, yaitu abad ke-8 Masehi. Candi Prambanan merupakan bangunan suci bagi agama Hindu Siwa. Di dalam candi Prambanan, tersimpan tiga arca, yaitu arca Siwa Mahadewa, Siwa Mahaguru, dan Siwa Ganesha.

2) Prasasti

Prasasti merupakan peninggalan sejarah berupa batu bertulis. Isinya menceritakan penguasa pada masa pemerintahannya. Prasasti peninggalan kerajaan Hindu-Budha antara lain sebagai berikut.

a) Prasasti Mulawarman yang berangka tahun 400 Masehi. Prasasti ini merupakan peninggalan Kerajaan Kutai. Prasasti ini ditulis dengan huruf Palawa dan bahasa Sansekerta.

b) Prasasti peninggalan Kerajaan Tarumanegara yaitu Prasasti Ciaruteun, Pasir Jambu, Kebon Kopi, Pasir Awi, dan Muara Ciateun. Prasasti-prasasti tersebut ditemukan di Bogor. Pada Prasasti Ciaruteun terdapat gambar telapak kaki Raja Purnawarman. Selain itu, ada juga Prasasti Cidanghiang yang ditemukan di Banten. Sementara itu, Prasasti Tugu ditemukan di Jakarta.

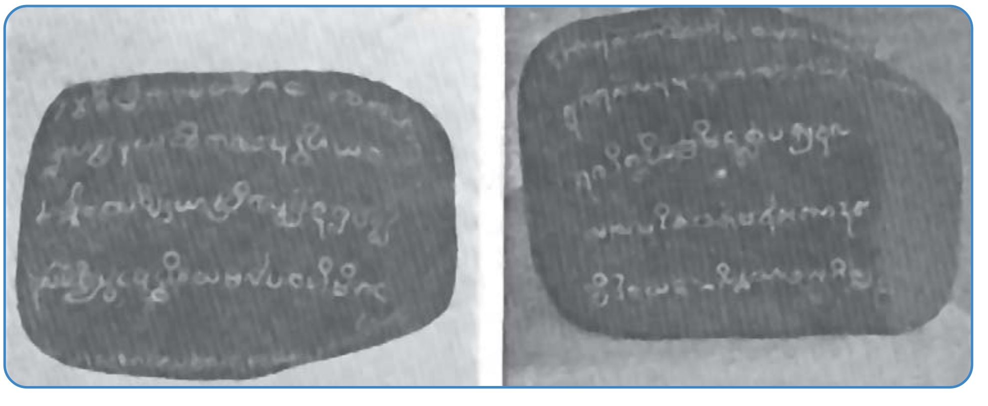
c) Prasasti peninggalan Kerajaan Kutai, yaitu Prasasti Yupa yang ditemukan di aliran Sungai Mahakam Kalimantan Timur. Di Kalimantan Timur ini, ditemukan tujuh buah Yupa. Yupa merupakan tugu bertulis yang dibuat sebagai peringatan upacara kurban. Yupa biasa digunakan sebagai penambat hewan yang akan dijadikan kurban. Yupa menerangkan bahwa Raja Mulawarman adalah raja yang mulia dan terkemuka. Beliau telah memberi sedekah 20.000 ekor sapi kepada para brahmana di tanah suci Waprakeswara. Yupa ditulis dalam huruf Palawa dan bahasa Sansekerta.



Gambar 1.8
Prasasti Yupa yang ditemukan di Kalimantan Timur
Sumber: www.e-dukasi.net

d) Prasasti peninggalan Kerajaan Kediri yaitu Prasasti Padlegan, Weleri, Jaring, dan Pala. Prasasti-prasasti tersebut ditemukan di halaman Candi Prambanan.

e) Prasasti yang mengungkapkan Kerajaan Sriwijaya. Prasasti tersebut ditulis dalam huruf Palawa dan bahasa melayu kuno. Prasasti-prasasti tersebut yaitu:
- Prasasti Kedukan Bukit (684 M) ditemukan di tepi Sungai Tatang dekat Palembang.
- Prasasti Talang Tuo (684 M) ditemukan di daerah Talang Tuo, sebelah barat Palembang.



Gambar 1.9
Prasasti Kedukan Bukit
Sumber: www.encyclopaedia.es

- Prasasti Telaga Batu (tidak berangka tahun) ditemukan dekat Palembang.
- Prasasti Kota Kapur (686 M) ditemukan dekat Sungai Menduk di Pulau Bangka.
- Prasasti Karang Berahi (tidak berangka tahun) ditemukan di tepi Sungai Merangin, Jambi Hulu.
- Prasasti Palah Pasemah (tidak berangka tahun) ditemukan di tepi Sungai Pisang Lampung Selatan.

b. Peninggalan berupa kitab atau karya sastra

Kitab dan karya sastra peninggalan Hindu-Budha antara lain sebagai berikut.

1) Kitab Jangka Jayabaya (ramalan Jayabaya). Jayabaya adalah raja terkenal dari Kerajaan Singhasari yang memerintah pada 1130–1150. Kitab Jangka Jayabaya berisi ramalan tentang masa depan Indonesia.
2) Smaradhana merupakan karya sastra yang ditulis oleh Mpu Dharmaja. Karya sastra ini dipersembahkan untuk Kameswara. Karya sastra ini ditulis pada masa Kerajaan Kediri.
3) Bharatayudha, yaitu karya sastra yang ditulis oleh Mpu Panuluh dan Mpu Sedah. Karya sastra ini berisi sindiran perang saudara antara Jayabaya dan Jayasabha. Karya sastra ini ditulis pada masa Kerajaan Kediri.
4) Hariwangsa dan Gatotkacasraya, yaitu karya sastra yang ditulis oleh Mpu Panuluh dan Mpu Sedah. Karya sastra ini ditulis pada masa Kerajaan Kediri.
5) Negarakertagama, yaitu karya sastra yang ditulis oleh Mpu Prapanca. Kitab ini menceritakan Kerajaan Singhasari dan Majapahit. Dalam Kitab ini, termuat istilah pancasila. Kitab ini ditulis pada masa Kerajaan Majapahit.
6) Sutasoma ditulis oleh Mpu Tantular. Ktab ini berisi ajaran agama. Di dalamnya, termuat istilah Bhineka Tunggal Ika yang menyatakan bahwa meskipun berbeda, ajaran Hindu dan Budha mempunyai asas yang sama. Kitab ini ditulis pada masa Kerajaan Majapahit.



Gambar 1.10
Paparaton yang mengisahkan pertempuran keturunan Ken Arok
Sumber: www.unesco.org

7) Pararaton, yaitu kitab yang mengisahkan pertempuran berdarah yang terjadi pada keturunan Ken Arok. Pada kitab ini, dikisahkan tentang Anusapati yang mengetahui Ken Arok sebagai pembunuh ayahnya (Tunggul Ametung). Kemudian, Anusapati membunuh Ken Arok pada 1227 dan menggantikannya menjadi raja di Kerajaan Singhasari. Kitab ini ditulis pada masa Kerajaan Majapahit.
8) Kunjarakunja merupakan karya sastra yang ditulis pada masa Kerajaan Majapahit. Kitab ini tidak diketahui pengarangnya.
9) Arjuna Wiwaha merupakan karya sastra karangan Mpu Kanwa. Karya sastra ini ditulis pada masa Kerajaan Mataram Kono. Kitab ini bercorak Budha.
10) Kitab Carita Parahyangan merupakan kitab yang ditulis pada masa Kerajaan Mataram Hindu.

c. Peninggalan berupa agama dan adat istiadat



Gambar 1.11
Upacara ngaben merupakan adat Hindu yang masih dilaksanakan sampai sekarang
Sumber: www.planet-asia.net

Budaya dan adat istiadat peninggalan masa Hindu-Budha yang masih dilaksanakan sampai sekarang antara lain sebagai berikut.

1) Upacara Ngaben (bercorak Hindu) yaitu upacara pembakaran mayat di Bali.
2) Upacara Galungan yaitu perayaan kemenangan.
3) Nyepi yaitu perayaan tahun baru saka.
4) Kuningan yaitu perayaan mohon perlindungan dan penerangan agar bahagia lahir dan batin.
5) Saraswati yaitu perayaan memuja Sang Hyang Widi.
6) Syiwaratri yaitu perayaan peleburan dosa.

2. Peninggalan-peninggalan Bercorak Islam

Daerah di nusantara yang pertama mendapat pengaruh Islam yaitu daerah Aceh. Kerajaan Islam yang pertama kali berdiri di Aceh yaitu Kerajaan Samudra Pasai. Berita tentang adanya Kerajaan Islam di nusantara diperoleh dari Marcopolo. Marcopolo merupakan seorang saudagar dari Venesia, (Italia). Marcopolo berkunjung ke Samudra Pasai pada 1292. Ia menyebutkan bahwa di Perlak, yakni salah satu daerah di Aceh, telah banyak orang yang menganut Islam.

Selain itu, berita penyebaran Islam di Indonesia juga didapat dari Ibnu Batuta. Ibnu Batuta merupakan seorang pengembara dari Persia yang singgah di Aceh pada1345. Ia menuliskan bahwa di Aceh telah tersebar agama Islam. Penduduk pribumi mulai memeluk Islam secara masal pada abad ke-14 Masehi. Hal itu seiring dengan mulai bermunculannya kerajaan-kerajaan Islam.

Berikut ini penjelasan tentang beberapa peninggalan kerajaan-kerajaan Islam.

a. Peninggalan berupa bangunan

1) Masjid

Masjid merupakan tempat ibadah umat Islam. Selain itu, masjid juga menjadi pusat pendidikan dan pembinaan agama. Karenanya, dahulu masjid selalu terletak berdekatan dengan keraton dan alun-alun. Keraton merupakan simbol kekuasaan. Alun-alun merupakan simbol rakyat. Sementara itu, masjid merupakan simbol keagamaan. Masjid-masjid peninggalan kerajaan Islam antara lain sebagai berikut.



Gambar 1.12
Masjid Baiturrahman merupakan masjid peninggalan Kerajaan Islam di Aceh
Sumber: www.geocities.com

a) Masjid raya Baiturahman terletak di Banda Aceh ibu kota Nangro Aceh Darussalam. Masjid ini dibangun pada masa Kerajaan Islam Aceh.

b) Masjid Raya Medan terletak di Kota Medan, Sumatra Utara. Masjid ini dibangun oleh Sultan Deli yang bernama Makmun Al Rasyid Perkasa Alam pada 1906.

c) Masjid Raya Banten didirikan pada tahun 1906 oleh Sultan Maulana Yusuf.

d) Masjid Demak didirikan oleh Raden Patah sekitar abad ke-14. Masjid ini terletak di kota Demak (Jawa Tengah)



Gambar 1.13
Menara masjid Banten
Sumber: www.i-ta.blogspot.com

e) Masjid Sultan Suriansyah merupakan masjid pertama di Pulau Kalimantan. Masjid ini didirikan pada masa kekuasaan Pangeran Suriansyah yaitu abad ke-16.

2) Istana

Istana merupakan tempat tinggal raja dan keluarganya. Istana juga berfungsi sebagai pusat pemerintahan. Istana peninggalan kerajaan Islam di antaranya sebagai berikut.

a) Istana Maemun

Istana Maemun merupakan istana peninggalan Kerajaan Deli. Istana Maemun terletak di Kota Medan. Istana ini dibangun pada 1888 oleh Sultan Makmun Perkasa Alam.

b) Istana Siak Sri Indrapura

Istana ini merupakan peninggalan Kerajaan Melayu Riau. Istana ini dibangun pada 1889 oleh Teungku Ngah Sayed Hasyim. Letak istana ini di hulu sungai Siak, yaitu 120 kilo meter dari Pekanbaru.

b. Peninggalan berupa kitab atau karya sastra

Peninggalan kerajaan Islam berupa kitab atau karya sastra dibedakan menjadi empat kelompok yaitu sebagai berikut.

1) Hikayat

Hikayat adalah cerita atau dongeng pelipur lara atau pembangkit semangat juang. Beberapa hikayat peninggalan Islam yaitu sebagai berikut.

a) Hikayat Hang Tuah, yaitu cerita kepahlawanan laksamana Kesultanan Malaka. Hang Tuah merupakan seorang laksamana yang berani, pandai, dan bijaksana. Ia juga merupakan abdi raja yang taat dan setia.

b) Hikayat Amir Hamzah, yaitu cerita tentang permusuhan Amir Hamzah dengan mertuanya yang masih kafir, yakni Raja Marsewan dari Madayin.



Gambar 1.14
Babad Giyanti yang menceritakan pecahnya Kesultanan Mataram
Sumber: jv.wikipedia.org

2) Babad

Babad adalah cerita berlatar belakang sejarah.

a) Babad Tanah Jawi yang menceritakan sejarah Pulau Jawa dari Nabi Adam sampai tahun 1722.

b) Babad Giyanti yang menceritakan pecahnya Kesultanan Mataram menjadi Surakarta, Yogyakarta, dan Mangkunegara pada tahun 1757.

3) Syair

Syair adalah puisi lama yang isinya berupa cerita.

a) Syair Abdul Muluk yang menceritakan perjuangan Siti Rafiah istri Raja Abdul Muluk yang berhasil merebut kembali tahta kerajaan dari Kerajaan Barabai di Hindustan.

b) Gurindam 12 yang berisi petuah kepada pejabat negara, pegawai, dan orang biasa agar menjadi orang yang terhormat, disegani, dan disenangi sesama manusia.

4) Suluk

Suluk adalah kitab tasawuf.

a) Suluk Sukarsa yang berisi tentang cerita Ki Sukarsa yang mencari ilmu sejati untuk mendapat kesempurnaan.

b) Suluk Wujil yang berisi petuah-petuah Sunan Bonang yang disampaikan kepada Wujil orang kerdil bekas abdi Raja Majapahit.

c. Peninggalan berupa agama dan adat istiadat

Budaya dan adat istiadat peninggalan masa Islam yang masih dilaksanakan sampai sekarang antara lain sebagai berikut.

1) Upacara Grebeg Besar di Demak
2) Pesta Tabuik di Pariaman, Sumatera Barat
3) Budaya Dhug Dher di Semarang
4) Seni tradisional betawi seperti Gambang Kromo dan Orkes Gambus.

Kegiatan 2

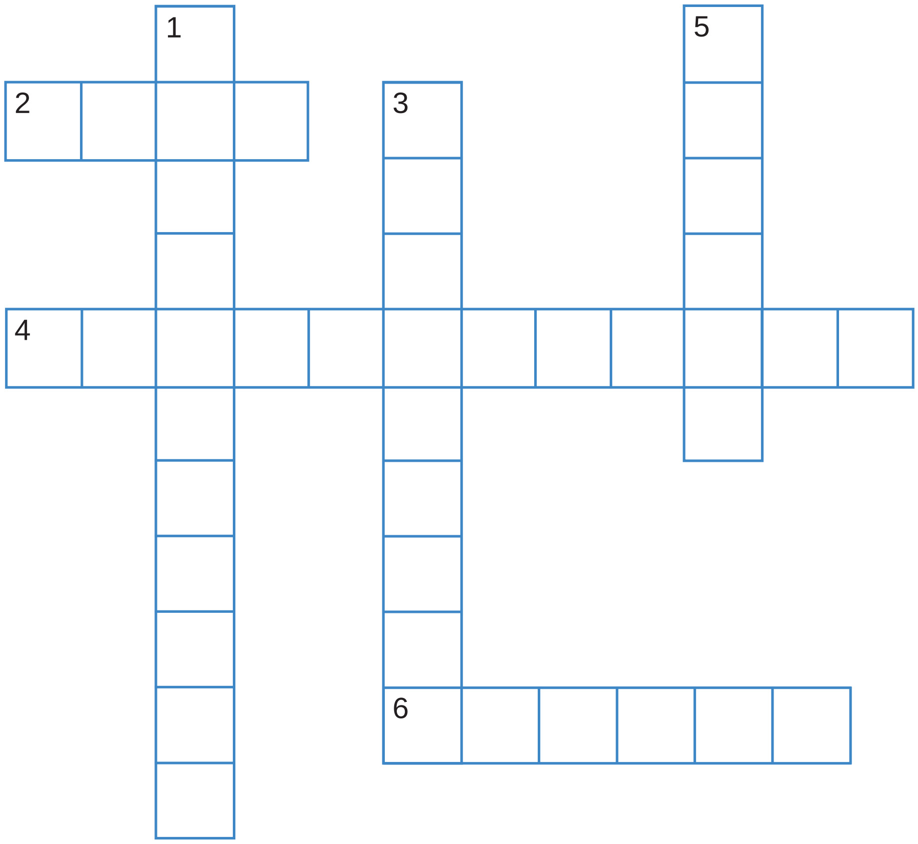
Salinlah teka teki silang berikut di bukumu. Kemudian, kerjakan dengan baik.

Soal mendatar

2. Prasasti yang dibuat sebagai peringatan upacara kurban
4. Nama lain Candi Prambanan
6. Sebutan untuk gambar yang diukir pada dinding candi

Soal menurun

1. Pengarang Nagarakartagama
3. Candi yang didirikan oleh Samaratungga
5. Tempat ditemukannya Candi Panataran



Tes Kemampuan

Kerjakanlah soal berikut dengan baik!

1. Siapakah orang yang membawa berita tentang datangnya Islam di Aceh?
2. Sebutkan tiga prasasti peninggalan Hindu-Budha!
3. Apa saja kitab atau karya sastra peninggalan Hindu-Budha?
4. Uraikan bangunan peninggalan kerajaan Islam!
5. Apa manfaat yang kamu rasakan dengan mengetahui peninggalan sejarah Hindu-Buddha dan Islam!

C Tokoh-tokoh Sejarah pada Masa Hindu-Buddha dan Islam

Pada masa Hindu-Budha dan Islam, banyak kerajaan yang mengalami kejayaan. Misalnya, kerajaan Majapahit, Singhasari, dan Samudra Pasai. Keberadaan kerajaan tersebut tidak terlepas dari orang-orang yang mendirikannya. Bahkan, kerajaan tersebut mengalami kejayaan karena ada tokoh-tokoh yang berperan di dalamnya. Nah, berikut ini akan dibahas beberapa tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam. Sebelumnya, adakah tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam yang kamu ketahui? Ayo, sebutkan!

1. Tokoh Sejarah pada Masa Hindu-Bud ha

Berikut ini akan dijelaskan beberapa tokoh berdasarkan masa kerajaannya

a. Tokoh pada masa Kerajaan Mataram Lama

1) Raja Sanjaya

Raja Sanjaya merupakan Raja pertama yang memimpin Mataram Lama. Raja Sanjaya memerintah sekitar 732 Masehi. Raja Sanjaya berhasil membangun kembali Mataram menjadi kerajaan yang kuat. Untuk mengabadikan kekuasaannya, Raja Sanjaya membangun dinasti yang dikenal dengan nama Dinasti Sanjaya.

2) Rakai Panangkaran

Rakai Panangkaran merupakan Raja Mataram Lama. Ia menggantikan Raja Sanjaya. Semasa kepemimpinan Rakai Panangkaran, Kerajaan Mataram Lama berada di bawah pengaruh Kerajaan Syailendra. Pada saat itu, Kerajaan Syailendra dipimpin oleh Samaratungga.

3) Rakai Pikatan

Rakai Pikatan menjadi raja Mataram Lama menggantikan Rakai Panangkaran. Rakai Pikaitan berhasil membebaskan Mataram dari pengaruh Kerajaan Syailendra. Keberhasilan itu diawali oleh perkawinan Rakai Pikaitan dengan Pramodharwardani. Pramodharwardani merupakan salah satu anggota keluarga Kerajaan Syailendra. Rakai Pikatan dan Pramodharwardani banyak mendirikan candi. Candi tersebut antara lain Candi Sewu, Plaosan, dan Prambanan.

4) Dyah Balitung

Raja Dyah Balitung memerintah pada 898–910. Pada masa pemerintahannya, ia mampu menguasai daerah Jawa Tengah dan Jawa Timur. Ia memerintah dengan bijaksana. Dengan begitu, kerajaannya aman dan makmur.

b. Tokoh pada masa Kerajaan Medang kamulan (Mataram Jawa Timur)

1) Mpu Sindok

Mpu sindok mempunyai gelar Mpu Sindok Sri Isana Tunggawijaya. Mpu Sindok memerintah pada 929–947 Masehi. Mpu Sindok memerintah dengan bijaksana. Ia pun selalu memerhatikan kesejahteraan rakyatnya. Karenanya, kehidupan rakyat aman dan tentram. Kemudian, Mpu Sindok diganti oleh putrinya bernama Sri Isana Tunggawijaya. Sri Isana Tunggawijaya mempunyai suami bernama Lokapala. Dari pernikahannya, lahir seorang putra bernama Makutawangsawardhana. Makutawangsawardhana mempunyai seorang putri bernama Mahendradatta. Mahendradatta menikah dengan Pangeran Udayana yang berasal dari Bali. Dari pernikahan itu, lahir Airlangga.

2) Dharmawangsa Teguh Ananta Wikramatunggadewa

Dharmawangsa Teguh menggantikan Makutawangsawardhana menjadi raja Medang Kamulan. Dharmawangsa Teguh yang sangat berambisi untuk meluaskan kekuasaannya sampai ke luar Jawa. Namun, kerajaan mengalami keruntuhan oleh raja bawahannya sendiri. Pada Prasasti Pucangan diceritakan bahwa tidak lama setelah perkawinan Airlangga dengan putri Dharmawangsa, ibu kota diserang oleh pasukan Haji Wurawari. Kejadian itu membuat Sri Maharaja Dharmawangsa Teguh meninggal dunia.

3) Airlangga

Airlangga menjadi raja setelah Dharmawangsa Teguh. Pada masa kepemimpinannya, dipenuhi dengan peperangan menaklukkan raja-raja bawahan yang memberontak dan melepaskan diri dari kekuasaan Mataram. Situasi mulai berubah sejak 1024. Setelah kerajaan mulai aman, Airlangga mengarahkan kebijakannya pada peningkatan perekonomian. Di bidang pertanian, ia berusaha memodernkan irigasi. Untuk itu, dibangun bendungan Waringin Sapta di Kali Brantas. Pengembangan perdagangan pun menjadi perhatian. Hal itu terlihat dari perbaikan Pelabuhan Ujung Galuh. Berkat jerih payah Airlangga, perekonomian kerajaan kembali stabil dan rakyat hidup makmur. Keuletan dan keberhasilan Airlangga dalam memimpin kerajaan tertulis dalam Kitab Arjunawiwaha karya Mpu Kanwa. Menjelang akhir hayatnya, Airlangga hidup sebagai petapa di Pucangan. Ia wafat dalam usia lanjut, yaitu pada 1049 M. Untuk mengenang jasa-jasa Airlangga, dibangun sebuah patung raja dalam bentuk penjelmaan Dewa Wisnu yang sedang mengendarai burung garuda. Patung tersebut dibangun di tempat pertapaannya. Airlangga dimakamkan di Candi Belahan.

c. Tokoh pada masa Kerajaan Kediri

1) Raja Jayawarsa

Raja Jayawarsa merupakan raja Kediri. Dalam Prasasti Sirah Keting diceritakan bahwa Jayawarsa merupakan raja yang arif dan sangat mengutamakan kesejahteraan rakyatnya.

2) Raja Bameswara

Raja Bameswara dikenal sebagai raja yang banyak meninggalkan prasasti tentang masalah keagamaan.

3) Raja Jayabaya

Jayabaya menggantikan Raja Bameswara. Ia naik takhta pada 1135 Masehi. Dalam Prasasti Talan dijelaskan tentang Jayabaya yang memindahkan Prasasti Ripta menjadi Prasasti Dinggopala. Dalam prasasti itu, Jayabaya disebutkan sebagai penjelmaan Dewa Wisnu dengan lencana narasingha atau narasimha. Keterangan dalam Prasasti Ngantang menyebutkan bahwa *Panjalu Jayati* memiliki arti ‘Kediri menang’. Kata itu diduga berkaitan dengan kemenangan Panjalu atas Jenggala. Hal itu juga untuk menunjukkan bahwa Jayabaya adalah pewaris tahta kerajaan yang sah dari Airlangga.

4) Sri Gandra

Sri Gandra merupakan raja Kediri yang berjasa. Pada masanya, angkatan laut Kediri menjadi kuat dan disegani oleh Sriwijaya. Selain itu, jabatan Senopati Sarwajala mulai dikenal. Pada waktu itu, Kediri mendapat kewenangan untuk mengawasi perairan nusantara bagian timur. Sementara itu, lautan nusantara bagian barat di bawah pengawasan Sriwijaya. Meskipun begitu, kedua kerajaan tersebut tetap damai. Sejak masa Sri Gandra, pejabat-pejabat kerajaan memakai sebutan binatang yang ditiru sifatnya. Misalnya, Menjangan Puguh, Macan Putih, dan Kebo Salawah.

5) Kameswara

Kameswara merupakan raja Kediri yang memerintah setelah Sri Gandra. Pada masa Kameswara, seni sastra di Kediri berkembang dengan pesat.

6) Kertajaya

Kertajaya menjadi raja kediri setelah Kameswara. Pada masa Kertajaya, di Kediri sering terjadi konflik antara raja dengan kaum Brahmana. Raja menuntut para Brahmana menyembahnya karena menganggap dirinya sebagai titisan dewa. Namun, para Brahmana menolak. Para Brahmana itu meminta bantuan kepada Ken Arok (kuwu dari Tumapel) untuk menggulingkan pemerintahan Kertajaya. Akhirnya, pecahlah pertempuran antara Kediri dengan Tumapel di desa Ganter pada 1222 Masehi. Dalam pertempuran tersebut, pasukan Kediri mengalami kekalahan. Kertajaya terluka parah dan meninggal dunia. Peristiwa itu sekaligus menandai runtuhnya kerajaan Kediri.

d. Tokoh pada masa Kerajaan Singhasari

1) Ken Arok

Ken Arok menjadi raja Singhasari pada 1222–1227. Ia mendirikan dinasti baru yang bernama Girindrawangsa. Ken Arok meninggal karena terbunuh oleh seseorang suruhan Anusapati, anak tiri Ken Arok. Ken Arok dimakamkan di Kagenengan dalam bangunan Syiwa-Budha.

2) Anusapati

Anusapati merupakan anak Ken Dedes dari Tunggul Ametung. Sebelum menikah dengan Tunggul Ametung, Kendedes menikah dengan Ken Arok. Anusapati memerintah di Kerajaan Singhasari pada 1227–1247. Ia menggantikan Ken Arok. Namun, pembunuhan Ken Arok oleh Anusapati pada akhirnya diketahui oleh Tohjaya. Tohjaya merupakan anak Ken Arok dari Ken Umang. Kemudian, Anusapati dibunuh oleh Tohjaya. Anusapati dimakamkan di candi Kidal.

3) Tohjaya

Setelah kematian Anusapati, Tohjaya menjadi raja Singhasari. Tohjaya memerintah dari 1247 sampai 1248. Pada saat Tohjaya memerintah, Ranggawuni, anak Anusapati menuntut balas atas kematian ayahnya. Ranggawuni juga merasa berhak menjadi raja Singhasari. Kemudian, Ranggawuni bekerjasama dengan Mahisa Campaka (cucu Ken Arok dan Ken Dedes) menyerang Tohjaya. Saat itu, Tohjaya meninggal di Katang Lumbang karena luka-luka.

4) Ranggawuni

Ranggawuni menjadi raja setelah Tohjaya meninggal. Pada saat pemerintahan Ranggawuni, dendam keluarga di Singhasari telah hilang. Hal itu membuat pemerintahannya berjalan dengan aman dan tenteram. Pada waktu pemerintahan Ranggawuni, Mahisa Campaka diberi kedudukan sebagai pendamping raja. Mahisa Campaka diberi gelar Ratu Angabaya.

5) Kertanegara

Kertanegara menjadi raja Singhasari pada 1268–1292. Pada masa pemerintahan Kertanegara, Kerajaan Singhasari mencapai puncak kejayaannya. Raja Kertanegara berusaha mempersatukan wilayah nusantara.

e. Tokoh pada masa Kerajaan Majapahit

1) Raja Jayanegara

Raja Jayanegara merupakan anak Raden Wijaya. Raden Wijaya yaitu raja pertama Majapahit. Jayanegara atau Kalagemet memerintah pada 1309–1328 Masehi. Pada masa pemerintahan

Jayanegara, banyak pemberontakan. Pemberontakan-pemberontakan itu datang dari orang-orang yang berjuang dengan Raden Wijaya. Namun, mereka tidak diberikan jabatan. Pemberontak-pemberontak tersebut antara lain Ranggalawe (1309 M), Lembu Sora (1311 M), Nambi (1316 M), dan Kuti (1319 M). Pemberontakan Kuti merupakan pemberontakan yang paling berbahaya. Pemberontakan tersebut hampir meruntuhkan kerajaan Majapahit. Namun, berkat Gajah Mada, Raja Jayanegara dapat kembali ke Kerajaaan Majapahit. Karena jasanya, Gajah Mada diangkat menjadi patih di Kahuripan, lalu dingkat menjadi patih di Kediri.

2) Tribuwanatunggadewi

Tribuwanatunggadewi merupakan cucu Raja Jayanegara dari anaknya yang bernama Gayatri. Tribuwanatunggadewi menjadi raja Majapahit pada 1328–1350 Masehi. Pada masa pemerintahan Tribuwanatunggadewi, terjadi pemberontakan Sadeng (1331 Masehi). Nama Sadeng merupakan nama sebuah daerah yang terletak di Jawa Timur. Pemberontakan Sadeng dapat dihentikan oleh Gajah Mada dan Adityawarman. Atas jasanya, Gajah Mada diangkat menjadi Patih Amangkhabumi Majapahit menggantikan Arya Tadah. Pada waktu penobatannya, Gajah Mada mengucapkan "**Sumpah Palapa**". Isi sumpah tersebut yaitu Gajah Mada tidak akan makan buah palapa sebelum nusantara bersatu di bawah naungan Majapahit.

3) Hayam Wuruk

Hayam Wuruk adalah anak Tribhuwana Wijayatunggadewi. Ia dilahirkan pada 1334. Hayam Wuruk berarti "Ayam yang masih muda". Hayam Wuruk menjadi Raja Majapahit ketika berumur 16 tahun. Ia menikah dengan Padukasari. Hayam Wuruk dianggap sebagai raja terbesar Majapahit karena pada masa pemerintahannya Majapahit mencapai wilayah terluas.

Pada 1351, terjadi Perang Bubat. Peristiwa ini terjadi pada saat Hayam Wuruk bermaksud menikahi puteri Raja Pajajaran yang bernama Diah Pitaloka Citrasemi. Pajajaran setuju asal Majapahit tidak menguasai wilayah Pajajaran. Saat Hayam Wuruk di perjalanan menuju upacara pernikahan, Gajah Mada mendesak agar Pajajaran tunduk pada Majapahit dan menyerahkan Diah Piataloka sebagai upeti. Pajajaran menolak permintaan Gajah Mada. Akhirnya, terjadi Perang Bubat. Dalam peristiwa ini, seluruh keluarga Pajajaran tewas. Beberapa tahun kemudian, Pajajaran menjadi wilayah Majapahit.

4) Gajah Mada

Gajah Mada merupakan seorang tokoh politik, pejuang negara, dan seorang negarawan besar. Dengan sepenuh hati, Gajah Mada mengabdikan dirinya untuk keagungan negeri dan mahkota. Sikap pengabdian Gajah Mada ini terungkap dalam pokok-pokok sifat pribadinya sebagai berikut.

- Satya bhakti aprabhu, yang berarti setia dan bakti kepada negara dan mahkota.
- Tan satresna, yang berarti tidak pernah memikirkan kepentingan diri pribadi dan balas jasa.
- Hanyaken musuh, yang artinya menghalau dan memusnahkan segenap musuh negara dan mahkota.
- Prabu ginung pratidina, yang artinya mengagungkan nama raja dan negara setiap waktu

2. Tokoh-tokoh Pada Masa Kerajaan Islam

a. Sultan Malik As Saleh

Sebelum menganut Islam, Sultan Malik As Saleh bernama Marah Sile atau Merah Selu. Ia merupakan pendiri Kerajaan Samudera Pasai. Saat Pemerintahannya, Sultan Malik As Saleh memperluas daerah

kekuasaannya sampai ke daerah-daerah seperti Tamiang, Balek Bimba, Samer Langga, Simpang Bulah Telang, Perlak, dan Takus. Penduduk daerah-daerah yang dikuasai Sultan Malik As Saleh menjadi penganut Islam.

Setelah wafat, Malik As Saleh dimakamkan di Samudera Pasai. Di atas makamnya, dibangun batu nisan yang berciri Islam. Batu nisan tersebut berangka tahun 635 Hijriyah atau 1297 Masehi. Dari batu nisan tersebut, diketahui bahwa Samudera Pasai merupakan kerajaan pertama di Indonesia. Dengan wafatnya Sultan Malik As Saleh, tahta kerajaan Samudera Pasai turun kepada anaknya yang bernama Sultan Muhammad Malik At-Thahir.

b. Iskandar Syah

Nama asli Iskandar Syah yaitu Paramisora. Ia merupakan seorang pangeran dari Majapahit yang melarikan diri saat terjadi perang saudara. Perang tersebut dikenal dengan sebutan perang Paregreg. Ia mendatangi satu daerah di Semenanjung Malaya. Kemudian, daerah tersebut diberi nama Malaka.

Iskandar Syah memerintah pada 1396–1414. Iskandar Syah berhasil menjadikan Malaka sebagai kerajaan Islam. Bahkan, ia berhasil menjadikan Malaka sebagai kerajaan penting di Selat Malaka.

c. Muhammad Iskandar Syah

Muhammad Iskandar Syah menjadi raja Malaka menggantikan ayahnya (Sultan Iskandar Syah). Muhamad Iskandar Syah memimpin pada 1414–1424. Pada masa pemerintahannya, kekuasaan Kerajaan Malaka mencapai seluruh Semenanjung Malaya.

Muhammad Iskandar Syah menikah dengan putri Raja Samudera Pasai. Dalam kekuasaanya, Kerajaan Malaka mengalami kejayaan. Ia mampu menjadikan Malaka sebagai pusat perdagangan dan pelayaran. Karenanya, Malaka disebut sebagai Kerajaan Maritim. Namun, saat ia memerintah, ada pemberontakan dari saudaranya yang bernama Mudzafat Syah. Mudzafat Syah berhasil merebut kekuasaan Muhammad Iskandar Syah.

Mudzafat Syah menjadi Raja Malaka menggantikan Muhammad Iskandar Syah. Mudzafat Syah merupakan raja Malaka pertama yang menggunakan gelar sultan. Setelah Mudzafat Syah meninggal, Kerajaan Malaka dipimpin oleh putranya yang bernama Mansyur Syah.

d. Sultan Mansyur Syah

Sultan Mansyur Syah berkuasa pada 1458–1477. Pada masa pemerintahan Sultan Mansyur Syah, Malaka mengalami masa kejayaan sebagai pusat perdagangan dan penyebaran agama Islam di Asia Tenggara. Perluasan wilayah kekuasaan Kerajaan Malaka pada masa Sultan Mansyur Syah sampai ke Semenanjung Malaya, Sumatra Tengah, dan Kerajaan Siam.

Sultan Mansyur Syah memperluas daerah kekuasaan dengan bantuan Laksamana Hang Tuah. Laksamana Hang Tuah merupakan seorang panglima laksamana yang terkenal di Malaka.

Setelah wafat, Sultan Mansyur Syah digantikan oleh anaknya yang bernama Alauddin Syah. Sultan Alauddin Syah memerintah pada 1477–1488. Pada masa pemerintahan Alauddin Syah, kerajaan Malaka mulai merosot. Beberapa kerajaan yang dikuasai Malaka banyak yang membebaskan diri. Selanjutnya, Kerajaan Malaka dipimpin oleh Sultan Mahmud Syah. Ia memerintah pada 1488–1511.

e. Sultan Ali Mughayat Syah

Sultan Ali Mughayat Syah merupakan raja Kerajaan Aceh. Ia menguasai perdagangan di bagian barat Indonesia. Untuk mempertahankan kekuasaan perdagangan itu, Sultan Ali Mughayat Syah memperluas

pengaruhnya ke Pidie Pasai dan bagian timur Sumatra. Ia juga menyerang bangsa Portugis di Malaka. Setelah wafat, Sultan Ali Mughayat Syah digantikan oleh Sultan Salahuddin. Namun, pada masa pemerintahan Sultan Salahuddin, Kerajaan Aceh mengalami kemunduran.

e. Sultan Alauddin Riayat Syah

Sultan Alauddin Riayat Syah merupakan raja Aceh pengganti Sultan Salahudin. Sultan Alauddin Riayat Syah bergelar Al-Qahar. Pada masa pemerintahannya, Kerajaan Aceh kembali mengalami kejayaan. Bahkan, Kerajaan Aceh menjadi bandar utama di Asia bagi para pedagang muslim mancanegara.

g. Sultan Iskandar Muda

Sultan Iskandar Muda menggantikan Sultan Alauddin Riayat Syah menjadi raja Aceh. Dalam kekuasaannya, ia memperkuat Kerajaan Aceh sebagai pusat perdagangan. Bahkan, ia melakukan beberapa perlawanan berikut.

- Merebut sejumlah pelabuhan penting di pesisir barat dan timur Sumatra dan pesisir barat Semenanjung Melayu.
- Menyerang kedudukan Portugis di Malaka dan kapal-kapalnya yang melalui Selat Malaka. Aceh sempat memenangkan perang melawan armada Portugis di sekitar Pulau Bintan pada 1614.
- Bekerja sama dengan EIC Inggris dan VOC Belanda untuk memperlemah pengaruh Portugis.

Sultan Iskandar Muda mengizinkan persekutuan dagang dengan Inggris dan Belanda untuk membuka cabangnya di Aceh. Setelah Sultan Iskandar Muda wafat, raja Aceh digantikan oleh menantunya yang bernama Sultan Iskandar Thani.

h. Raden Patah

Raden Patah atau Jim-Bun merupakan pendiri Kesultanan Demak pada 1478. Raden Patah merupakan anak Brawijaya, Raja Majapahit. Ibunya yaitu seorang putri keturunan Champa (perbatasan Kamboja dan Vietnam) yang beragama Islam.

Ibu Raden Patah memiliki ketidakcocokan dengan permaisuri Raja Brawijaya. Karenanya, dengan berat hati Brawijaya menyingkirkan sang Ibu ke Palembang. Ia menyerahkan ibunya kepada adipati Palembang Arya Sedamar. Raden Patah dilahirkan di Palembang. Pada usia belasan tahun, Raden Patah berlayar ke Pulau Jawa untuk belajar di Ampel Delta.

Raden Patah meninggal pada 1518. Ia meninggalkan dua orang putra, yaitu Pangeran Seda Sekar Lepen dan Pangeran Trenggono. Ia juga meninggalkan dua orang menantu, yaitu Pati Unus dan Fatahillah. Setelah Raden Patah mangkat, Pangeran Trenggono diangkat menjadi raja menggantikan Raden patah.

i. Sultan Trenggono

Sultan Trenggono merupakan raja Demak yang menggantikan Raden Patah. Pada masa pemerintahannya, Kerajaan Demak mencapai puncak kejayaan. Ia menjadikan Demak sebagai pusat kekuasaan di Jawa dan salah satu pusat penyebaran agama Islam di nusantara. Selain itu, Sultan Trenggono memperluas kekuasaaan Demak sampai ke sebagian Jawa Barat, Jayakarta, Jawa Tengah, dan sebagian Jawa Timur. Penaklukan pesisir utara Jawa Barat dilakukan oleh Fatahillah, yang turut merintis berdirinya Kerajan Banten dan Cirebon.

j. Sunan Gunung Jati

Sunan Gunung Jati nama aslinya Syarif Hidayatullah. Ia merupakan pendiri kerajaan Cirebon. Dalam kekuasaannya, ia berhasil menjadikan Cirebon sebagai kerajaan Islam pertama di Jawa Barat.

k. Sultan Ageng Tirtayasa

Sultan Ageng Tirtayasa merupakan salah satu raja Banten. Ia merupakan putra Abu Mufakhir. Ia naik takhta menggantikan Abu'Ma'ali. Di bawah kepimpinannya, Kerajaan Banten mengalami puncak kejayaan. Ia mempertahankan Banten sebagai pusat perdagangan di nusantara dengan bersikap tegas menolak VOC Belanda. Saat itu, VOC ingin menerapkan monopoli perdagangan.

l. Sultan Hasnuddin



Gambar 1.15
Sultan Hasanuddin raja Gowa ke-16
Sumber: www.farm2.static.flickr.com

Sultan Hasanuddin bernama asli I Mallombasi Muhammad Bakir Daeng Mattawang Karaeng Bonto Mangepe. Ia dilahirkan di Makasar. Ia merupakan putra kedua dari Sultan Malikussaid.

Sultan Hasanuddin merupakan raja Gowa ke-16. Kerajaan Gowa merupakan kerajaan besar di wilayah Indonesia Timur yang menguasai jalur perdagangan. Setelah memeluk agama Islam, Sultan Hasanuddin mendapat gelar Sultan Hasanuddin Tumenanga Ri Balla Pangkana. Namun, ia lebih dikenal dengan Sultan Hasanuddin. Karena keberaniannya, Sultan Hasanuddin dijuluki De Haantjes van Het Oosten oleh Belanda. Artinya, "ayam jantan/jago dari Benua Timur. Sultan Hasanuddin mengundurkan diri dari takhta kerajaan. Ia wafat pada 12 Juni 1670 dan dimakamkan di Katangka, Makassar.

Kegiatan 3

Tuliskan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Buddha dan Islam. Tulislah pada tabel seperti berikut. Salinlah tabelnya dalam bukumu!

No.	Nama Tokoh	Nama Kerajaan

Tes Kemampuan

Pergilah ke perpustakaan. Kemudian, carilah informasi tentang tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam. Kamu dapat mencarinya dari buku, surat kabar, atau majalah. Tulislah Informasi yang kamu dapatkan dalam bukumu!

Wisata Sosial

Laksamana Hang Tuah

Hang Tuah dilahirkan di Sungai Duyung, Singkep. Ia dibesarkan di Pulau Bintan. Beliau mempunyai peran yang sangat besar dalam mengembangkan Kerajaan Malaka dengan semboyan “Esa hilang dua terbilang, tang Melayu hilang di bumi tuah sakti hamba negeri”. Setelah wafat, Hang Tuah dimakamkan di tempat asalnya, yaitu di Sungai Duyung, Singkep.

Kesanku

Pada bab ini, kamu telah mengenal peninggalan-peninggalan kerajaan Hindu-Budha dan Islam. Kamu juga sudah mengetahui tokoh-tokoh sejarahnya. Dengan mempelajari materi ini diharapkan kamu dapat mengetahui sejarah Bangsa Indonesia. Manfaat apa yang kamu rasakan dengan memepelajari materi pada bab ini?

Rangkuman

1. Sejarah merupakan kisah atau cerita yang mengupas peristiwa kehidupan manusia pada masa lampau.
2. Sumber sejarah dapat berupa lisan, tulisan, dan benda.
3. Peninggalan sejarah pada masa Hindu-Budha berupa hal-hal berikut.
    a. Bangunan yang terdiri atas candi dan prasasti. Misalnya, Candi Borobudur dan Prasasti Yupa.
    b. Kitab dan karya sastra seperti Nagarakarta gama karya Mpu Prapanca yang menceritakan kerajaan Majapahit dan Singhasari.
    c. Adat istiadat dan budaya. Misalnya, upacara ngaben di Bali.
4. Peninggalan sejarah pada masa Islam dikelompokkan menjadi tiga kelompok berikut.
    a. Bangunan yang terdiri dari masjid dan istana. Misalnya, Masjid Baiturrahman di Aceh dan Istana Maemun.
    b. Karya sastra dan seni seperti syair, suluk, dan hikayat.
    c. Adat istiadat dan budaya seperti budaya Dhug Dher di Semarang.
5. Pada masa Hindu-Buddha dan Islam, ada beberapa tokoh yang berpengaruh. Misalnya, Raja Sanjaya, Ken Arok, Sultan Hasanuddin, dan Raden Patah.

Evaluasi Bab 1

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Semboyan Bhineka Tunggal Ika pertama kali ditemukan dalam sebuah kitab pada zaman Majapahit. Nama kitab tersebut adalah ....
   a. Negarakertagama
   b. Baratayudha
   c. Arjuna Wiwaha
   d. Sutasoma
2. Pendiri Kesultanan Demak adalah ....
   a. Sultan Baabullah
   b. Sultan Agung Hanyokrokusumo
   c. Raden Patah
   d. Sultan Hasanuddin
3. Pendiri Kerajaan Kutai adalah ....
   a. Mulawarman
   b. Kudungga
   c. Raden Patah
   d. Raden Wijaya
4. Berita tentang adanya Kerajaan Samudra Pasai diperkuat dengan keterangan pengembara dari Persia yang bernama ....
   a. Cornelis de Houtman
   b. Vasco da Gamma
   c. Ibnu Batutah
   d. Marcopolo
5. Gambar yang diukir pada permukaan dinding candi disebut ....
   a. arca
   b. lalitavistara
   c. awadana
   d. relief
6. Batu bertulis peninggalan Kerajaan Kutai disebut ....
   a. prasasti
   b. yupa
   c. relief
   d. arca
7. Masjid Raya Banten didirikan pada masa pemerintahan ....
   a. Raden Agung Hanyokrokusumo
   b. Raden Ageng Tirtayasa
   c. Raden Patah
   d. Pati Unus

8. Candi peninggalan Kerajaan Sriwijaya yang terletak di Kabupaten Kampai Provinsi Riau adalah ….
    a. Candi Borobudur
    b. Candi Muara Takus
    c. Candi Portibi
    d. Candi Prambanan
9. Agama Islam diperkenalkan oleh orang Persia dan Gujarat di Indonesia melalui ….
    a. perkawinan
    b. pendidikan
    c. perdagangan
    d. jalur dakwah
10. Ken Arok merupakan raja ....
    a. Majapahit
    b. Singhasari
    c. Mataram
    d. Kutai

B. Isilah titik-titik berikut ini!

1. Candi berasal dari kata Candika yang berarti ….
2. Yupa merupakan peningalan kerajaan ….
3. Istana maemun merupakan peninggalan kerajaan ….
4. Babat Giyanti menceritakan tentang ….
5. Prasasti Talang Tuo ditemukan di ….

C. Kerjakan soal berikut dengan baik!

1. Sebutkan istana peninggalan Kerajaan Islam!
2. Sebutkan candi peninggalan Kerajaan Sriwijaya!
3. Sebutkan pembagian periode sejarah di Indonesia!
4. Apa yang dimaksud dengan sejarah?
5. Apa yang dimaksud dengan hikayat? Sebutkan contohnya!

Bab 2

Karagaman Kenampakan Alam dan Buatan di Indonesia

Tujuan Belajar

Siswa mampu menjelaskan keragaman kenampakan alam dan buatan di Indonesia

Kata Kunci

Kenampakan alam, dan buatan



Sumber: Dokumen penerbit

Dimanakah saat ini kamu tinggal? Apakah kamu tinggal di daerah yang rata atau di daerah yang berbukit-bukit? Nah, bentuk-bentuk permukaan tanah itu berbeda-beda. Misalnya, berbentuk gunung, bukit, dataran rendah, dan dataran tinggi. Tentu kamu juga sering memerhatikan perbedaan kenampakan alam tersebut.

Nah, pada bab ini, kamu akan belajar kenampakan alam. Kamu juga akan belajar kenampakan buatan. Kamu akan mempelajarinya dengan memerhatikan peta/atlas/globe. Apa saja perbedaan kedua kenampakan tersebut? Untuk mengetahuinya, kamu dapat membuka halaman berikutnya. Kemudian, pelajari isinya dengan baik.

Peta Konsep

- **Karagaman Kenampakan Alam dan Buatan di Indonesia**
  - **Pengaruh Letak Wilayah Indonesia terhadap Pembagian waktu dan Pesebaran Flora dan Fauna**
    - Pengaruh Letak Indonesia Terhadap Pembagian waktu
    - Pengaruh Letak Indonesia Terhadap Pesebaran Flora dan Fauna di Indonesia
  - **Keragaman Kenampakan Alam dan Buatan di Indonesia**
    - **Kenampakan Alam Alami di Indonesia**
      - Kenampakan alam wilayah daratan:
        1) Pegunungan
        2) Gunung
        3) Dataran Tinggi
      - Kenampakan alam wilayah perairan:
        1) Selat
        2) Laut
        3) Danau
        4) Pantai
        5) Sungai
    - **Kenampakan Buatan di Indonesia**
      - Bendungan
      - Kawasan Industri
      - Pelabuhan dan Bandar Udara
      - Perkebunan

A Keragaman Kenampakan Alam dan Buatan di Indonesia

Kamu pasti sering memerhatikan peta Indonesia. Sekarang, coba kamu perhatikan peta tersebut. Pada peta tersebut kamu dapat melihat bagian-bagian yang berwarna biru. Warna biru itu menandakan laut. Nah, warna biru pada peta Indonesia sangat banyak. Hal itu berarti Indonesia memiliki laut yang sangat luas. Di antara laut-laut tersebut ada banyak pulau. Karenanya, Indonesia disebut negara kepulauan. Tahukah kamu berapakah pulau yang ada di wilayah Indonesia? Ternyata, Indonesia memiliki lebih dari 17.000 pulau. Selain tempat-tempat berwarna biru, pada peta tersebut ada juga warna hijau. Warna tersebut menandakan gunung. Dengan melihat peta tersebut, kamu menjadi tahu bahwa Indonesia yang luas ini memiliki berbagai kenampakan alam, mulai dari pegunungan, pantai, danau, sungai, laut, dan lain-lain. Bahkan, dengan melihat peta, kamu dapat mengetahui kawasan industri, jalan raya, dan kenampakan buatan lainnya.



Gambar 2.1
Peta Indonesia
Sumber: www.bp1.blogger.com

Sekarang, kamu akan membahas kenampakan alam dan buatan di Indonesia. Untuk itu, perhatikanlah penjelasan berikut dengan baik.

Kenampakan alam dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

a. Kenampakan alam alami, yaitu kenampakan alam yang terbentuk dengan sendirinya. Dengan kata lain, kenampakan alam alami ini terbentuk atas kehendak Sang Pencipta.
b. Kenampakan alam buatan, yaitu kenampakan alam yang sengaja dibentuk oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Nah, berikut ini akan dibahas kenampakan alam dan buatan yang ada di Indonesia. Mari ikuti penjelasannya.

1. Kenampakan Alam Alami di Indonesia

Setiap daerah memiliki kenampakan alam yang khas. Kenampakan alam tersebut membedakan suatu daerah dengan daerah lain. Kenampakan alam ini dapat dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu sebagai berikut.

a. Kenampakan alam wilayah daratan

Kenampakan wilayah daratan terdiri atas pegunungan, gunung, dataran tinggi, dataran rendah, pantai, dan tanjung. Untuk lebih jelasnya, perhatikan penjelasan berikut.

1) Pegunungan

Pernahkah kamu berjalan-jalan di pegunungan? Di daerah pegunungan, udaranya sangat sejuk. Tempat ini sangat cocok untuk berekreasi. Pegunungan merupakan bagian dari daratan yang bentuknya bergunung-gunung. Ketinggiannya lebih dari 700 meter di atas permukaan laut. Daerah pegunungan selain cocok sebagai tempat berwisata, cocok juga untuk menanam buah-buahan dan sayur-sayuran.



Gambar 2.2
Pegunungan Dieng biasa digunakan untuk menanam sayuran seperti kentang
Sumber: www.www.tropicalisland.de

Berikut ini beberapa nama pegunungan di Indonesia.

No.	Nama Pegunungan	Letak
1.	Pegunungan Jaya Wijaya	Papua
2.	Pegunungan Pembarisan	Jawa Barat
3.	Pegunungan Sewu	DI Yogyakarta
4.	Pegunungan Dieng	Jawa Tengah
5.	Pegunungan Tengger	Jawa Timur
6.	Pegunungan Meratus	Kalimantan Selatan
7.	Pegunungan Pompange	Sulawesi Tengah
8.	Pegunungan Siunandaka	Sulawesi Utara
9.	Pegunungan Utimbela	Gorontalo
10.	Pegunungan Kendeng	Jateng dan Jatim

2) Gunung

Gunung merupakan bukit besar dan tinggi. Gunung memiliki ketinggian lebih dari 600 meter di atas permukaan laut. Gunung terdiri atas gunung berapi (gunung aktif) dan gunung tidak berapi (gunung mati). Gunung tertinggi di Indonesia yaitu Gunung Kerinci. Ketinggian Gunung Kerinci mencapai 3.800 m. Sementara itu, gunung tertinggi di Pulau Jawa yaitu Gunung Semeru.

Berikut ini beberapa nama gunung di Indonesia.

No.	Nama Gunung	Letak
1.	Gunung Semeru	Jawa Timur
2.	Gunung Rinjani	Lombok
3.	Gunung Cireme	Jawa Barat
4.	Gunung Dempo	Bengkulu
5.	Gunung Awu	Sulawesi Utara
6.	Gunung Merapi	Jawa Timur
7.	Gunung Kerinci	Jambi



Gambar 2.3
Dataran Tinggi Alas
Sumber: www.angelinasondakh.blogs.com

3) Dataran Tinggi

Dataran Tinggi merupakan daerah datar yang memiliki ketinggian lebih dari 400 meter di atas permukaan laut. Dataran tinggi dapat dimanfaatkan untuk menanam berbagai jenis sayuran dan buah-buahan. Dataran tinggi juga sering dimanfaatkan sebagai tempat peristirahatan.

Berikut ini beberapa nama dataran tinggi di Indonesia.

No.	Nama Dataran Tinggi	Letak
1.	Alas	Aceh
2.	Charles Louis	Papua
3.	Daeng	Jawa Tengah
4.	Karo	Sumatra Utara
5.	Tengger	Jawa Timur

4) Dataran Rendah

Dataran rendah adalah bagian dari daratan yang datar dengan ketinggian 0–200 meter di atas permukaan laut. Dataran rendah merupakan wilayah ideal untuk membangun pemukiman. Daerah ini sangat memungkinkan untuk membangun berbagai fasilitas, seperti jalan raya. Sebagian besar kota di Indonesia menempati dataran rendah. Mata pencarian penduduk di dataran rendah umumnya di bidang pertanian dan industri.

b. Kenampakan alam wilayah perairan

Kenampakan alam wilayah perairan memiliki keunikan dan manfaat tersendiri. Kenampakan wilayah perairan terdiri atas selat, laut, danau, pantai, dan sungai, .

1) Selat

Selat adalah laut sempit yang menghubungkan dua pulau atau lebih. Beberapa selat yang terdapat di Indonesia dapat kamu lihat pada tabel berikut ini.

No.	Nama Selat	Menghubungkan
1.	Selat Bangka	Sumatra dan Bangka
2.	Selat Gaspar / Berhala	Bangka dan Belitung
3.	Selat Sunda	Sumatra dan Jawa
4.	Selat Madura	Jawa dan Madura
5.	Selat Bali	Jawa dan Bali
6.	Selat Lombok	Bali dan Lombok
7.	Selat Alas	Lombok dan Sumbawa
8.	Selat Badung	Bali dan Nusa Penida

2) Laut

Indonesia memiliki wilayah laut yang luas. Laut Banda merupakan laut terdalam di Indonesia. Sebaliknya, Laut Jawa merupakan laut terdangkal di Indonesia.

Jenis laut dapat dibedakan atas jenis-jenis berikut ini.

a) Laut lepas, yaitu laut yang terletak ditepi benua.
b) Laut tengah, yaitu laut yang terletak di antara dua benua.
c) Laut pedalaman, yaitu laut yang terletak ditengah-tengah benua dan hampir dikelilingi oleh daratan.



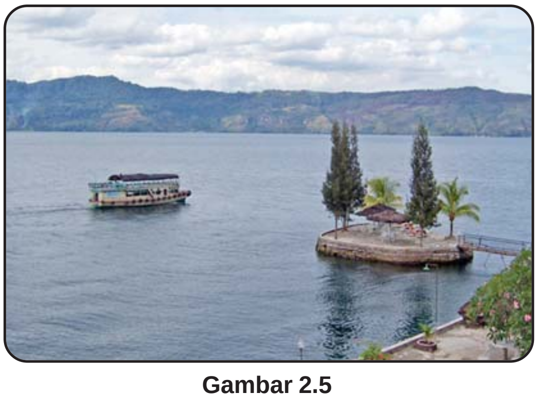
Gambar 2.4
Laut Arafuru merupakan salah satu laut yang ada di Indonesia
Sumber: www.asianinfo.org

Beberapa laut yang terletak di Indonesia dapat kamu lihat pada tabel berikut.

No.	Nama Laut	Letak
1.	Laut Arafuru	Sebelah selatan Kepulauan Aru
2.	Laut Banda	Sebelah selatan Pulau Seram
3.	Laut Jawa	Sebelah utara Pulau jawa
4.	Laut Flores	Sebelah utara Pulau Flores
5.	Laut Indonesia	Memanjang disebelah selatan Pulau Sumatra dan Pulau Jawa

3) Danau

Danau merupakan cekungan yang berisi air yang sangat luas dan dikelilingi oleh daratan. Danau dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu danau alami dan danau buatan. Danau Toba merupakan danau terluas di Indonesia. Di tengah-tengah Danau Toba terdapat Pulau Samosir. Danau Toba terletak di Sumatra Utara. Danau ini sering dimanfaatkan sebagai tempat rekreasi.



Gambar 2.5
Danau Toba di Sumatra Utara merupakan sala satu danau di Indonesia yang dijadikan sebagai tempat rekreasi
Sumber: www.shahnon.com

Beberapa danau di Indonesia dapat kamu lihat pada tabel berikut.

No.	Nama Danau	Letak
1.	Danau Air Tawar	NAD
2.	Danau Toba	Sumatera Utara
3.	Danau Singkarat, Maninjau	Sumatera Barat
4.	Danau Kerinci	Jambi
5.	Danau Ranau	Sumatera Barat
6.	Danau Bedugul, Batur	Bali
7.	Danau Segara Anak	NTB

4) Pantai

Pantai adalah bagian daratan yang berbatasan langsung dengan laut. Pantai merupakan salah satu objek wisata yang sering dikunjungi wisatawan dalam negeri ataupun mancanegara. Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki banyak pantai. Beberapa pantai di Indonesia dapat kamu lihat pada tabel.



Gambar 2.6
Pantai Sanur di bali merupakan salah satu pantai di Indonesia yang sering dikunjungi wisatawan dalam negeri dan luar negeri
Sumber: www.tourdebali.com

No.	Nama Laut	Letak
1.	Sanur dan Kuta	Bali
2.	Losiana	Nusa Tenggara Timur
3.	Parang Tritis	DI Yogyakarta
4.	Carita	Banten
5.	Kasih	Nangro Aceh Darussalam



Gambar 2.7
Sungai Kapuas di Kalimantan dijadikan sarana transportasi
Sumber: www.frinodoc.files.wordpress.com

5) Sungai

Sungai adalah aliran air yang besar di wilayah daratan. Sungai mengalir dari lembah menuju ke laut, danau, dan rawa. Sungai terdiri atas sungai besar dan sungai kecil. Sungai besar banyak terdapat di pulau-pulau besar. Misalnya, Pulau Kalimantan, Sumatra, Jawa, dan Sulawesi. Sungai Kapuas yang mengalir di Pulau Kalimantan merupakan sungai terpanjang di Indonbesia. Sungai-sungai di Kalimantan banyak dimanfaatkan sebagai sarana transportasi dan menjadi pasar terapung.

2. Kenampakan Buatan di Indonesia

Kenampakan buatan sengaja dibuat oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Berikut ini beberapa contoh kenampakan buatan yang dapat kamu temui di Indonesia.

a. Bendungan

Bendungan dibuat oleh manusia yang digunakan sebagai pembangkit listrik, pengairan sawah, tempat rekreasi, persediaan air bersih, dan budi daya ikan air tawar. Bendungan yang ada di Indonesia antara lain Bendungan Jati Luhur dan Waduk Darma yang ada di Jawa Barat.



Gambar 2.8
Waduk Darma di Kuningan, Jawa Barat dijadikan sebagai tempat rekreasi
Sumber: www.kuningankab.go.id

b. Kawasan Industri

Kawasan industri adalah suatu kawasan yang terdiri atas pabrik-pabrik untuk memproduksi barang. Dengan adanya kawasan industri, banyak orang yang dipekerjakan sehingga mengurangi pengangguran dan pendapatan pemerintah pun meningkat. Selain membawa manfaat, kawasan industri juga dapat mendatangkan kerugian. Misalnya, menghasilkan limbah yang menyebabkan polusi dan beralihnya fungsi lahan, yang tadinya lahan penyerapan air dijadikan pabrik.

c. Pelabuhan dan Bandar Udara

Pelabuhan dan bandara udara dapat melancarkan transportasi. Adapun kerugian adanya pelabuhan dan bandar udara yaitu lingkungan sekitar menjadi bising.



Gambar 2.9
Bandara Soekarno-Hatta merupakan salah satu bandara di Indonesia
Sumber: www.jakarta.go.id

d. Perkebunan

Lahan perkebunan diolah untuk menanam berbagai jenis tanaman yang dapat memenuhi kebutuhan manusia. Contoh perkebunan yaitu perkebunan teh, perkebunan kopi, perkebunan karet, dan perkebunan cokelat.



Gambar 2.10
Perkebunan teh di Puncak, Bogor merupakan salah satu kenampakan buatan
Sumber: www.farm2.static.flickr.com

Kegiatan 1

Pasangkan pernyataan yang ada di sebelah kiri dengan pernyataan yang ada di sebelah kanan. Sebelumnya, salin terlebih dahulu di bukumu.

1. Laut terdalam di Indonesia.	a. Sungai Kapuas
2. Gunung tertinggi di Pulau Jawa.	b. Selat Sunda
3. Selat yang menghubungkan Pulau Sumatra dengan Pulau Kalimantan.	c. Gunung Semeru
	d. Sungai Citarum
4. Sungai terpanjang di Indonesia.	e. Laut Banda
5. Salah satu laut di Indonesia.	f. Gunung Jayawijaya
	g. Selat Karimata

Tes Kemampuan

Kerjakan soal berikut dengan tepat dan jelas!

1. Apa yang dimaksud kenampakan alam alami?
2. Sebutkan tiga kenampakan alam alami dan manfaatnya!
3. Jelaskan yang dimaksud kenampakan buatan?
4. Apa saja contoh kenampakan buatan?
5. Uraikan kerugian yang ditimbulkan oleh kenampakan buatan!

B Pengaruh Letak Wilayah Indonesia terhadap Pembagian waktu dan Pesebaran Flora dan Fauna

Tentu kamu pernah bepergian ke tempat yang belum kamu kunjungi. Kamu pasti merasa senang dengan perjalanan itu. Perjalanan itu akan lebih menyenangkan jika kamu tidak tersesat. Apa yang harus dibawa agar kamu tidak tersesat di perjalanan? Betul, jawabannya peta. Dengan peta kamu dapat mengetahui jalan dan tempat-tempat yang harus kamu lewati. Dengan begitu, perjalananmu akan sampai tujuan tanpa tersesat.

Di kelas 3, kamu sudah belajar membuat peta lingkungan rumah dan sekolah. Kali ini, kamu akan belajar peta yang lebih besar. Masih ingatkan kamu, apa peta itu?

Peta adalah gambaran atau lukisan permukaan bumi dalam bentuk datar dengan perbandingan atau skala tertentu. Fungsi peta yaitu untuk mengetahui letak suatu tempat, jarak suatu tempat dengan tempat lain, dan media pendidikan.

Selain peta ada juga globe. Pernahkan kamu melihat globe? Globe adalah tiruan bumi dalam ukuran kecil. Kegunaan globe antara lain untuk mengetahui bentuk bumi yang sebenarnya, memeragakan perubahan siang dan malam, memeragakan gerak rotasi bumi, dan menunjukkan sistem garis bujur dan garis lintang.

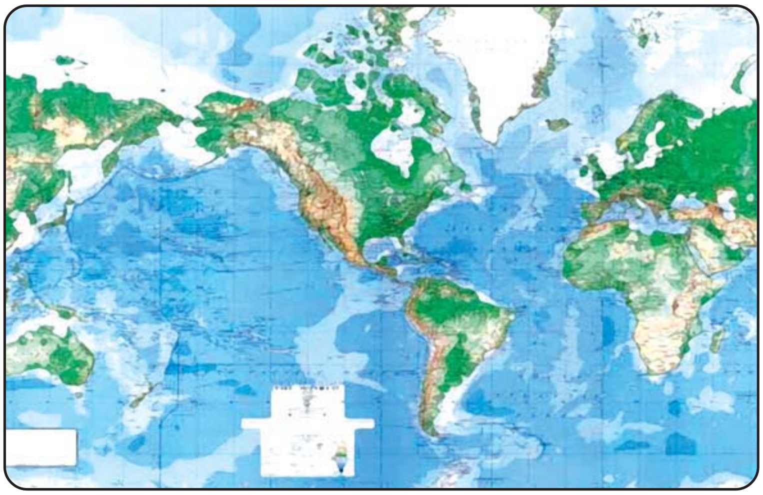


Gambar 2.11
Globe
Sumber: www.1worldglobes.com

Coba kamu perhatikan peta dan globe. Pada peta dan globe, kamu akan melihat banyak gambar garis lurus dan lengkung. Garis-garis tersebut dinamakan garis lintang dan garis bujur. Selain garis lintang dan garis bujur, ada juga garis khatulistiwa. Untuk mengetahui lebih jelas tentang garis-garis tersebut, ikuti pembahasan berikut.

1. Garis khatulistiwa (equator) adalah garis khayal yang melingkari bumi dan membelah bumi menjadi dua bagian, yaitu utara dan selatan
2. Garis bujur 0^o (Meridian) adalah garis tengah yang menghubungkan kutub utara dan kutub selatan. Garis bujur 0^o melewati Kota Greenwich dekat London. Garis bujur 0^o dijadikan standar waktu Internasional. Sementara itu, garis bujur 180^o merupakan garis batas tanggal internasional.

3. Garis bujur adalah garis garis khayal yang membujur dan membelah bumi menjadi belahan barat dan timur. Garis yang terletak di sebelah kiri garis meridian pangkal disebut bujur barat (BB) dan garis di sebelah kanan garis meridian pangkal disebut bujur timur (BT).
4. Garis lintang adalah garis yang berada di atas dan di bawah garis khatulistiwa. Garis yang terletak di atas khatulistiwa disebut lintang utara (LU) dan garis di bawah khatulistiwa disebut lintang selatan (LS). Perbedaan letak garis lintang menyebabkan perbedaan iklim di bumi.



Gambar 2.12
Peta Dunia
***Sumber**: Atlas Indonesia dan Dunia, 2006, Ricardo*

Sekarang, ambillah peta dunia dan globe. Kemudian, perhatikan peta dan globe tersebut. Dapatkah kamu menunjukkan letak Indonesia pada peta dan globe tersebut? Dapatkah kamu menunjukkan letak Indonesia berdasarkan garis lintang dan garis bujur?

Letak suatu daerah yang berdasarkan garis lintang dan garis bujurnya disebut letak astronomis. Secara astronomis, Indonesia terletak di antara 6^o LU–11^o LS dan 95^o BB–141^o BT. Jika kamu melihat peta, kamu akan menemukan wilayah Indonesia yang terletak paling utara (terletak di 6^o LU) yaitu Pulau We. Sementara itu, Wilayah Indonesia yang terletak di paling selatan (terletak di 11^o LS) yaitu Pulau Rote.

Nah, selain letak astronomis, ada juga letak geografis. Letak geografis adalah letak suatu daerah berdasarkan kedudukannya di muka bumi. Coba kamu perhatikan letak Indonesia pada petamu, dapatkah kamu menyebutkan daerah-daerah yang mengelilingi Indonesia? Secara geografis, Indonesia terletak di antara dua samudra dan dua benua. Samudra tersebut yaitu Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Sementara itu, kedua benuanya yaitu Benua Australia dan Benua Asia.

Ternyata, letak Indonesia itu berpengaruh pada perbedaan waktu. Bahkan, berpengaruh juga pada persebaran hewan dan tumbuhan. Berikut penjelasannya.

1. Pengaruh Letak Indonesia Terhadap Pembagian waktu

Perbedaan letak garis bujur menyebabkan adanya perbedaan waktu di Indonesia. *Greenwich Meridian Time* (GMT) dijadikan standar waktu internasional karena terletak di 0^o garis bujur. Setiap letak suatu wilayah 15^o garis bujur berbeda waktu 1 jam. Indonesia terletak di antara 95^0 BT–141^0 BT. Selisih antara 141^0 dengan 95^0 yaitu 46^0. Kemudian, 46^0 dibagi 15^0 hasilnya yaitu 3,066 dan dibulatkan menjadi 3. Jadi, beradasarkan letak garis bujur, Indonesia dibedakan menjadi tiga wilayah waktu, yaitu sebagai berikut.

a. Waktu Indonesia Barat (WIB) meliputi Sumatra, Jawa, Madura, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah. Selisih waktu di wilayah-wilayah ini 7 jam lebih awal dari Greenwich.
b. Waktu Indonesia Tengah (WITA) meliputi Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Bali, Sulawesi, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur. Selisih waktu di wilayah-wilayah ini 8 jam lebih awal dari waktu Greenwich.
c. Waktu Indonesia Timur (WIT) meliputi Irian Jaya dan Maluku. Selisih waktunya 9 jam lebih awal dari Greenwich.

Perbedaan waktu ketiga wilayah waktu tersebut yaitu 1 jam. Misalnya, di Palembang pukul 09.00 WIB. Maka, pada saat yang sama di Samarinda pukul 10.00 WITA dan di Manokwari pukul 11.00 WIT.

Dalam satu wilayah waktu yang sama, misalnya Bandung dan Serang, memiliki perbedaan waktu, tetapi hanya beberapa menit. Untuk setiap 10 garis bujur, perbedaan waktunya 4 menit. Misalnya, Serang terletak di 106^0 BT dan Bandung terletak di 108^0 BT. Maka, perbedaannya 108^0 dikurangi 106^0 hasilnya 2^0. Kemudian, 2^0 dikalikan 4 menit hasilnya 8 menit. Jadi, apabila di Serang pukul 12.00 WIB, pada saat yang sama di Bandung pukul 12.08 WIB.

2. Pengaruh Letak Indonesia Terhadap Pesebaran Flora dan Fauna di Indonesia

Menurut Alfred Wallace, penyebaran Flora dan Fauna di Indonesia dipengaruhi oleh suhu udara, tekanan udara, kelembaban, dan curah hujan. Berdasarkan variasi curah hujan, flora di Indonesia dikelompokkan menjadi kelompok-kelompok berikut.

a. Hutan musim, terdapat di daerah yang memiliki musim kemarau panjang. Hutan musim dapat kita temukan di Jawa Tengah, Jawa Timur dan Nusa Tenggara.
b. Hutan hujan tropis, terletak di sekitar garis khatulistiwa. Hutan hujan tropis ini terletak di Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua.



Gambar 2.13
Salah satu hutan hujan tropis di Indonesia
Sumber: www.langsing.net

c. Sabana, yaitu padang rumput yang luas diselingi pepohonan. Sabana terdapat di daerah Nusa Tenggara.
d. Stepa, yaitu padang rumput yang sangat luas. Biasanya, dimanfaatkan sebagai area perternakan. Stepa dapat ditemukan di Nusa Tenggara Timur.

e. Hutan bakau (mangrove). Hutan bakau tumbuh di daerah pantai yang arus lautnya tenang. Misalnya,di pantai-pantai yang ada di Jawa, Papua, dan Sumatra bagian timur.



Gambar 2.14
Hutan bakau di pantai Jawa
Sumber: www.fertobhades.files.wordpress.com

Berdasarkan keadaan geografis Indonesia, fauna di Indonesia dikelompokan menjadi tiga jenis, yaitu sebagai berikut.

a. Fauna tipe asiatis, yaitu sejenis hewan menyusui berbadan besar yang hidup di Indonesia bagian barat, yaitu di Sumatra, Kalimantan, Jawa, Madura, dan Bali. Contoh fauna tipe asiatis yaitu gajah, harimau, orang utan, banteng, badak, dan beruang.



Gambar 2.15
Gajah merupakan hewan tipe asiatis
Sumber: www.nasywa.blogsome.com

b. Fauna tipe peralihan. Fauna tipe ini hidup di wilayah Indonesia bagian tengah, yaitu di Sulawesi dan kepulauan Nusa Tenggara. Contoh hewan jenis peralihan yaitu komodo, babi rusa, anoa, biawak, koala, dan burung maleo.



Gambar 2.16
Komodo merupakan jenis hewan tipe peralihan
Sumber: www.homepage.mac.com

c. Fauna tipe australis, yaitu jenis hewan menyusui bertubuh kecil. Hewan ini hidup di wilayah Indonesia bagian timur, yaitu di Papua dan Maluku. Contoh hewan tipe australis yaitu kangguru, cendrawasih, kasuari, kakatua, kuskus, dan nuri.

Garis batas habitat fauna tipe Asiatis dengan habitat fauna tipe Peralihan disebut Garis Wallace. Sementara itu, garis batas habitat fauna tipe peralihan dengan habitat fauna tipe australis disebut Garis Weber.



Gambar 2.17
Kakatua merupakan salah satu hewan tipe australis
Sumber: www.corbis.com

Kegiatan 2

Isilah titik-titik berikut dengan benar.

1. Garis lurus pada peta disebut ....
2. Secara astronomis, Indonesia terletak di ....
3. Letak geografis Indonesia yaitu ....
4. Garis khayal yang melingkari bumi dan membelah bumi menjadi dua bagian, yaitu utara dan selatan disebut ....
5. Sabana adalah ....

Tes Kemampuan

Kerjakan soal berikut dengan tepat dan jelas!

1. Sebutkan tiga wilayah waktu di Indonesia!
2. Berapakah perbedaan tiap wilayah waktu!

3. Pukul berapakah di Madura jika di Wamena pukul 06.00?
4. Jelaskan tipe-tipe flora di Indonesia?
5. Sebutkan tipe fauna di Indonesia dan berikan contoh hewannya!

Kesanku

Wah, kamu sudah belajar mengenali kenampakan alam dan buatan dari peta. kamu juga sudah mengetahui pembagian wilayah waktu dengan melihat globe. Bagaimana perasaanmu saat mempelajari materi-materi tersebut? Apakah kamu sudah memahami semua materinya? Ayo, ceritakan.

Rangkuman

1. Secara astronomis, Indonesia terletak di antara 60 LU–110 LS dan 950 BT–1410 BT.
2. Secara geografis, Indonesia terletak di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik serta di antara Benua Australia dan Benua Asia.
3. Beradasarkan letak garis bujur, wilayah Indonesia memiliki tiga daerah waktu, yaitu sebagai berikut.
   a. Waktu Indonesia Barat (WIB) meliputi Sumatra, Jawa, Madura, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah. Selisih waktu di wilayah-wilayah ini 7 jam lebih awal dari Greenwich.
   b. Waktu Indonesia Tengah (WITA) meliputi Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Bali, Sulawesi, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur. Selisih waktu di wilayah-wilayah ini 8 jam lebih awal dari waktu Greenwich.
   c. Waktu Indonesia Timur (WIT) meliputi Irian Jaya dan Maluku. Selisih waktunya 9 jam lebih awal dari Greenwich.
4. Flora di Indonesia dikelompokan menjadi beberapa kelompok, yaitu:
   a. hutan musim terdapat di daerah yang memiliki musim kemarau yang panjang seperti Jawa Tengah, Jawa Timur dan Nusa Tenggara;
   b. hutan hujan tropis terletak di sekitar garis khatulistiwa seperti Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua;
   c. sabana, yaitu padang rumput yang luas diselingi pepohonan, seperti sabana daerah Nusa Tenggara;
   d. stepa merupakan padang rumput yang sangat luas yang biasa dimanfaatkan sebagai area perternakan, misalnya stepa di Nusa Tenggara Timur; dan
   e. hutan bakau (mangrove) yaitu bakau tumbuh di daerah pantai, hutan bakau di pantai Jawa, Papua, dan Sumatra bagian timur.
5. Fauna di Indonesia dikelompokan menjadi tiga jenis, yaitu sebagai berikut.
   a. Fauna tipe asiatis seperti gajah, harimau, orang utan, dan badak.
   b. Fauna tipe peralihan seperti komodo, babi rusa, anoa, biawak, koala, dan burung maleo.
   c. Fauna tipe australis, misalnya kangguru, cendrawasih, kasuari, kakatua, kuskus, dan nuri.

6. Kenampakan alam dapat dibedakan menjadi dua.
   a. Kenampakan alam alami, yaitu kenampakan alam yang terbentuk dengan sendirinya. Misalnya, gunung, pegunungan, danau, laut, pantai, dan sungai.
   b. Kenampakan alam buatan, yaitu kenampakan alam yang sengaja dibentuk oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Misalnya, perkebunan, kawasan industri, dan bendungan.

Evaluasi Bab 2

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Garis bujur 0^0 melalaui kota ....
   a. London
   b. Greenwich
   c. Birmingham
   d. Sheffield
2. Garis tengah yang menghubungkan kutub utara dan kutub selatan disebut ....
   a. garis Khatulistiwa
   b. garis meridian
   c. garis bujur
   d. garis lintang
3. Perbedaan waktu WIT dengan Greenwich adalah ....
   a. 6 jam
   b. 7 jam
   c. 8 jam
   d. 9 jam
4. Gunung tertinggi di Pulau Jawa adalah ....
   a. Gunung Semeru
   b. Gunung Ceremai
   c. Gunung Kerinci
   d. Gunung Merapi
5. Danau Toba terdapat di provinsi ....
   a. Sumatra Utara
   b. Nusa Tenggara Barat
   c. Nusa Tenggra Timur
   d. Bali
6. Hutan yang terdapat disekitar garis khatulistiwa adalah ....
   a. hutan musim
   b. hutan hujan tropis
   c. saban
   d. stepa
7. Berikut ini yang termasuk hewan tipe australis adalah ....
   a. cendrawasih
   b. kuskus
   c. anoa
   d. komodo

8. Cekungan yang berisi air yang sangat luas yang dikelilingi oleh daratan disebut ....
   a. sungai
   b. laut
   c. pantai
   d. danau
9. Pantai yang terdapat di Bali adalah yaitu ....
   a. Pantai Ancol
   b. Pantai Kasih
   c. Pantai Sanur
   d. Pantai Losiana
10. Berikut ini daerah yang termasuk wilayah waktu Indonesia bagian tengah, *kecuali* ....
   a. Kalimantan Timur
   b. Nusa Tenggara Barat
   c. Sulawesi
   d. Maluku

B. Isilah titik- titik berikut ini!

1. Danau Kalimutu terdapat di provinsi ....
2. Laut terdangkal di Indonesia adalah ....
3. Kangguru dan Kuskus termasuk hewan tipe ....
4. Sungai terpanjang di Indonesia adalah ....
5. Gunung tertinggi di Indonesia adalah ....

C. Kerjakan soal berikut dengan baik!

1. Tuliskan tiga manfaat bendungan!
2. Jelaskan pembagian wilayah waktu di Indonesia!
3. Tuliskan provinsi yang termasuk wilayah WITA!
4. Jelaskan pembagian fauna di Indonesia!
5. Apa yang dimaksud dengan garis khatulistiwa?

Bab 3

Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia

Tujuan Belajar

Siswa dapat memahami Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia

Kata Kunci

Siswa dapat memahami Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia



Sumber: www.corbis.com

Telah kamu ketahui bahwa Indonesia terdiri atas beberapa pulau. Beberapa pulau tersebut dihuni oleh penduduk yang berbeda. Perbedaan pulau dan wilayah itu menimbulkan keragaman, baik keragaman suku bangsa maupun budaya. Karenanya, saat ini kamu dapat mengenal penduduk Papua dengan ciri khas tersendiri seperti warna kulit, kebiasaannya, dan keseniannya. Kamu pun dapat mengenal daerah lain serta berbagai tarian, alat musik, dan kebiasaan-kebiasaan yang berbeda. Dengan begitu, negara Indonesia menjadi negara yang kaya dengan kebudayaan dan suku bangsa.

Nah, pada bab ini, kamu akan membahas suku bangsa yang ada di Indonesia. Kamu juga akan membahas kekayaan budaya Indonesia. Untuk itu, siapkan dirimu dan mulailah belajar dengan lebih semangat.

Peta Konsep

Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia

- **Keragaman Suku bangsa di Indonesia**
  - Lingkungan Geografis
  - Induk Suku Bangsa
- **Keragaman Budaya di Indonesia**
  - Keragaman Rumah Adat di Indonesia
  - Keragaman Kesenian di Indonesia
  - Keragaman Alat Musik Daerah
  - Keragaman Senjata Tradisional
  - Keragaman Upacara Adat
- **Cara Menghargai Keragaman Suku Bangsa dan Budaya**

A Keragaman Suku bangsa di Indonesia

Di manakah kamu tinggal? Bagi kamu yang tinggal di Bogor, berarti kamu termasuk suku Sunda. Namun, jika kamu tinggal di Bukit Tinggi, kamu termasuk suku Minangkabau. Apakah kamu mengetahui asal suku kamu? Jika kamu tidak mengetahuinya, coba kamu tanyakan kepada orang tuamu. Tanyakan juga suku orang tuamu. Apakah ayah dan ibumu berasal dari suku yang sama dengan kamu?

Sebenarnya, apa yang dimaksud dengan kata *suku* di sini? Kata *suku* di sini maksudnya suku bangsa. Suku bangsa adalah bagian atau golongan dari suatu bangsa. Suku bangsa sangat berkaitan dengan asal usul, tempat asal, dan kebudayaan.

Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa. Keanekaragaman suku bangsa di Indonesia disebabkan oleh dua faktor, yaitu sebagai berikut.

1. Lingkungan Geografis

Lingkungan geografis yaitu tempat atau wilayah yang mencakup keragaman lingkungan alam. Lingkungan geografis ini sangat memengaruhi corak kehidupan bangsa Indonesia. Misalnya, ada penduduk yang tinggal di pegunungan. Ada juga penduduk yang tinggal di daerah pantai. Perbedaan tempat tinggal itu menimbulkan perbedaan adat dan kebiasaan.

2. Induk Suku Bangsa

Induk suku bangsa di Indonesia berasal dari daratan Asia. Induk suku bangsa tersebut antara lain ras melayu dan ras melanosoid. Induk suku bangsa melahirkan berbagai suku bangsa di Indonesia.

Perlu kamu ketahui bahwa Indonesia memiliki sekitar 414 suku bangsa dan 115 bahasa daerah. Suku bangsa tersebut menyebar di seluruh nusantara, dari Sabang sampai Merauke. Untuk mengetahui suku bangsa yang ada di Indonesia dan persebarannya, perhatikan tabel berikut ini!

<table>
<tr><th>Provinsi</th><th>Nama Suku</th><th>Bahasa Daerah</th></tr>
<tr><td>Nangro Aceh Darussalam</td><td>Aceh, Gayo, Tamiang Ulu Angkil, Aneuk Jamee, Klueit, Gumbak Cadek</td><td rowspan="7">Aceh,
Alas,
Angkola,
Batak,
Enggano,
Gayo,
Karo,
Kubu,
Lampung,
Lom,
Mandailing,
Mentawai,
Melayu,
Minangkabau,
Nias,
Oreang Laut,
Pak-pak,
Rejang Lebong,
Riau,</td></tr>
<tr><td>Sumatra Utara</td><td>Batak Toba, Batak Karo, Batak Mandailing, Nias, Simalungun, Cina</td></tr>
<tr><td>Sumatra Barat</td><td>Minangkabau, Gusci, Caniago, Tanjung Kato, Panyali, Sikumbang.</td></tr>
<tr><td>Riau</td><td>Sakai, Hutan, Talang mamak, Melayu, Bunai, Kubu, akit, sakai.</td></tr>
<tr><td>Jambi</td><td>Kerinci, Penghulu, Melayu, Batin, Kubu, Pindah, Muko-Muko.</td></tr>
<tr><td>Bengkulu</td><td>Enggano, Rejang Lebong, Pasemah, Gumai, Kur, Serawi, Lembak.</td></tr>
<tr><td>Sumatra Selatan</td><td>Komering, Palembang, Pasemah, Semenda, Ranau, Kisam, Ogan</td></tr>
</table>

Bangka Belitung	Bangka, Belitung, Mendanau.	Sikule, Simulur.
Lampung	Rawas, Semendo, Melayu, Pasemah, Pubian, Abung	
Banten	Baduy, Sunda.	Jawa, Madura, Sunda.
Jawa Barat	Sunda	
DKI Jakarta	Betawi, Cina, Arab.	
Jawa Tengah	Jawa, Samin, Karimun.	
Yogyakarta	Jawa, Cina, Arab.	
Jawa Timur	Madura, Jawa, Osing, Tengger.	
Kalimantan Barat	Dayak, Ngaju, Apo Kayan, Murut, Poanan, Ot Danun.	Bajau, Banjar, Bahau, Iban, Kayan, Kenya, Klemautan, Milano, Melayu, Ot-Danum.
Kalimantan Timur	Bulungan, Tidung, Kenyah, Berusuh, Abai, Kayan.	
Kalimantan Selatan	Banjar Hulu, Banjar Kuala.	
Kalimantan Tengah	Lawang, Dusun, Bakupai, Ngaju.	
Sulawesi Utara	Sangir, Talaud, Minahasa, Bolaang Mongondow, Bantik.	Bada Pesona, Balantak, banggal, Bantik, Bobongko, Bonerete, Bugis, Bulunga, Buol, Butung, Bungku Muri, Landawe, Laki.
Gorontalo	Gorontalo.	
Sulawesi Tengah	Kaali, Kuwali, Panuma, Mori, Balatar, Banggai.	
Sulawesi Tenggara	Wolia, Laki, Muna, Buton, Balatar, Banggai.	
Sulawesi Selatan	Makasar, Bugis, Toraja, Mandar, Selayar, Bone	
Bali	Bali Aga, Bali Majapahit.	Bali, Sasak.
Nusa Tenggara Barat	Sasak, Sumbawa, Bima, Dompu.	Sasak, Sumba

Nusa Tenggara Timur	Timor, Rote, Sabu, Flores, Sumba.	Sasak, Sumbawa, Timor, Tetun
Maluku	Ambon, Alifuru, Togite, Faru.	Alor, Ambenan, Aru, Bacan, Banda, Belu, Buru, Geloli, Garam, Helo, Kadang, Kai.
Maluku Utara	Ternate, Obi.	
Papua	Asmat, Dani, Dera, Morwap, Manen, Molof, Tobati, Sentani.	

Kegiatan 1

Wawancarailah teman sekelasmu. Tanyakan kepada temanmu mengenai suku bangsa orang tuanya. Kemudian, tulislah laporannya dalam tabel seperti berikut. Salinlah Tabelnya dalam bukumu!

No.	Orang Tua	Suku
1.	Farid Ardiyanto	Jawa

Tes Kemampuan

Kerjakan soal berikut dengan tepat dan jelas!

1. Apa yang dimaksud dengan suku bangsa?
2. Sebutkan dua faktor yang menyebabkan perbedaan suku bangsa di Indonesia!
3. Apa saja suku bangsa yang ada di provinsimu!
4. Suku bangsa apa saja yang ada di Kalimantan Timur?
5. Sebutkan suku bangsa yang ada di pulau Sulawesi!

B Keragaman Budaya di Indonesia

Pada **Subbab A**, kamu telah membahas suku bangsa yang ada di Indonesia. Setiap suku bangsa tersebut memiliki budaya dan adat istiadat yang berbeda. Oleh karena itu, setiap daerah di Indonesia memiliki bentuk-bentuk kebudayaan daerah yang khas. Misalnya, di Aceh ada tari Saman, sedangkan di Jawa Barat ada tari Jaipongan.

Tahukah kamu apa itu budaya? Budaya adalah hasil pikiran, daya cipta, dan karya manusia melalui proses belajar. Sementara itu, kebudayaan daerah adalah kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di daerah-daerah seluruh wilayah Indonesia. Kebudayaan daerah mempunyai ciri khas kedaerahan yang dapat dibedakan dengan daerah lain. Kebudayaan-kebudayaan daerah ini menjadi akar dari kebudayaan nasional. Kebudayaan nasional tumbuh dan berkembang secara nasional akibat berdirinya negara kesatuan Republik Indonesia. Bentuk-bentuk kebudayaan daerah antara lain rumah adat, kesenian, alat musik, dan upacara adat.

1. Keragaman Rumah Adat di Indonesia

Berikut ini dapat kamu perhatikan nama-nama rumah adat yang ada di tiap provinsi seluruh wilayah Indonesia.

No.	Provinsi	Sebutan Rumah Adat
1.	Nangro Aceh Darussalam	Rumah Aceh
2.	Sumatra Utara	Balai Batak Toba
3.	Sumatra Barat	Rumah Gadang
4.	Riau	Selaso Jatuh Kembar
5.	Jambi	Bumbungan Lima
6.	Bengkulu	Rumah Panggung
7.	Sumatra Selatan	Rumah Rakit
8.	Lampung	Rumah Panggung
9.	Banten	Kasepuhan
10.	Jawa Barat	Kasepuhan
11.	DKI Jakarta	Rumah Kebaya
12.	Jawa Tengah	Joglo
13.	Yogyakarta	Joglo
14.	Jawa Timur	Joglo
15.	Kalimantan Barat	Rumah Panjang
16.	Kalimantan Timur	Lamin
17.	Kalimantan Selatan	Rumah Banjar
18.	Kalimantan Tengah	Rumah Bentang
19.	Sulawesi Utara	Bolaang Mangondaw
20.	Gorontalo	Bolaang Mangondaw
21.	Silawesi Tengah	Souraja
22.	Sulawesi Tenggara	Laikas
23.	Sulawesi Selatan	Tongkonan
24.	Bali	Natah
25.	Nusa Tenggara Barat	Dalam Loka

26.	Nusa Tenggara Timur	Saon Ata Mosa Lakitana
27.	Maluku	Baileo
28.	Maluku Utara	Baileo
29.	Papua	Kari Wari, Honai.

2. Keragaman Kesenian di Indonesia

Indonesia memiliki beragam kesenian. Pada tabel berikut, kamu dapat mencermati tarian dan lagu daerah yang ada di tiap provinsi di Indonesia.

Provinsi	Nama Tarian Adat	Nama Lagu Daerah
Nangro Aceh Darussalam	Seudati, Saman, Meusektat, Ular-ular	Piso Surit, Bungon Jeumpa.
Sumatra Utara	Serampang Duabelas, Tortor, Sigale-gale, Endek-Endek.	Butet, Sing-Sing So, Anju Ahu, Marsilap Ari.
Sumatra Barat	Piring, Payung, Intang, Randai.	Bareh Solok, Ayam Den Lapeh, Dayung Palinggam, Kampung Nan Jauh Di Mato.
Riau	Mak Yong, zapin, Rentak, Belian, Tandak, Joged Lambak.	Soleram, Langgam Melayu.
Jambi	Selampit Delapan, Rangkung, Sekapur Putih, Kiasan.	Injit-injit semut, Selendang Mayang, Timang-Timang, Anakku Sayang, Pinang Muda.
Bengkulu	Tabot, Madun Kejan, Kumbang Meak, Bungo Gading.	Lalan Belek
Sumatra Selatan	Gending Sriwijaya, Tanggai, Dana Sabung, Tepak Sekapur Sirih.	Langgam Melayu, Dek Sangke.
Bangka Belitung	Tari Tanggai, Tari Zepin, Tari Campak	Yo Miak, Bujang Lapok, Antu Berayun, Semajur Badeak
Lampung	Melinting, Agung Suci, Parci Serumpun, Jangget.	Kulintang Lampung, Adi-adi Laun Lambar.
Jawa Barat/Banten	Jaipong, Ketuk tilu, Banjet, Pati Laras, Topeng Kuncaran, Merak.	Cing Cangkeling, Bubuy Bulan, Manuk dadali, Pileuleuyan, Tokecang.
DKI Jakarta	Topeng, Ondel-Ondel, Yapong, Cokek.	Jali-Jali, Kicir-Kicir, Keroncong Kemayoran, Ronggeng, Sulirang.
Jawa Tengah	Serimpi, Bambangan Cakil.	Gundul Pacul, Gambang Suling, Lir Ilir, Suwe Ora Jamu, Tekate di Panah, Sinom.

Yogyakarta	Bondan, Gambir Anom, Bedaya, Serimpi, Sangupati.	Gundul Pacul, Lir Ilir, Suwe Ora Jamu.
Jawa Timur	Jaran Kepang, Gandrung Banyuwangi, Jejer, Remong, Ngremo, Okik, Ketek Ogleg.	Karaban Sapi, Tanduk Majeng.
Kalimantan Barat	Malim Melanan, Seri Kuning, Dendang Semarang, Mak Yong, Japin Sambas.	Cik-Cik Periok
Kalimantan Timur	Ngerangkan, Tobengan, Marang, Belian Senteyu, Hudong, Perang, Gong.	Indung-Indung
Kalimantan Selatan	Baksa, Kembang, Guntur, Madikin, Tirik, Lumut.	Saputangan Bapucu Ampat, Ampar-Ampar Pisang.
Kalimantan Tengah	Kumbang padang, Pahlawan, Kenyak, Tambun dan Bungai, Balen Dadas.	Lempang, Pupoi, Tumpi Wayu.
Sulawesi Utara/Gorontalo	Pajingge, Titi Lotihu, Bitayam, Kabelakalibombang, Cakalele, Tumetanden, Alabadiri.	Si Patokaan, O Ina Ni Keke, Tahanusangkara.
Silawesi Tengah	Kalanda, Mamosa Lumense, Paule Cinde.	Tondok Kadadingku.
Sulawesi Tenggara	Kalegoa, Linda, Modinggu, Latintiasi, Mululo.	Peiwa Tawa-Tawa
Sulawesi Selatan	Bosara, Sitempa-tempa, Kipas, Kalioso, Mak Badung.	Pakerena, Ma Rencong, Angin Mamiri.
Bali	Kecak, Leging, Janger, Pendet, Barong, Wali, Sanghiyang.	Meyong-Meyong, Janger Dewa Ayu.
Nusa Tenggara Barat	Batu Tangga, Mpaa Lenggo, Kayak Sando, Oncer, Rudat.	Kupendi Janggi, Pai Mura Rame, Orien-Orien, O Re Re, Tabe O Nana.
Nusa Tenggara Timur	Gareng Lameng, Cerana, Perang, Kuda.	Pai Mura Rame, Tuku Koda, Moree.
Maluku/Maluku Utara	Angkosi, Lenso, Cakalele.	Burung kakatua, Ayo mama, O Ulate, Sarinande, Goro Gorone.
Papua	Musyo, Selamat Datang.	Apuse, Yamko Rambe Yamko.

3. Keragaman Alat Musik Daerah

Dalam bidang kesenian, selain tari dan lagu, ada juga alat musik. Berikut ini beberapa alat musik khas daerah-daerah yang ada di Indonesia.

a. Angklung berasal dari Jawa Barat.



Gambar 3.1
Angklung merupakan alat musik khas Jawa Bawat
Sumber: www.mrc.spps.org

b. Kecapi terdapat di beberapa daerah di Indonesia.
c. Gerdek merupakan alat musik tiup yang beasal dari Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur.
d. Saluang yaitu alat musik tradisional Sumatra Barat.
e. Telempong Pacik yaitu alat musik pukul berasal dari Sumatra Barat.
f. Sasando alat musik petik berasal dari Nusa Tenggara Timur.
g. Serunai merupakan alat musik tiup yang berasal dari Sumatra Utara.
h. Rebab merupakan alat musik gesek yang berasal dari Jawa Barat dan Jawa Tengah.
i. Gamelan adalah alat musik dari Bali dan Jawa.
j. Alosu dan anak becing merupakan alat musik yang berasal dari Sulawesi Selatan.
k. Aramba merupakan alat musik berbentuk seperti gong kecil, berasal dari Nias.

4. Keragaman Senjata Tradisional

Keragaman budaya juga mencakup senjata tradisional. Berikut ini beberapa senjata tradisional dari beberapa daerah.



Gambar 3.2
Keris merupakan senjata tradisional Jawa
Sumber: www.valiantco.com

a. Rencong dari Aceh.
b. Keris dari Jawa, Bali, dan Gorontalo.
c. Mandau dari kalimantan Timur.
d. Terapang dari Lampung.
e. Piso Surit dari Sumatra Utara.
f. Kujang Dari Jawa Barat.
g. Golok dari Jakarta.
h. Sumpit dari Papua Barat.
i. Parang Salawaku dari Maluku Utara.

j. Sundu dari Nusa Tenggara Timur.
k. Karil dari Sumatra Barat.
l. Pedang Jewari dari Riau.
m. Clurit dari jawa Timur dan Madura.

5. Keragaman Upacara Adat

Setiap daerah memiliki upacara adat yang dilaksanakan secara turun-temurun. Beberapa contoh upacara adat yang sampai sekarang masih dilaksanakan antara lain sebagai berikut.

a. Ngaben adalah upacara pembakaran mayat dalam agama Hindu di Bali.
b. Ngutang Mayit yaitu upacara kematian di Trunyam salah satu suku di Bali.
c. Tindik Telinga yaitu memasang anting ke daun telinga anak perempuan Dayak di Kalimantan Timur.
d. Kesodo yaitu upacara mempersembahkan sesajen ke kawah Gunung Bromo.
e. Ngeuyeuk Seureuh yaitu upacara adat perkawinan di daerah Jawa Barat.



Gambar 3.3
Upacara Ngaben di Bali
Sumber: www.planet-asia.net

Kegiatan 2

Carilah informasi tentang berbagai budaya yang ada di daerah tempat tinggalmu. Kemudian, tulislah informasi yang kamu dapatkan dengan susunan seperti pada format berikut.

Nama:
Alamat:
Informasi yang didapatkan tentang budaya yang ada si daerah tempat tinggal.

1. Alat musik: ____________________
____
2. Lagu daerah: ____________________
____

3. Tarian daerah: ____
____

4. Senjata tradisional: ____
____

5. Rumah adat: ____
____

6. Upacara adat: ____
____

Tes Kemampuan

1. Sebutkan alat musik khas dari daerah Sumatera Barat!
2. Sebutkan tari khas daerah Kalimantan Selatan!
3. Sebutkan senjata khas dari daerah Papua Barat!
4. Apa yang dimaksud dengan Kesodo?
5. Berasal dari daerah manakah lagu "Tabe O Nana"?

C Menghargai Keragaman Suku Bangsa dan Budaya



Gambar 3.4
Bhineka Tunggal ika menjadi semboyan negara dan dicantumkan dalam lambang negara
Sumber: www.ideologipancasila.files.wordpress.com

Tahukah kamu dengan ungkapan "Bhineka Tunggal Ika"? Tentu kamu suka melihat ungkapan tersebut dalam garuda yang menjadi lambang negara Indonesia. Ungkapan tersebut menjadi semboyan negara Indonesia. Ungkapan "Bhineka Tunggal Ika" diambil dari Kitab Sutasoma karangan Mpu Tantular. Kitab tersebut di tulis pada masa Kerajaan Majapahit.

Bhineka Tunggal Ika berarti walaupun bereda-beda namun tetap satu. Semboyan tersebut digunakan untuk menggambarkan keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia. Namun, keberagaman tersebut bersatu dalam sebuah negara, yaitu negara Indonesia. Sebagai penduduk Indonesia, kita tidak boleh mejadikan keragaman itu sebagai perpecahan. Sebaliknya, keragaman itu harus kita syukuri dan dijadikan kekayaan bangsa Indonesia. Bahkan, keragaman suku bangsa dan budaya dapat dijadikan modal untuk mempertahankan kesatuan bangsa Indonesia.

Berikut ini ada beberapa manfaat keragaman budaya Indonesia.

1. Mempererat tali persaudaraan.
2. Menjadi aset wisata yang dapat menghasilkan pendapatan bagi negara.
3. Memperkaya kebudayaan nasional.

Pada subbab sebelumnya, kamu sudah mengenal perbedaan suku bangsa dan budaya di Indonesia. Kamu harus belajar menghargai dan menghormati perbedaan itu. Kamu tidak boleh membeda-bedakannya. Misalnya, di sekolahmu ada teman dari suku bangsa yang berbeda dengan kamu. Kamu harus tetap berteman dengan temanmu itu. Kamu juga harus ikut melestarikan budaya daerah lain.

Menghormati budaya daerah lain dapat diwujudkan melalui beberapa sikap berikut.

1. Tidak menonjolkan budaya daerah sendiri.
2. Tidak menjelek-jelekan budaya daerah lain.
3. Mau menonton pertunjukan budaya daerah lain.
4. Mau mempelajari budaya daerah lain.
5. Bersikap baik terhadap budaya daerah lain.



Gambar 3.5
Menonton pertunjukan seni daerah lain merupakan salah satu sikap menghormati busaya daerah lain
Sumber: www.suaramerdeka.com

Kegiatan 3

Salinlah tabel berikut di buku tulismu. Kemudian, Tulislah tanggapanmu terhadap penyataan dalam tabel tersebut dengan memilih setuju atau tidak setuju!

No.	Sikap	Bagaimana Tanggapan Kamu
1.	Ali suka belajar tari saman, padahal ia berasal dari Madura.	
2.	Rina suka menyombongkan tarian yang berasal dari daerahnya.	

3.	Di sekolah, Riki tidak mau bergaul dengan orang dari luar daerahnya.	
4.	Pak Guru mengajarkan tari Recak dan Barong.	
5.	Putu suka menyanyikan lagu Butet dan Apuse.	

Tes Kemampuan

Kerjakanlah soal-soal berikut dengan baik!

1. Diambil dari manakah ungkapan Bhineka Tunggal Ika?
2. Apa arti Bhineka Tunggal Ika?
3. Sebutkan manfaat keragaman budaya Indonesia!
4. Bagaimana cara menghormati kebudayaan daerah lain?
5. Apa yang akan kamu lakukan jika di sekolahmu ada teman yang berasal dari suku bangsa yang berbeda dengan kamu?

Kesanku

Bagaimana kesanmu tentang bangsa dan budaya di Indonesia? Coba ceritakan bersama teman-temanmu

Rangkuman

1. Ada dua faktor yang menyebabkan perbedaan suku bangsa di Indonesia yaitu lingkungan geografis dan induk suku bangsa.
2. Bentuk-bentuk kebudayaan daerah antara lain rumah adat, lagu daerah, tari daerah, alat musik, senjata tradisional, dan upacara adat.
3. Manfaat keragaman budaya Indonesia yaitu:
   a. mempererat tali persaudaraan,
   b. menjadi aset wisata yang dapat menghasilkan pendapatan bagi negara, dan
   c. memperkaya kebudayaan nasional.
4. Menghormati budaya daerah lain dapat diwujudkan melalui beberapa sikap berikut.
   a. Tidak menonjolkan budaya daerah sendiri.
   b. Tidak menjelek-jelekan budaya daerah lain.

c. mau menonton pertunjukan budaya daerah lain.
d. Mau mempelajari budaya daerah lain.
e. Bersikap positif terhadap budaya daerah lain.

Evaluasi Bab 3

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Bolaang Mangondaw merupakan rumah adat provinsi ....
   a. Kalimantan Selatan
   b. Sulawesi Tengah
   c. Sulawesi Tenggara
   d. Gorontalo
2. Suku Baduy berasal dari ....
   a. Banten
   b. Jawa Timur
   c. Jawa Tengah
   d. DI Yogyakarta
3. Tari Gending Sriwijaya berasal dari daerah ....
   a. Sumatra Barat
   b. Sumatra Selatan
   c. Sumatra Utara
   d. Nanggro Aceh Darussalam
4. Lagu daerah Bungon Jeumpa berasal dari daerah ....
   a. Nusa Tenggara Barat
   b. Nusa Tenggara Timur
   c. Nangro Aceh Darussalam
   d. Papua
5. Saluang adalah alat musik yang berasal dari daerah ....
   a. Sumatra Barat
   b. Aceh
   c. Jawa Timur
   d. Madura
6. Lawang adalah nama suku dari ....
   a. Provinsi Banten
   b. Provinsi Jawa Barat
   c. Provinsi DKI Jakarta
   d. Provinsi Jawa Tengah
7. Gayo adalah nama suku bangsa dari Provinsi ....
   a. Aceh
   b. Sumatra Barat
   c. Jambi
   d. Riau

8. Senjata tradisional dari Jawa Timur adalah ....
   a. Clurit
   b. Golok
   c. Keris
   d. Mandao
9. Berikut ini adalah suku yang berasal dari Sulawesi Utara, *kecuali* ....
   a. Sangir Talaud
   b. Minahasa
   c. Bolaang
   d. Bulungan
10. Komering, Ranau, dan Ogan merupakan suku bangsa di ....
   a. Lampung
   b. Jambi
   c. Palembang
   d. Bengkulu

B. Isilah titik-titik berikut ini!

1. Induk suku bangsa Indonesia adalah ras ... dan ras ....
2. Keseluruhan hasil pikiran, daya cipta, dan karya manusia melalui proses belajar disebut ....
3. Telempong Pacik adalah alat musik yang berasal dari Provinsi ....
4. Suku Talang Mamak merupakan suku asli dari Provinsi ....
5. “Lalan Belek” adalah lagu daerah dari Provinsi ....

C. Kerjakan soal berikut dengan baik!

1. Tuliskan tiga manfaat keaneka ragaman budaya!
2. Apa yang dimaksud dengan suku bangsa?
3. Apa yang dimaksud dengan kebudayaan nasional?
4. Sebutkan suku bangsa yang ada di provinsi Maluku Utara!
5. Sebutkan 3 tarian dari daerah yang berbeda!

Bab 4

Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia

Tujuan Belajar

Siswa dapat menjelaskan Jenis-jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia

Kata Kunci

Jenis Usaha, dan Kegiatan Ekonomi



Sumber: www.mycityblogging.com

Dalam kehidupan sehari-hari, tentu kamu sering membeli barang di pasar, warung, atau toko. Kamu pun pasti pernah melihat kegiatan di pabrik yang mengolah suatu barang. Mungkin juga di antara kamu ada yang suka memesan barang, lalu barang tersebut diantarkan oleh seseorang. Kegiatan-kegiatan tersebut sudah termasuk kegiatan ekonomi.

Mengapa kita membahas kegiatan ekonomi? Kita membahas kegiatan ekonomi karena pada bab ini, kamu akan belajar tentang mempelajari kegiatan ekonomi. Selain itu, kamu juga akan mempelajari jenis-jenis badan usaha. Dengan belajar materi tersebut, diharapkan kamu dapat mengenal berbagai kegiatan ekonomi. Nah, sekarang siapkan dirimu dan mulailah belajar dengan semangat yang lebih tinggi!

Peta Konsep

Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia

- **Jenis-Jenis Usaha**
  - Agraris
  - Industri
  - Perdagangan
  - Jasa
  - Transportasi
  - Ekstraktif
- **Jenis-Jenis Kegiatan Ekonomi**
  - Produksi
  - Distribusi
  - Konsumsi
- **Jenis-Jenis Pengelolaan Usaha**
  - Usaha yang Dikelola Perseorangan
  - Usaha yang Dikelola oleh Kelompok
  - Badan Usaha

A Jenis-jenis Usaha

Apakah perkerjaan ayah dan ibumu? Mungkin ayah dan ibumu ada yang menjadi guru, pegawai bank, pegawai di kantor pemerintah, petani, dokter, pedagang, atau yang lainnya. Dengan bekerja, ayah dan ibumu telah melakukan kegiatan ekonomi. Tahukah kamu apa ekonomi itu?

Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran. Untuk memenuhi kebutuhannya dan mencapai kemakmuran, masyarakat perlu melakukan usaha-usaha perekonomian. Jenis-jenis usaha perekonomian masyarakat dapat dibedakan menjadi enam macam, yaitu sebagai berikut.

1. Agraris



Gambar 4.1
Jual beli ikan atau membudidayakan ikan merupakan salah satu kegiatan agraris
Sumber: www.travelphotographer.com

Petani dan nelayan merupakan contoh orang yang melakukan usaha di bidang agraris. Usaha agraris adalah kegiatan produksi yang menggunakan lahan sebagai faktor produksi utamanya. Usaha agraris meliputi usaha perkebunan, perikanan, perternakan, dan pertanian. Usaha agraris dapat menghasilkan bahan pangan yang dapat langsung dikonsumsi. Misalnya, sayur-sayuran, buah-buahan, ikan, telur, susu, dan daging. Usaha agraris juga menghasilkan bahan baku industri. Misalnya, karet (bahan baku industri ban), kulit hewan (bahan baku tas), dan kapas (bahan baku pakaian).

2. Industri

Industri adalah kegiatan mengelola barang mentah atau bahan baku menjadi bahan setengah jadi atau barang jadi. Sedangkan pabrik adalah tempat mengolah bahan baku menjadi bahan jadi. Bahan baku adalah barang yang akan diolah, sedangkan barang jadi adalah barang hasil olahan. Contohnya, tepung merupakan bahan baku untuk membuat roti. Karenanya, tepung disebut bahan baku dan roti disebut barang jadi. Wol merupakan bahan baku untuk membuat pakaian. Contoh kegiatan industri yaitu industri pakaian, industri makanan, industri tekstil, dan industri semen. Proses pengolahan di bidang industri pakaian dapat kamu perhatikan pada bagan berikut.

Benang (Barang Mentah) → Kain (Bahan Baku) → Pakaian (Barang Jadi)

3. Perdagangan

Usaha perdagangan adalah kegiatan membeli barang kemudian menjual kembali tanpa mengolah barang tersebut dengan tujuan memperoleh keuntungan. Contoh kegiatan perdagangan yaitu toko, warung, pedagang asongan, dan pedagang keliling.

4. Jasa

Kegiatan jasa tidak menghasilkan barang karena kegiatan jasa merupakan usaha yang memberikan pelayanan kepada orang lain sesuai dengan kebutuhannya. Contoh kegiatan jasa adalah guru, dokter, tukang cukur rambut, dan sopir.

5. Transportasi atau Pengangkutan

Transportasi merupakan jenis usaha yang penting. Dengan adanya transportasi, orang dapat pergi ke suatu tempat dengan cepat. Transportasi juga dapat membantu petani membawa hasil pertaniannya ke kota untuk dijual. Usaha transportasi membantu mengantarkan orang dan barang ke tempat lain dengan cepat. Jadi, usaha transportasi memperpendek jarak tempuh ke tempat lain. Contoh usaha transportasi yaitu perusahaan pengangkutan barang atau orang melalui darat, laut, ataupun udara seperti mobil, kapal, dan pesawat.



Gambar 4.2
Adanya pesawat memudahkan pengiriman barang
Sumber: www.corbis.com

6. Ekstraktif

Ekstraktif adalah jenis usaha yang kegiatannya mengumpulkan, menggali, dan mengambil barang-barang yang sudah disediakan oleh alam. Misalnya, penangkapan ikan di laut, pertambangan minyak, dan pertambangan gas alam.



Gambar 4.3
Pertambangan minyak merupakan kegiatan ekonomi ekstraktif
Sumber: www.corbis.com

Kegiatan 1

Lakukah pengamatan di daerah tempat tinggalmu untuk melihat jenis-jenis usaha yang dilakukan oleh masyarakat. Kemudian, sebutkan jenis-jenis usaha yang dilakukan masyarakat di daerahmu. Tuliskan sesuai dengan kelompok kegiatan usaha yang telah dipelajari. Untuk memudahkanmu, tulislah kegiatan ekonomi masyarakat tersebut pada tabel seperti berikut!

Tabel Kegiatan Ekonomi Masyatakat di ....

No.	Kegiatan Ekonomi Masyarakat	Jumlah	Keterangan
1.	Agraris	10 orang	Berani 5 orang, beternak 3 orang, berkebun 2 orang
2.	Industri		
3.	Perdagangan		
4.	Jasa		
5.	Trasportasi		
6.	Ekstraktif		

Tes Kemampuan

Kerjakanlah soal-soal berikut dengan tepat dan jelas.

1. Apa yang dihasilkan oleh jenis usaha jasa?
2. Mengapa transportasi penting?
3. Sebutkan contoh kegiatan perdagangan!
4. Sebutkan pengertian ilmu ekonomi!
5. Apa yang dihasilkan oleh usaha agraris?

B Jenis-jenis Pengelolaan Usaha

Tentu kamu telah mengetahui bahwa seseorang harus mengelola keuangannya agar dapat memenuhi semua kebutuhannya. Misalnya, kamu diberi uang jajan. Kamu harus mengelola uang jajan itu dengan baik. Caranya, kamu harus mengatur dan membagi-bagikan uang yang kamu miliki untuk kebutuhanmu. Kamu harus membagikan uang itu untuk jajan, untuk menabung, dan untuk membeli alat-alat sekolah yang kamu perlukan.

Nah, produsen atau lembaga pembuat dan penghasil barang juga harus dapat mengelola perusahaannya dengan baik. Dengan begitu, kegiatan produksi dapat berjalan dengan lancar. Proses pengelolaan usaha dapat dilakukan dengan dua cara yaitu sebagai berikut.

1. Usaha yang Dikelola Perseorangan

Ibu Dewi mendirikan rumah makan dengan modal sendiri. Ia mengelola rumah makan tersebut sendiri. Maka, rumah makan Bu Dewi dapat dikatakan sebagai perusahaan perseorangan. Jadi, usaha perseorangan adalah usaha yang didirikan dan dikelola oleh seseorang dengan modal sendiri. Ciri-ciri perusahaan perseorangan yaitu sebagai berikut.

a. Modalnya kecil karena sumbernya dari satu orang.
b. Perusahaan biasanya kecil karena tempatnya terbatas.
c. Perusahaan dikendalikan oleh pemilik modal.
d. Keuntungan dan kerugian ditanggung sendiri oleh pemilik modal.

Perusahaan perseorangan memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan perusahaan perseorangan yaitu:

a. semua keuntungan dinikmati sendiri,
b. rahasia perusahaan lebih terjamin, dan
c. pemilik usaha dapat mengambil keputusan dengan cepat.

Sementara itu, kelemahan perusahaan perseorangan antara lain sebagai berikut.

a. Kemampuan dan modal terbatas.
b. Kesinambungan usaha kurang terjamin.
c. Segala tanggung jawab dan risiko ditanggung sendiri.

2. Usaha yang Dikelola oleh Kelompok

Usaha kelompok yaitu usaha yang dikelola oleh beberapa orang atau beberapa badan usaha. Modal usaha kelompok didapat dari penanaman modal seseorang atau beberapa orang. Ada beberapa jenis pengelolaan usaha secara berkelompok, yaitu sebagai berikut.

a. Perseroan Komanditer (CV)

Perseroan Komanditer (CV) adalah bentuk kerja sama antara dua orang atau lebih untuk menjalankan usahanya. Ciri perusahaan komanditer yaitu adanya angota aktif dan aggota pasif.

1) Anggota aktif, yaitu anggota yang tidak hanya menanamkan modal, tetapi juga mengelola usaha.
2) Anggota pasif, yaitu anggota yang menanamkan modal, tetapi tidak ikut mengelola usaha.

b. Persekutuan Firma (Fa)

Firma adalah bentuk usaha yang didirikan dan dijalankan oleh dua orang atau lebih dengan nama bersama dan perjanjian tertulis. Usaha ini dikelola bersama-sama dengan modal bersama. Pembagian keuntungan usaha sesuai dengan modal yang ditanamkan tiap anggota. Ciri-ciri firma (Fa) yaitu sebagai berikut.

1) Antar anggota saling mengenal.
2) Menggunakan nama usaha bersama.
3) Resiko dan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh anggota.
4) Setiap anggota dapat melakukan perjanjian dengan pihak lain.

c. Perseroan Terbatas (PT)

Perseroan terbatas adalah usaha yang didirikan oleh beberapa orang yang menanamkan modalnya dalam bentuk saham. Berdasarkan penanaman modalnya, ada dua jenis PT, yaitu sebagai berikut.

1) PT terbuka, yaitu PT yang saham perusahaannya dapat dimiliki oleh masyarakat umum. Misalnya, PT Telkom.
2) PT Tertutup, yaitu PT yang saham perusahaannya tidak dapat dimiliki oleh masyarakat umum. Misalnya, PT PLN.

d. Koperasi

Koperasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu dari kata *co* dan *operation*. *Co* artinya bersama dan *operation* artinya usaha. Jadi, koperasi adalah badan usaha yang kegiatan usahanya berdasarkan prinsip kerjasama. Koperasi dikatakan juga sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.



Gambar 4.6
Koperasi sebagai salah satu badan usaha di Indonesia
Sumber: www.smksb.edu.my

Tujuan koperasi yaitu menyejahterakan anggotanya. Modal koperasi berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela para anggotanya. Berdasarkan jenis usahanya, koperasi dibedakan menjadi beberapa macam.

1) Koperasi produksi bergerak menghasilkan barang ataupun jasa.
2) Koperasi konsumsi bergerak menyediakan kebutuhan pokok para anggotanya.
3) Koperasi kredit bergerak dalam bidang simpan pinjam uang.
4) Koperasi serba usaha bergerak diberbagai jenis usaha. Contohnya, Koperasi Unit Desa (KUD).

e. Yayasan

Yayasan merupakan badan usaha nir laba. Artinya, yayasan tidak bertujuan mendapatkan keuntungan. Yayasan bergerak di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan. Kekayaan yayasan berasal dari pendiri dalam bentuk uang dan barang. Kekayaan yayasan juga dapat berasal dari bantuan atau sumbangan pihak lain yang sifatnya tidak mengikat.

Nah, sekarang kamu sudah mengetahui jenis-jenis pengelolaan perusahaan. Selanjutnya, kamu akan mempelajari jenis-jenis badan usaha. Apakah kamu mengetahui badan usaha yang ada di Indonesia? Coba kamu sebutkan.

Badan usaha terdiri atas beberapa jenis, yaitu sebagai berikut.

1) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah badan ekonomi yang dimiliki oleh negara. BUMN memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai perusahaan dan wahana pembangunan. Sebagian atau seluruh modal BUMN dimiliki oleh pemerintah pusat. Modal ini berasal dari kekayaan negara. BUMN mengelola sumber daya yang bersifat vital atau penting dan menguasai kebutuhan hidup orang banyak. Contoh BUMN yaitu PT Telkom, PT Pos Indonesia, PT PLN, PT Kereta Api Indonesia (KAI), PT Garuda Indonesia Airlines (GIA), dan perusahaan air minum (PDAM).



Gambar 4.7
PT PLN salah satu perusahaan milik pemerintah
Sumber: www.tabalong.go.id

2. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

BUMD adalah badan usaha yang dimiliki oleh pemerintah daerah. Sebagian atau seluruh modal BUMD dimiliki oleh pemerintah daerah. Perusahaan ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan

pemerintah daerah. Contoh BUMD yaitu PD PAM Jaya (Perusahaan air minum milik pemerintah DKI Jakarta), Bank DKI (Bank milik pemerintah DKI Jakarta), Bank Jabar (Bank milik pemerintah Jabar).

3. Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)

   Badan usaha ini sebagian besar atau seluruh modalnya dimiliki oleh swasta. BUMS tidak mengelola sumber daya yang bersifat vital dan menguasai kebutuhan hidup orang banyak. Contohnya, PT Sampoerna.

Kegiatan 3

Kunjungilah badan-badan usaha yang ada di daerah sekitar sekolahmu. Lakukan wawancara dengan pengelola badan usaha tersebut tentang kegiatan ekonomi yang dilakukannya. Tulislah kegiatan ekonomi badan usaha tersebut sesuai hasil wawancara. Tulis pula jenis badan usahanya. Mintalah gurumu untuk membimbing kunjungan tersebut dan menyiapkan pertanyaan untuk wawancaranya!

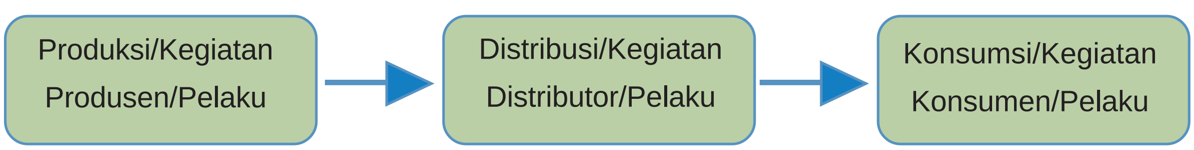
Tes Kemampuan

Kerjakan soal-soal berikut dengan baik!

1. Sebutkan ciri khas CV!
2. Sebutkan kelebihan perusahaan perseoranan!
3. Apa yang dimaksud dengan Firma?
4. Sebutkan jenis badan usaha!
5. Sebutkan jenis-jenis koperasi!

B Jenis-jenis Kegiatan Ekonomi

Kamu telah mengetahui jenis-jenis usaha perekonomian. Sekarang kita akan mempelajari jenis-jenis kegiatan ekonomi. Jika suatu saat kemu membeli tas sekolah atau pakaian, barang tersebut tentunya tidak tiba-tiba ada. Ada proses yang cukup panjang sampai akhirnya barang tersebut dapat kamu beli. Awalnya, tas tersebut dibuat dulu di pabrik. Kemudian, di jual ke pedagang dan akhirnya dapat kamu beli. Proses tersebut tercakup dalam kegiatan seperti pada bagan berikut.



Nah, berikut ini akan dibahas tahapan kegiatan-kegiatan ekonomi tersebut. Untuk itu, ikuti penjelasannya dengan cermat.

1. Produksi

Kegiatan produksi adalah kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Orang atau badan usaha yang melakukan kegiatan produksi disebut produsen. Misalnya, produsen pakaian membuat pakaian, dan produsen tas membuat tas. Barang yang dihasilkan produsen dijual agar dapat memenuhi kebutuhan orang lain. Dalam hal ini, produsen dapat memperoleh keuntungan dengan menjual barang hasil produksinya.



Gambar 4.4
Roti merupakan salah satu hasil produksi berupa barang yang dapat langsung dikonsumsi
Sumber: www.i5.photobucket.com

Barang hasill produksi dibedakan menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut.

a. Barang antara, yaitu barang yang digunakan untuk menghasilkan barang lain. Contohnya, gandum untuk membuat roti, kain untuk membuat pakaian, dan benang untuk membuat kain.

b. Barang akhir, yaitu barang yang siap dikonsumsi atau digunakan. Contohnya pakaian dan roti.

2. Distribusi

Barang yang dihasilkan oleh produsen tidak akan sampai ke tanganmu jika tidak didistribusikan. Jadi, kegiatan distribusi adalah kegiatan penyaluran barang dari produsen ke konsumen. Orang atau badan usaha yang melakukan kegiatan distribusi atau penyaluran barang disebut distributor atau lembaga distribusi.

Lembaga-lembaga distribusi terdiri atas pihak-pihak berikut.

a. Agen, yaitu orang atau badan usaha yang ditunjuk oleh produsen untuk menyalurkan hasil produksinya. Misalnya, agen minyak tanah yang ditunjuk oleh pertamina.

b. Pedagang besar atau grosir, yaitu orang atau badan usaha yang membeli barang dalam jumlah besar, kemudian menjualnya lagi ke pedagang kecil (pengecer).

c. Pedagang eceran (pengecer), yaitu orang yang menjual barang dagangannya langsung kepada konsumen. Contohnya, toko dan warung.



Gambar 4.5
Warung merupakan merupakan salah satu distributor
Sumber: www.waroeng.nl

3. Konsumsi

Kegiatan konsumsi adalah kegiatan menggunakan atau menghabiskan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut konsumen. Sementara itu, barang atau jasa yang dikonsumsi disebut barang konsumsi. Contoh kegiatan konsumsi yaitu menbeli kue di kantin sekolah, membeli baju di toko, dan membeli sayur di pasar.

Kegiatan 2

Salinlah tabel berikut di buku tulismu. Kemudian, berilah tanda bintang berdasarkan kegiatan ekonomi yang sesuai.

No.	Kegiatan	Kegiatan Ekonomi		
		Produksi	Distribusi	Konsumsi
1.	Rina membli pensil di koperasi sekolah.			
2.	Pak Harun membuat tahu di pabriknya.			
3.	Bu Wita menjual berbagai barang di warungnya.			
4.	Pa Dani bekerja sebagai jasa pengantar makanan.			
5.	Doni membeli sepatu di toko.			
6.	Pak Jaka membuat kursi di bengkelnya.			

Tes Kemampuan

Kerjakan soal-soal berikut dengan baik!

1. Apa yang dimaksud dengan kegiatan konsumsi?
2. Jelaskan maksud kegiatan distribusi!
3. Apa yang kamu ketahui tentang kegiatan produksi?
4. Gambarlah tahapan kegiatan ekonomi!
5. Sebutkan lembaga-lembaga distribusi!

Kesanku

Pada bab ini kamu telah belajar mengenal kegiatan ekonomi dan jenis-jenis badan usaha. Apa kesan kamu selama pembelajaran ini? Materi apa yang paling berkesan bagimu? Ayo ceritakan dan kemukakan alasannya.

Rangkuman

1. Jenis-jenis usaha perekonomian yaitu:
   a. industri,
   b. agraris,
   c. ekstraktif,
   d. jasa,

2. Jenis-jenis kegiatan ekonomi yaitu:
   a. produksi,
   b. distribusi, dan
   c. konsumsi
3. Jenis-jenis pengelolaan usaha yaitu sebagai berikut.
   a. Usaha yang dikelola perseorangan.
   b. Usaha yang dikelola kelompok : CV, Firma, PT, Yayasan, Koperasi.
4. Jenis-jenis badan usaha yaitu sebagai berikut.
   a. BUMN, yaitu badan ekonomi yang dimiliki oleh negara.
   b. BUMS, yaitu badan usaha yang sebagian besar atau seluruh modalnya dimiliki oleh swasta.
   c. BUMD, yaitu badan usaha yang dimiliki oleh pemerintah daerah.

Evaluasi Bab 4

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Kegiatan mengggunakan atau menghabiskan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan disebut ….
   a. produksi
   b. konsumsi
   c. distribusi
   d. perdagangan
2. Contoh kegiatan ekonomi di bidang ekstraktif adalah ….
   a. pertanian
   b. perkebunan
   c. perikanan
   d. pertambangan
3. Pembuat barang disebut ….
   a. produsen
   b. konsumen
   c. distributor
   d. perantara
4. Koperasi yang menyediakan kebutuhan sehari-hari anggotanya disebut koperasi ….
   a. produksi
   b. koperasi konsumsi
   c. koperasi kredit
   d. koperasi serba usaha
5. Berikut ini termasuk Badan Usaha Milik Negara, *kecuali* ….
   a. PT. Telkom
   b. PT. Pos Indonesia
   c. PT Idofood Sukses Makmur
   d. PT GIA
6. Usaha yang didirikan oleh beberapa orang yang terdiri atas anggota aktif dan anggota pasif disebut ….
   a. perseroan komanditer (CV)
   b. firma
   c. perseroan terbatar (PT)
   d. koperasi
7. Berikut ini adalah lembaga-lembaga distribusi, *kecuali* ….
   a. agen
   b. pedagang besar
   c. pengecer
   d. produsen

8. Kelemahan perusahaan yang dikelola perseorangan adalah ....
   a. kemampuan dan modal terbatas
   b. rahasia perusahaan lebih terjamin
   c. semua keuntungan dinikmati sendiri
   d. keputusan dapat diambil dengan cepat
9. Usaha yang kegiatannya membeli barang untuk dijual kembali tanpa mengelolanya disebut ....
   a. ekstraktif
   b. perdagangan
   c. industri
   d. jasa
10. Perkebunan teh termasuk jenis usaha ....
   a. agraris
   b. perdagangan
   c. industri
   d. jasa

B. Isilah titik-titik berikut ini!

1. Petani dan nelayan bekerja di bidang ....
2. Karet merupakan bahan baku pembuatan ....
3. Dalam usaha perseorangan, modal berasal dari ....
4. Salah satu contoh BUMD adalah ....
5. Dalam perusahaan komanditer (CV), anggota yang menanamkan modal dan mengelola perusahaan disebut anggota ....

C. Kerjakan soal berikut dengan baik!

1. Apa yang dimaksud dengan kegiatan produksi?
2. Tuliskan 3 kelebihan perusahaan yang dikelola secara perorangan!
3. Apa yang dimaksud dengan CV?
4. Sebutkan jenis-jenis Koperasi berdasarkan jenis usahanya!
5. Apa perbedan firma dengan PT?

Evaluasi Semester 1

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar.

1. Peristiwa tentang kehidupan manusia yang terjadi pada masa lampau disebut ....
   a. sumber
   b. budaya
   c. cerita
   d. sejarah
2. Rekaman pembacaan teks proklamasi kemerdekaan republik Indonesia merupakan sumber sejarah berupa ....
   a. tulisan
   b. lisan
   c. benda
   d. pidato
3. Manusia mulai mengenal tulisan pada zaman ....
   a. logam
   b. batu
   c. Hindu-Buddha
   d. Islam
4. Berikut ini prasasti peninggalan Kerajaan Tarumanegara, *kecuali* ....
   a. Prasasti Ciaruteun
   b. Prasasti Telaga Batu
   c. Prasasti Pasir Jambu
   d. Prasasti Muara Ciateun
5. Pendiri Kerajaan Demak adalah ....
   a. Raden Patah
   b. Pangeran Seda Sekar Lepen
   c. Pangeran Trenggono
   d. Fatahillah
6. Berikut ini daerah-daerah yang termasuk wilayah waktu Indonesia bagian Timur, *kecuali* ....
   a. Kalimantan Timur
   b. Kalimantan Selatan
   c. Kalimantan Tengah
   d. Bali
7. Jika di Pontianak pukul 08.00, di Maluku pukul ....
   a. 07.00
   b. 09.00
   c. 10.00
   d. 11.00

8. Secara astronomis, Indonesia terletak di ....
   a. 6^o BB–11^o BT
   b. 95^o LU–141^o LS
   c. 95^o BB–111^o BT
   d. 6^o LU–11^o LS
9. Pegunungan merupakan daratan yang memiliki ketinggian ... meter di atas permukaan Laut.
   a. 500
   b. 600
   c. 700
   d. 800
10. Dataran tinggi yang terletak di Aceh adalah ....
    a. Alas
    b. Charles Louis
    c. Daeng
    d. Karo
11. Berikut ini suku bangsa di Sulawesi Tengah, *kecuali* ....
    a. Kaali
    b. Kuwali
    c. Balatar
    d. Buton
12. Lagu daerah yang berasal dari Jambi adalah ....
    a. Langgam Malayu
    b. Mayang
    c. Butet
    d. Piso Surit
13. Rumah adat Nusa Tenggara Barat adalah ....
    a. Saon Ata Mosa Lakitana
    b. Natah
    c. Dalam Loka
    d. Baileo
14. Tahapan pengolahan barang yang tepat di bidang industri yaitu ....
    a. mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi
    b. mengolah bahan jadi menjadi bahan konsumsi
    c. mengolah bahan baku menjadi bahan mentah, lalu menjadi bahan jadi
    d. mengolah bahan mentah menjadi bahan baku, lalu menjadi bahan jadi
15. Berikut ini perusahaan yang dikelola oleh negara, kecuali ....
    a. PT Pos Indonesia
    b. PT PLN
    c. PT Kereta Api Indonesia (KAI)
    d. Bank Jabar

B. Isilah titik-titik berikut ini!

1. Raja Majapahit pertama adalah ....
2. Upacara pembakaran mayat di Bali dikenal dengan nama ....
3. Apuse merupakan lagu daerah yang berasal dari ....
4. ... merupakan senjata tradisional dari Provinsi jawa Barat.
5. Tari ... merupakan tarian daerah dari Provinsi Nangro Aceh Darussalam.
6. Ken Arok adalah orang yang memimpin kerajaan ....
7. Candi Prambanan merupakan candi bersorak ....
9. Daratan yang bentuknya datar dan biasa digunakan sebagai lahan pemukiman disebut ....
10. Dalam kegiatan ekonomi, orang yang menyalurkan barang dinamakan ....

C. Kerjakan soal berikut dengan baik!

1. Sebutkan tiga candi peninggalan Kerajaan Hindu!
2. Siapa saja tokoh yang pernah memerintah Kerajaan Mataram lama!
3. Apa saja sumber sejarah?
4. Sebutkan tiga karya sastra peninggalan masa kerajaan Hindu-Buddha!
5. Apa saja tarian tradisional Sumatra Barat?
6. Bagaimana cara mengahargai keragaman suku dan budaya?
7. Sebutkan tiga wilayah waktu di Indonesia!
8. Uraikan perbedaan kenampakan alam alami dan buatan!
9. Sebutkan contoh kenampakan alam alami dan buatan! Masing-masing tiga contoh.
10. Apa saja jenis-jenis usaha di Indonesia!

Bab 5

Perjuangan pada Masa Penjajahan Belanda dan Jepang

Tujuan Belajar

Siswa dapat mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang

Kata Kunci

Penjajahan Belanda dan Jepang. Tokoh-tokoh yang berjuang melawan Belanda dan Jepang



Sumber: www.sahistory.org.za

Tahukah kamu bahwa Indonesia pernah mengalami penjajahan? Indonesia pernah dijajah oleh beberapa negara seperti Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris, dan Jepang. Belanda merupakan penjajah yang paling lama di Indonesia. Belanda menjajah Indonesia sekitar 350 tahun. Setelah itu, datang bangsa Jepang yang ingin menjajah Indonesia. Bagaimana nasib bangsa Indonesia pada masa penjajahan Belanda dan Jepang? Penderitaan apa saja yang dialami oleh rakyat Indonesia? Apakah rakyat Indonesia melakukan perlawanan pada masa penjajahan tersebut? Siapa saja tokoh yang memimpin perlawanan tersebut?

Peta Konsep

Perjuangan pada Masa Penjajahan Belanda dan Jepang

- **Masa Penjajahan Belanda**
  - Pemerintahan pada Masa Penjajahan Belanda
  - Gubernur Jendral Pada Masa Penjajahan Belanda
- **Tokoh-Tokoh yang Berjuang Melawan Belanda**
  - Pattimura
  - Tuanku Imam Bonjol
  - Pangeran Diponegoro
  - Sisingamangaraja XII
  - Teuku Umar
- **Masa Penjajahan Jepang**
  - Awal Berkuasanya Jepang
  - Masa Pendudukan Jepang
  - Tokoh-Tokoh yang Berjuang Melawan Jepang

A Masa Penjajahan Belanda

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam. Hal tersebut membuat banyak bangsa lain di dunia datang ke Indonesia untuk mencari rempah-rempah. Mereka yang datang ke Indonesia adalah para pelaut dan pedagang dari negara-negara di Eropa. Para pedagang yang pada awalnya hanya berniat berdagang dengan penduduk Indonesia, kemudian berubah niatnya menjadi ingin menguasai Indonesia. Portugis, Spanyol, Inggris, dan Belanda adalah negara-negara dari Benua Eropa yang mencoba menguasai Indonesia. Namun, Belanda merupakan bangsa yang paling lama menjajah Indonesia. Mereka menjajah Indonesia kurang lebih selama 350 tahun.

1. Pemerintahan pada Masa Penjajahan Belanda



Gambar 5.1
Cornelis de Houtman
Sumber: www.ariesaksono.files.wordpress.com

Ekspedisi Belanda pertama menuju Indonesia terjadi tahun 1596 di bawah pimpinan Cornelis de Houtman yang mendarat di pelabuhan Banten. Rombongan pertama Belanda ini tidak membuahkan hasil yang diharapkan. Mereka diusir penduduk pesisir Banten, sebab mereka bersikap kasar dan sombong. Meskipun gagal, mereka telah membuka jalan bagi ekspedisi berikutnya untuk datang ke Indonesia. Pada tahun 1598 Belanda melakukan ekspedisi kedua ke Indonesia yang dipimpin Jacob van Neck.

Pada tahun 1602 Belanda mendirikan kongsi dagang yang bernama Vereenigde Oostindische Compagnie (VOC) untuk menghindari persaingan antara para pedagang Belanda. VOC memiliki hak istimewa, yaitu sebagai berikut:

- hak memonopoli perdagangan
- hak memungut pajak
- hak memiliki tentara sendiri
- hak menguasai dan mengikat perjanjian dengan kerajaan-kerajaan di daerah yang dikuasainya
- hak untuk mencetak dan mengeluarkan uang sendiri
- hak mengumumkan perang dengan negara lain
- hak mengadakan pemerintahan sendiri

Setelah berhasil mendirikan VOC, kelompok pedagang Belanda menjadi tertarik untuk menguasai daerah-daerah nusantara. Selama penjajahan Belanda terjadi beberapakali pergantian pemerintahan. Beberapa Gubernur Jenderal yang pernah berkuasa di Indonesia pada masa penjajahan Belanda antara lain Jan Pieterzoon Coen dan Herman Willem Daendels. Selain itu, ada pula Thomas Stamford Raffles yang menjadi wakil pemerintah Inggris di Indonesia pada saat Inggris menjajah Indonesia selama lima tahun. Setelah itu wilayah Indonesia kembali jatuh ke tangan Belanda, yaitu masa pemerintahan Hindia Belanda.



Gambar 5.2
VOC
Sumber: www.en.wikipedia.org

a. Jan Pieterszoon Coen

Jan Pieterszoon Coen merupakan Gubernur Jendral VOC pertama di Indonesia. Jan Pieterszoon Coen berhasil menyerang dan merebut Jayakarta dari Pangeran Wijayakrama dan mengganti nama Jayakarta menjadi Batavia. Setelah itu, Belanda memindahkan pusat VOC dari Ambon ke Batavia. Hal itu karena VOC menganggap letak Batavia lebih strategis dibandingkan Ambon.



Gambar 5.3
Jan Pieterszoon Coen
Sumber: http://www.roepstem.net

Kebijakan-kebijakan yang dibuat VOC pada masa pemerintahan Jan Pieterszoon Coen sangat merugikan rakyat Indonesia. Berdasarkan kebijakan tersebut, rakyat Indonesia harus menjual hasil pertanian mereka hanya kepada VOC dengan harga yang telah ditentukan oleh VOC. Selain itu, para penguasa pribumi juga hanya boleh berdagang dengan VOC. Akibatnya, rakyat Indonesia terus berada dalam keadaan miskin.

b. Herman Willem Daendels

Pelaksanaan sistem tanam paksa diprakarsai oleh Gubernur Jenderal Daendels. Adapun tindakan-tindakan Daendeles yang membawa penderitaan serta korban nyawa rakyat Indonesia antara lain :

- kerja paksa (rodi) pembuatan jalan antara Anyer sampai Panarukan sepanjang 1000 km.
- Pembangunan pangkalan laut di Ujung Kulon (Banten)
- Di Surabaya Daendels memaksa rakyat untuk membuat pertahanan laut

Di daerah Jawa Tengah, Jawa Timur dan daerah Priangan, Daendels memerintahkan untuk memperluas daerah penanaman kopi dalam rangka untuk mengisi kekosongan kas negara



Gambar 5.4
Herman Willem Daendels
Sumber: www.engelfriet.net



Gambar 5.5
Thomas Stamford Raffles
Sumber: www.corbis.com

c. Thomas Stamford Raffles

Pada 1811, Inggris mendarat di Pulau Jawa dan berhasil merebut Batavia dari Belanda. Belanda yang terdesak pada akhirnya menyerah dan membuat perjanjian dengan Inggris. Perjanjian tersebut dinamakan Perjanjian Tungtang. Berdasarkan Perjanjian Tuntang, Inggris menguasai seluruh Jawa, Madura dan seluruh pangkalan Belanda di luar Jawa.

Thomas Stamford Raffles ditunjuk sebagai gubernur jendral yang mewakili pemerintah Inggris di Nusantara. Raffles memberlakukan kebijakan wajib kerja untuk menanam tanaman yang laku di pasaran dunia seperti kopi dan kayu jati. Penjajahan Inggris di Nusantara berlangsung selama lima tahun.

d. Hindia Belanda

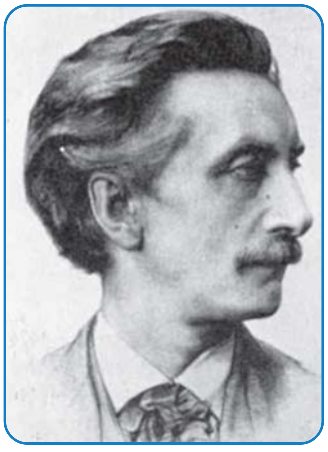
Pada masa pemerintahannya, Van den Bosch memberlakukan sistem tanam paksa atau *Cultuur Stelsel*. Hal itu karena pada masa pemerintahan Van den Bosch kas negara Belanda sudah kosong akibat perang. Dengan demikian, tanam paksa ini dilakukan dengan tujuan untuk mengisi kas negara. Rakyat Indonesia dipaksa untuk menanam tanaman yang laku di pasaran dunia dengan tujuan agar Belanda mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya. Adapun aturan tanam paksa adalah sebagai berikut.

1) Penduduk desa diwajibkan menyediakan seperlima dari tanahnya untuk ditanami tanaman yang laku di pasaran Eropa.
2) Tanah yang dipakai untuk tanaman yang diwajibkan ini dibebaskan dari pajak tanah.
3) Hasil tanaman wajib itu harus diserahkan kepada pemerintah Hindia Belanda.
4) Rakyat yang tidak memiliki tanah harus bekerja selama 66 hari dalam setahun.
5) Kegagalan panen tanaman wajib akan menjadi tanggung jawab pemerintah.



Gambar 5.6
Van den Bosch
Sumber: www.bp2.blogger.com

Selama penerapan tanam paksa ini rakyat Indonesia menjadi semakin menderita. Bencana kelaparan terjadi di mana-mana. Sebaliknya, kas Belanda yang sebelumnyanya kosong telah terisi penuh kembali. Kebijakan tanam paksa ini banyak ditentang oleh masyarakat pribumi maupun warga Belanda. Beberapa warga Belanda yang menentang sistem tanam paksa adalah Eduard Douwes Dekker, Baron van Houvel, dan van Deventer. Akhirnya, sejak 1845 pemerintah kolonial Belanda menghapus kebijakan tersebut secara perlahan-lahan karena sistem tanam paksa dianggap tidak lagi menguntungkan. Sistem tanam paksa pun dihentikan pada 1870.



Gambar 5.7
Eduard Douwes Dekker
Sumber: www.home.iae.nl

Eduard Douwes Dekker

Eduard Douwes Dekker dilahirkan d Amsterdam pada 2 Maret 1820. Dia tidak senang dengan diberlakukannya tanam paksa. Douwes Dekker, mantan Residen Lebak mengecam tanam paksa melalui bukunya Max Havelaar. Buku tersebut berisi penderitaan rakyat indonesia selama penjajahan Belanda. Pada buku itu, ia menggunakan nama samaran, Multatuli. Nama ini berasal dari bahasa Latin yang berarti “aku sudah menderita cukup banyak“ Ia meninggal di Jerman pada 19 Februari 1887.

B Tokoh-tokoh yang Berjuang Melawan Belanda

Selama masa penjajahan Belanda di Indonesia, rakyat Indonesia tidak tinggal diam. Rakyat Indonesia pada masa itu melakukan perlawanan dengan dipimpin oleh para pejuang yang gagah berani. Namun, perjuangan rakyat Indonesia pada masa itu masih bersifat kedaerahan. Beberapa tokoh yang memimpin perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan penjajah antara lain Pattimura, Tuanku Imam Bonjol, Pangeran Diponegoro, Pangeran Antasari, Sisingamangaraja XII, dan Teuku Umar.

a. Pattimura



Gambar 5.8
Kapitan Pattimura
Sumber: www.foto-foto.com

Pattimura adalah seorang pejuang dari Maluku. Nama aslinya adalah Thomas Matulessy. Namun, beliau dikenal dengan nama Kapitan Pattimura. Beliau adalah seorang mantan sersan mayor pada dinas militer Inggris. Pengalamannya dalam medan pertempuran beliau gunakan untuk memimpin rakyat Maluku untuk melawan penjajah Belanda. Perlawanan tersebut dilakukan karena Pattimura tidak rela melihat rakyat Maluku yang mengalami penindasan. Belanda telah bertindak sewenang-wenang pada rakyat Maluku. Belanda bahkan membuat Benteng Duurstede di kota Saparua.

Kapitan Pattimura memimpin perjuangan rakyat melawan Belanda di Maluku pada 1817. Di bawah pimpinan Pattimura rakyat Maluku berhasil merebut Benteng

Duurstede dalam waktu dua hari. Bahkan, mereka berhasil membunuh hampir semua penghuninya termasuk Residen Van den Berg.

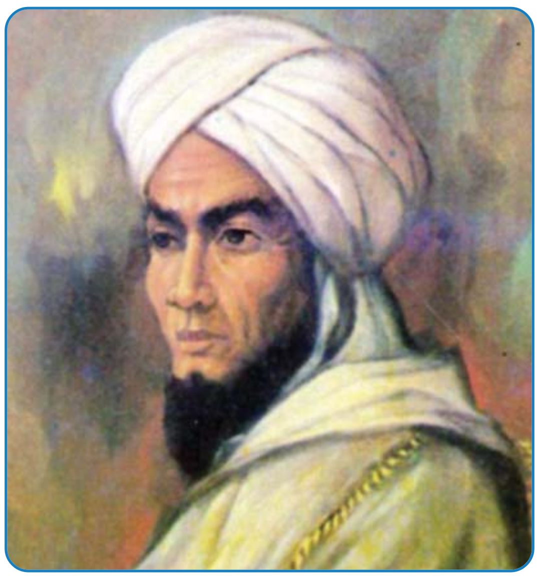
Pertempuran demi pertempuran terus berkobar dan kemenangan terus diraih oleh pasukan Pattimura. Untuk menghadapi perlawanan Pattimura, Belanda menggunakan taktik *devide et impera* (memecah belah). Belanda memperalat Raja Booi untuk mengetahui tempat persembunyian Pattimura. Dengan taktik tersebut, Pattimura berhasil ditangkap dan dihukum mati pada 16 Desember 1817.



Gambar 5.9
Benteng Duurstede
Sumber: www.castles.nl

b. Tuanku Imam Bonjol

Tuanku Imam Bonjol merupakan pejuang yang berasal dari Sumatra Barat. Nama aslinya yaitu Peto Syarif. Nama Bonjol diambil dari sebuah nama desa di daerah Sumatra Barat. Beliau memimpin Kaum Paderi berjuang untuk memurnikan ajaran Islam dari penyimpangan dan melawan penjajah belanda. Tuanku Imam Bonjol memimpin rakyat Sumatra Barat untuk melawan Belanda karena beliau melihat Belanda telah bertindak sewenang-wenang. Belanda telah memperlakukan rakyat Sumatra Barat dengan seenaknya. Belanda bahkan melakukan politik adu domba dengan mendekati kaum Adat yang dianggap bisa diajak bekerja sama. Belanda menganggap Kaum Paderi di bawah pimpinan Tuanku Imam Bonjol dapat membahayakan kedudukan Belanda. Perang antara kaum paderi dengan Belanda disebut perang paderi yang berlangsung tahun 1821-1827.



Gambar 5.10
Tuanku Imam Bonjol
Sumber: www.foto-foto.com

Setelah perang diponegoro berakhir, seluruh tentara Belanda dikerahkan ke Sumatra Barat untuk bertempur dengan pasukan Tuanku Imam Bonjol. Pada pertempuran tersebut, Belanda berhasil merebut daerah Bonjol. Melihat hal tersebut, Kaum Paderi dan Kaum Adat menyadari pentingnya persatuan. Mereka pun bersatu untuk melawan Belanda. Perlawanan kaum Paderi dan kaum Adat, membuat Belanda kewalahan. Kaum Paderi berhasil merebut kembali daerah Bonjol.

Pada 28 Oktober 1837, Tuanku Imam Bonjol memenuhi undangan Residen Francis untuk berunding di Palupuh. Namun perundingan tersebut hanya jebakan yang dibuat oleh pihak Belanda. Tuanku Imam Bonjol ditangkap dan diasingkan ke Cianjur, Jawa Barat. Kemudian, beliau dipindahkan ke Ambon dan selanjutnya ke Manado. Beliau wafat di Manado pada 6 November 1864.

c. Pangeran Diponegoro

Pangeran Diponegoro merupakan seorang pejuang dari Jawa Tengah. Nama asli beliau adalah Raden Mas Antawirya. Beliau merupakan putra Sultan Hamengkubuwono III.



Gambar 5.11
Pangeran Diponegoro
Sumber: www.swaramuslim.com

Sudah sejak lama Pangeran Diponegoro merasa geram melihat sikap Belanda yang merendahkan martabat raja-raja di Jawa. Belanda juga merampas tanah perkebunan milik rakyat. Namun, beliau lebih geram lagi melihat kehidupan para bangsawan Mataram yang telah menjadi kaki tangan Belanda. Pangeran Diponegoro juga marah karena melihat budaya barat yang menyebabkan kemerosotan akhlak masyarakat Jawa. Kemarahan Pangeran Diponegoro semakin memuncak ketika Belanda hendak membangun jalan baru dari Yogyakarta ke Magelang melalui Tegalrejo, terlebih lagi jalan ini melalui tanah dan makam leluhur Pangeran Diponegoro.

Akhirnya pada 1825, pecahlah Perang Diponegoro. Perang ini berlangsung selama 5 tahun, yaitu sejak 1825 sampai 1830. Dalam peperangan tersebut, beliau dibantu oleh Pangeran Mangkubumi, Sentot Alibasyah, dan Kyai Mojo.

Pada 28 Maret 1830, Belanda mengajak Pangeran diponegoro untuk melakukan perundingan.di Magelang. Namun, hal tersebut hanya merupakan taktik Belanda untuk menangkap Pangeran Diponegoro. Beliau ditangkap dan diasingkan ke Manado. Kemudian, beliau dipindahkan ke Makasar dan meninggal dunia di sana pada 8 Januari 1855.

d. Pangeran Antasari

Pangeran Antasari merupakan seorang pejuang dari Kalimantan Selatan. Beliau merupakan keturunan kesultanan Banjarmasin. Beliau sangat membenci Belanda yang menerapkan politik adu domba. Hal tersebut terlihat pada saat terjadinya pengangkatan sultan baru. Pada saat itu di Kerajaan Banjar sedang terjadi perselisihan antara Sultan Tamjidillah III dan Pangeran Hidayat. Atas campur tangan Belanda, terpilihlah Sultan Tamjidillah III sebagai sultan Banjar. Sebenarnya, Pangeran Hidayatlah yang lebih berhak untuk menjadi sultan Banjar.

Pangeran Antasari kemudian mempersiapkan pasukan untuk melakukan perlawanan pada Belanda. Beliau menghubungi setiap kepala daerah di Kalimantan Selatan seperti Martapura, Barito, Kapuas, Kahayan, dan Pleihari.



Gambar 5.12
Pangeran Antasari
Sumber: www.id.wikipedia.org

Setelah semua persiapan selesai dilakukan, Pangeran Antasari memimpin pasukannya untuk menyerang Belanda sehingga terjadilah perang Banjar pada 18 April 1859. Dalam peperangan tersebut pihak Belanda berada dalam keadaan terdesak. Mereka kemudian mengajak Pangeran Antasari untuk melakukan perundingan. Namun, ajakan tersebut ditolak oleh Pangeran Antasari. Pangeran Antasari dengan bantuan Pangeran Hidayat membuat rencana untuk menyerang Belanda dengan jumlah pasukan yang lebih besar. Namun, Pangeran Antasari meninggal karena penyakit cacar sebelum dapat menjalankan rencana tersebut. Beliau meninggal pada 11 Oktober 1862 di Bayan Bebek.



Gambar 5.13
Sisingamangaraja XII
Sumber: www.foto-foto.com

e. Sisingamangaraja XII

Sisingamangaraja XII merupakan seorang pejuang yang berasal dari Tapanuli, Sumatera Utara. Beliau lahir di Bakara pada 1849. Beliau memimpin rakyat Tapanuli untuk melawan Belanda. Belanda menyerang Tapanuli pada 1878. Namun, serangan ini dapat dipatahkan oleh rakyat Tapanuli. Pada 1889, pertempuran kembali berkobar dan Sisingamangaraja XII beserta pengikutnya bersikap bertahan. Akhirnya pada 1904, Belanda kembali menyerang, dalam serangan kali ini Sisingamangaraja XII gugur. Beliau kemudian dimakamkan di Tarutung.

g. Teuku Umar

Teuku Umar merupakan salah satu pejuang dari Aceh. Beliau bersama istrinya Cut Nyak Dien, dan teman-temannya, yaitu Panglima Polim dan Teuku Cik Ditiro memimpin rakyat Aceh untuk melawan Belanda. Perang Aceh berlangsung dari 1873–1903. Belanda sangat kesulitan mematahkan serangan rakyat Aceh karena rakyat aceh sangat gigih berjuang untuk mengusir Belanda. Karena itu Belanda mengutus Snouck Hurgronje untuk menyelidiki kelemahan masyarakat Aceh. Berdasarkan hasil penyelidikan tersebut Belanda kemudian menggunakan siasat adu domba, caranya dengan memerangi para ulama dan mendekati para ketua adat dan kaum bangsawan. Cara tersebut ternyata berhasil dan Perang Aceh dapat dihentikan.



Gambar 5.14
Teuku Umar
Sumber: www.bungong.files.wordpress.com

Kegiatan 1

Carilah gambar salah satu pahlawan nasional yang berjuang melawan Belanda. Setelah itu carilah riwayat singkat perjuangannya dan ceritakan di depan kelas perjuangan yang dilakukan oleh pahlawan tersebut.

Tes Kemampuan

Kerjakan soal-soal berikut ini!

1. Mengapa banyak pedagang dari Eropa yang datang ke Indonesia?
2. Sebutkan hak-hak istimewa yang dimiliki oleh VOC!
3. Pada masa siapakah sistem tanam paksa diberlakukan?
4. Kapankah terjadi perang Diponegoro?
5. Siapakah yang memimpin Perang Banjar?

C Masa Penjajahan Jepang

Setelah sekitar tiga setengah abad dijajah Belanda, Indonesia jatuh ke tangan Jepang. Indonesia pun kemudian dijajah Jepang sekitar tiga setengah tahun.

1. Awal Penguasaan Jepang

Pada 1939, Perang Dunia II pecah. Perang tersebut disebut perang dunia karena perang ini melibatkan dua kelompok negara, yaitu kelompok sekutu dan kelompok sentral. Kelompok sekutu dimotori oleh Amerika Serikat, Inggris, Prancis, dan Belanda, sedangkan kelompok sentral dimotori oleh Jerman, Jepang, dan Italia. Kedua kelompok negara ini saling serang. Negara yang tidak ikut berperang pun merasakan akibatnya, terutama negara-negara jajahan seperti Indonesia.



Gambar 5.15
Serangan Jepang di Pearl Harbour
Sumber: www.corbis.com

Pada 7 Desember 1941, Jepang berhasil menyerang Pearl Harbour yang merupakan pangkalan perang Amerika Serikat di Pasifik. Angkatan laut Jepang mulai beraksi di seluruh Pasifik, sedangkan angkatan daratnya mendarat di Indochina, Malaya, dan Filipina. Saat itu dimulailah Perang Asia Timur Raya dan Jepang berhasil melumpuhkan kekuatan sekutu.

Setelah berhasil melumpuhkan pangkalan perang Amerika, Jepang berusaha mengusir Belanda di Nusantara. Jepang berhasil menguasai Pulau Tarakan di Kalimantan Timur pada 11 Januari 1942. Selanjutnya, di bawah pimpinan Letnan Jendral Hitoshi Imamura, pasukan Jepang mendarat serentak di

Banten, Eretan Wetan (Jawa Barat) dan Kragan (Jawa Tengah) pada 1 Maret 1942. Jepang pun berhasil menduduki Batavia pada 5 Maret 1942. Tentara Belanda semakin terdesak dan pada 8 Maret 1942 Belanda menyerah tanpa syarat pada Jepang. Penyerahan tersebut ditandai dengan ditandatanganinya perjanjian di Kalijati, Subang. Dalam penandatangan tersebut pihak Jepang diwakili oleh Jendral Hitoshi Imamura, sedangkan pihak Belanda diwakili oleh Jendral Terpoorten. Sejak saat itu Indonesia resmi dikuasai oleh Jepang.

2. Masa Pendudukan Jepang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan bahan tambang dan hasil pertanian. Selain itu, Indonesia juga memiliki jumlah penduduk yang banyak. Semua ini tentu dapat membantu Jepang menghadapi tentara sekutu. Untuk alasan tersebut, Jepang berusaha keras menguasai Indonesia.



Gambar 5.16
Propaganda yang dilancarkan Jepang
Sumber: www.img227.imageshack.us

Untuk memikat hati rakyat Indonesia agar mau membantu berperang, Jepang melakukan berbagai cara. Cara-cara tersebut antara lain sebagai berikut.

a. Jepang mengizinkan bendera merah putih berkibar.
b. Jepang mengizinkan lagu Indonesia raya dinyanyikan.
c. Jepang mengizinkan penggunaan Bahasa Indonesia.

Selain cara-cara tersebut, Jepang juga mendirikan berbagai organisasi di Indonesia. Organisasi yang dibentuk pada jaman penjajahan Jepang antara lain sebagai berikut.

a. Gerakan Tiga A

Gerakan Tiga A merupakan organisasi pertama yang didirikan Jepang. Organisasi ini didirikan pada 29 April 1942 sebagai tempat untuk menghimpun rakyat Indonesia dalam menghadapi kekuatan Barat. Gerakan Tiga A dipimpin oleh Mr. Samsudin. Arti Gerakan Tiga A adalah Jepang Pelindung Asia, Jepang Pemimpin Asia, dan Jepang Cahaya Asia.

b. Majelis A'la Indonesia (MIAI) dan Majelis Syura Muslimin Indonesia (Masyumi)

Majelis A'la Indonesia (MIAI) dan Majelis Syura Muslimin Indonesia (Masyumi) adalah organisasi-organisasi Islam yang didirikan oleh Jepang.

c. Pusat Tenaga Rakyat (Putera)

Pusat Tenaga Rakyat (Putera) didirikan pada 16 April 1943. Organisasi ini dipimpin oleh empat serangkai, yaitu Ir. Soekarno, Drs. Mohammad Hatta, Ki Hajar Dewantara, dan K.H. Mas Mansyur. Tujuan pembentukan organisasi ini adalah untuk mengajak tokoh-tokoh Indonesia membantu Jepang dalam berperang dengan sekutu. Bantuan tersebut dapat berupa tenaga atau pemikiran.

d. Jawa Hokokai (Himpunan Kebaktian Jawa)

Jawa Hokokai (Himpunan Kebaktian Jawa) didirikan pada 8 Januari 1944. Organisasi ini dipimpin langsung oleh pejabat-pejabat Jepang. Jawa Hokokai terdiri atas berbagai macam hokokai profesi, antara lain Izi Hokokai (Himpunan Kebaktian Dokter), KJawa Hokokaiyoiku Hokokai (Himpunan Kebaktian para Pendidik), Fujinkai (Organisasi Wanita), Keimin Bunka Syidosyo (Pusat Budaya), dan Hokokai Perusahaan.

Pada 1943, keadaan Jepang di Asia Pasifik mulai terdesak oleh Amerika Serikat. Untuk melawan kekuatan Amerika dan sekutunya, Jepang memerlukan tambahan tentara. Hal ini mendorong Jepang



Gambar 5.17
Heiho
Sumber: www.swaramuslim.net

untuk memberikan latihan kemiliteran kepada rakyat Indonesia melalui organisasi kemiliteran. Jepang berharap organisasi kemiliteran yang telah dibentuk ini dapat membantu Jepang melawan Amerika. Organisasi kemiliteran yang dibentuk Jepang antara lain sebagai berikut.

a. Seinendan (Barisan Pemuda),
b. Keibondan (Barisan Pembantu Polisi)
c. Heiho (Pembantu Prajurit Jepang)
d. PETA (Pembela Tanah Air)
e. Fujinkai (Barisan Perhimpunan Wanita).
f. Suishintai (Barisan Pelopor).
g. Jibakutai (Barisan Berani Mati).
h. Seinentai (Barisan Murid Sekolah Dasar).
i. Gakukotai (Barisan Murid Sekolah Lanjutan)
j. Hizbullah (Organisasi pemuda-pemuda Islam yang dididik militer)

3. Tokoh-tokoh yang Berjuang Melawan Jepang

Seperti halnya pada masa penjajahan Belanda, rakyat Indonesia tidak tinggal diam melihat penjajahan Jepang ini. Rakyat Indonesia terus melakukan perlawanan agar terlepas dari penjajahan. Beberapa tokoh yang memimpin rakyatnya untuk berjuang melawan penjajah Jepang antara lain Teuku Abdul Jalil, Teuku Abdul Hamid, K.H. Zaenal Mustafa, dan Supriyadi.

a. Teuku Abdul Jalil

Teuku Abdul Jalil merupakan tokoh dari Aceh yang melakukan perlawanan kepada penjajah Jepang. Beliau merupakan seorang ulama dari Cot Plieng, Aceh. Perlawanan tersebut dilakukan tidak lama setelah Jepang masuk ke Indonesia. Masyarakat Aceh tidak suka terhadap Jepang karena tindakan sewenang-wenang tentara Jepang. Mereka juga tidak menghormati kehidupan beragama umat Islam yang ada di Indonesia.

Pasukan Jepang menyerang Cot Plieng pada 10 November 1942. Serangan tersebut dilakukan pada saat masyarakat sedang melaksanakan salat subuh di masjid. Namun, dengan kesigapan masyarakat Aceh berhasil menahan serangan tersebut.

Jepang kemudian melakukan serangan kedua. Mereka membakar masjid yang sedang digunakan oleh masyarakat untuk salat. Pada penyerangan ini, Teuku Abdul Jalil dapat meloloskan diri. Namun akhirnya, Teuku Abdul Jalil ditembak saat sedang melakukan salat dan beliau pun meninggal.

b. K.H. Zaenal Mustafa

K.H. Zaenal Mustafa adalah seorang ulama dari Singaparna, yaitu sebuah daerah di Tasikmalaya, Jawa Barat. Beliau memimpin masyarakat daerahnya untuk melawan penjajahan Jepang. Awal perlawanan tersebut yaitu penolakan K.H. Zaenal Mustafa untuk membungkukkan badan menghormat Kaisar Jepang Teno Heika yang berada di Tokyo, Jepang.

Pada 25 Februari 1944, seusai salat Jumat, meletuslah perlawanan bersenjata antara masyarakat Sukamanah dan pasukan Jepang. Pasukan Jepang berniat menggempur Sukamanah dan menangkap K.H. Zaenal Mustofa. Pada pertempuran ini, banyak tentara Jepang terluka karena perlawanan masyarakat Sukamanah. Demikian pula di pihak rakyat Sukamanah, ratusan orang menjadi korban. Hal ini terjadi karena pasukan Jepang menggunakan senjata api, sedangkan rakyat Sukamanah hanya bersenjata tajam.

K.H. Zaenal Mustofa dan kawan-kawannya ditangkap oleh pemerintah Jepang. Mereka dimasukkan ke dalam tahanan di Tasikmalaya. K.H. Zaenal Mustofa dan kawan-kawannya yang diangap penting dipindahkan ke Jakarta. Di penjara, K.H. Zaenal Mustofa disiksa dengan siksaan yang berat. Setelah disiksa, K.H. Zaenal Mustofa dihukum mati dan dimakamkan di Ancol. Kemudian, jenazahnya dipindahkan ke Singaparna.



Gambar 5.18
K.H. Zaenal Mustafa
Sumber: www.swaramuslim.net

c. Supriyadi

Supriyadi merupakan anggota Peta, yaitu organisasi militer yang dibentuk oleh Jepang. Pasukan Peta terdiri atas beberapa batalyon, salah satunya ditempatkan di Blitar. Mereka bertugas untuk melakukan latihan-latihan dan mengawasi romusha yang dikerahkan untuk membuat kubu-kubu pertahanan di daerah pantai Blitar Selatan. Mereka menyaksikan betapa beratnya pekerjaan romusha dan betapa sengsaranya mereka. Makanan yang diberikan tidaklah mencukupi sehingga tubuhnya kurus-kurus dan pakaiannya pun compang-camping. Banyak di antara mereka yang mati karena kelaparan, kecapaian, dan menderita sakit malaria.



Gambar 5.19
Surpriyadi
Sumber: www.foto-foto.com

Melihat keadaan tersebut, para tentara Peta merasa terpanggil untuk membela rakyat dari kekejaman Jepang. Di bawah pimpinan Shodanco Supriyadi, mereka sepakat melakukan perlawanan terhadap Jepang. Kemudian, pecahlah perlawanan tentara Peta pada 14 Februari 1945. Mereka meninggalkan Blitar setelah membunuh orang-orang Jepang di Blitar. Sebagian di antara mereka menuju ke lereng gunung Kelud, dan sebagian lagi lari ke daerah Blitar Selatan.

Perlawanan ini cukup menggoncangkan pemerintah pendudukan Jepang, tetapi pada akhirnya perlawanan ini dapat ditumpas. Alasan dapat ditumpasnya perlawanan ini antara lain:

a. kurang matangnya perencanaan perlawanan;
b. tidak adanya kerjasama antara batalyon di satu wilayah dengan batalyon di wilayah lainnya;
c. tidak siapnya dukungan dari rakyat; dan
d. mudahnya bangsa kita terkena tipu muslihat Jepang.

Kegiatan 2

Kunjungilah museum atau tempat bersejarah di daerahmu, kemudian buatlah laporan hasil kunjunganmu tersebut. Mintalah bimbingan gurumu untuk melakukan tugas ini!

Tes Kemampuan

Kerjakanlah soal-soal berikut dengan tepat dan jelas.

1. Sebutkan tujuan Jepang menguasai Indonesia!
2. Sebutkan organisasi yang dibentuk oleh Jepang!
3. Sebutkan tokoh yang memimpin perjuangan melawan Jepang di Meredeu Aceh!

4. Sebutkan tokoh yang memimpin perjuangan melawan Jepang di Singaparna Tasik Malaya!
5. Sebutkan usaha yang dilakukan Jepang untuk memikat hati rakyat indonesia!

Kesanku

Penjajahan selama ratusan tahun telah menyebabkan rakyat Indonesia sangat menderita. Mereka tidak hanya kehilangan harta benda, tetapi juga kehilangan nyawa. Oleh karena itu, penjajahan tidak boleh terjadi lagi tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di seluruh dunia. Apakah kamu setuju dengan hal ini? Ayo jelaskan!

Rangkuman

1. Belanda pertama kali masuk Indonesia pada 1596 di bawah pimpinan Cornelis de Houtman. Mereka sampai di Banten yang saat itu merupakan pelabuhan lada utama di Jawa Barat.
2. Untuk menghindari persaingan antara para pedagang Belanda, pemerintah Belanda membentuk persekutuan atau kongsi dagang yang diberi nama Vereenigde Ooost Indische Compagnie (VOC) pada 20 Maret 1602.
3. Jan Pieterzoon Coen merupakan Gubernur Jendral VOC pertama di Indonesia. Jan Pieterzoon Coen berhasil menyerang dan merebut Jayakarta dari Pangeran Wijayakrama dan mengganti nama Jayakarta menjadi Batavia.
4. Deandels memberlakukan kerja paksa, yang dinamakan rodi, untuk membangun jalan dari Anyer sampai Panarukan yang panjangnya ± 1.100 km. Ribuan rakyat Indonesia dipaksa bekerja tanpa henti dan tanpa makanan yang cukup untuk membangun jalan ini. Akibatnya, banyak rakyat Indonesia yang meninggal dalam kerja paksa ini.
5. Thomas Stamford Raffles ditunjuk sebagai gubernur jendral yang mewakili pemerintah Inggris di Nusantara. Raffles memberlakukan kebijakan wajib kerja untuk menanam tanaman yang laku di pasaran dunia seperti kopi dan kayu jati.
6. Pada masa pemerintahannya, Van den Bosch memberlakukan sistem tanam paksa atau *Cultuur Stelsel*.
7. Beberapa tokoh yang memimpin perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan penjajah antara lain Pattimura, Tuanku Imam Bonjol, Pangeran Diponegoro, pangeran Antasari, Sisingamangaraja XII, dan Teuku Umar.
8. Pada 7 Desember 1941, Jepang berhasil menyerang Pearl Harbour yang merupakan pangkalan perang Amerika Serikat di Pasifik.
9. Pada 8 Maret 1942 Belanda menyerah tanpa syarat pada Jepang. Penyerahan tersebut ditandai dengan ditandatanganinya perjanjian di Kalijati, Subang.
10. Untuk memikat hati rakyat Indonesia dan mau membantu Jepang dalam berperang, Jepang melakukan berbagai cara. Cara-cara tersebut antara lain sebagai berikut.

a. Jepang mengizinkan bendera merah putih berkibar.
b. Jepang mengizinkan lagu Indonesia raya dinyanyikan.
c. Jepang mengizinkan penggunaan Bahasa Indonesia.

11. Beberapa tokoh yang memimpin rakyatnya untuk berjuang melawan penjajah Jepang antara lain Teuku Abdul Jalil, Teuku Abdul Hamid, K.H. Zaenal Mustafa, dan Supriyadi.

Evaluasi Bab 5

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Belanda pertama kali masuk Indonesia pada 1596 di bawah pimpinan ....
   a. Jacob van Neck
   b. Cornelis de Houtman
   c. Jan Pieter Both
   d. J.P. Coen
2. Daendels adalah gubernur jendral Belanda yang menerapkan sistem ....
   a. rodi
   b. romusha
   c. cultuur stelsel
   d. pelayaran hongi
3. VOC didirikan pada ....
   a. 22 Juni 1596
   b. 20 Juni 1598
   c. 20 Maret 1902
   d. 20 Juni 1604
4. Belanda mengganti nama Jayakarta menjadi Batavia pada masa pemerintahan ....
   a. Jan Pieter Both
   b. Van den Bosch
   c. J.P. Coen
   d. Daendels
5. Nama asli Pangeran Diponegoro adalah ....
   a. Peto Syarif
   b. Pattimura
   c. Antawirya
   d. Teuku Umar
6. Pada 8 Maret 1942 Belanda menyerah tanpa syarat pada Jepang, penyerahan tersebut ditandai dengan ditandatangani perjanjian di kota ....
   a. Jakarta
   b. Bandung
   c. Subang
   d. Cirebon
7. Pemimpin perlawanan terhadap Jepang di Aceh adalah ....
   a. Teuku Umar
   b. Teuku Cut Ditiro
   c. Teuku Abdul Jalil
   d. Teuku Abdul Hamid

8. Pembantu prajurit Jepang disebut ....
   a. PETA
   b. Heiho
   c. Keibondan
   d. Seinendan
9. Kerja paksa zaman Jepang disebut ....
   a. rodi
   b. romusha
   c. heiho
   d. keibodan
10. Politik yang digunakan Belanda untuk menguasai raja-raja yang ada di Indonesia adalah ....
   a. devide et impera
   b. eksploitasi
   c. monopoli
   d. politik balas budi

B. Isilah titik-titik berikut ini!

1. Gubernur jendral yang menerapkan sistem tanam paksa atau cultuur Stelsel adalah ....
2. Pangeran Antasari memimpin perlawanan rakyat di daerah ....
3. Perang Diponegoro berlangsung dari … sampai ....
4. Barisan perhimpunan wanita pada zaman Jepang disebut ....
5. Pemberontakan PETA di Blitar terjadi pada ....

C. Kerjakan soal berikut dengan baik!

1. Jelaskan usaha yang dilakukan Van Den Bosch untuk mengisi kas negara Belanda yang kosong!
2. Sebutkan latar belakang Perang Paderi!
3. Sebutkan usaha Jepang untuk memikat hati rakyat Indonesia !
4. Jelaskan penderitaan rakyat pada masa Jepang!
5. Sebutkan latar belakang pemberontakan PETA di Blitar!

Bab

6

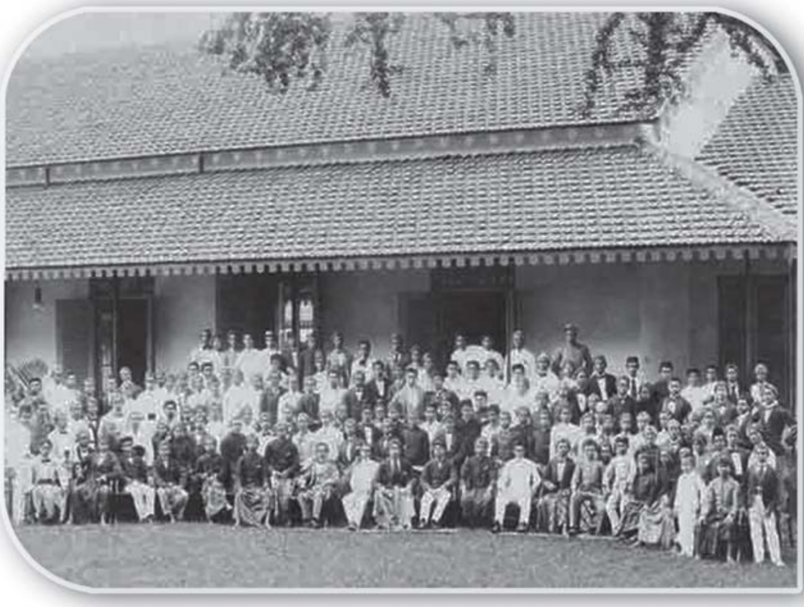
Persiapan Kemerdekaan Indonesia

Tujuan Belajar

Siswa dapat menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan

Kata Kunci

Organisasi Pergerakan Nasional, tokoh-tokoh perjuangan



Sumber: www.kolomsejarah.files.wordpress.com

Tahukah kamu bahwa dalam perjuangan untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia, bangsa Indonesia berjuang tanpa henti? Beberapa tokoh pejuang kemerdekaan membentuk organisasi untuk mempersatukan bangsa. Organisasi-organisasi tersebut dibentukl oleh rakyat Indonesia yang terpelajar. Jumlah mereka saat itu tidaklah terlalu banyak karena hanya golongan bangsawan yang bisa mendapatkan pendidikan. Organisasi apa saja yang dibentuk pada masa penjajahan Belanda dan Jepang? Bagaimana peran organisasi tersebut dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia? Apa yang dapat kamu lakukan untuk mengenang dan menghargai jasa para pahlawan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia?

Peta Konsep

Persiapan Kemerdekaan Indonesia

Organisasi Pergerakan Nasional

- Budi Utomo
- Syarikat Islam
- Indische Partij
- Indische Social Demokratische Vereeniging (ISDV)
- Perhimpunan Indonesia
- Partai Nasional Indonesia (PNI)
- Partindo dan PNI Baru
- Gabungan Politik Indonesia (GAPI)
- Peristiwa Sumpah Pemuda

Badan Penyelidik Usaha–Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI)

- Pembentukan BPUPKI
- Pengurus BPUPKI
- Tugas BPUPKI

Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI)

- Pembentukan PPKI
- Pengurus PPKI
- Tugas PPKI

A Organisasi Pergerakan Nasional yang Mendorong Kemerdekaan

Selama masa penjajahan, sebagian besar rakyat Indonesia tidak bisa memperoleh pendidikan dengan layak. Hanya golongan ningrat saja yang memperoleh hak untuk mengenyam pendidikan dan jumlahnya pun sangat sedikit.

Golongan terpelajar ini menyadari bahwa perjuangan yang dilakukan oleh bangsa Indonesia dalam melawan penjajah selama ini kurang berhasil. Hal itu karena perjuangan yang dilakukan masih bersifat kedaerahan. Untuk memperoleh kemerdekaan, rakyat Indonesia harus bersatu. Perlawanan pun tidak hanya dilakukan melalui perlawanan senjata, tetapi juga melalui jalur politik dan organisasi.

Sejak 1908, di Indonesia berdiri beberapa organisasi pergerakan. Organisasi-organisasi tersebut antara lain Budi Utomo, Syarikat Islam, Indische Partij, Indische Social Demokratische Vereeniging (ISDV), Perhimpunan Indonesia, Partai Nasional Indonesia, Partindo dan PNI baru, Partai Indonesia Raya, serta Gabungan Politik Indonesia (GAPI). Salah satu peristiwa penting terjadi pada masa pergerakan ini, yaitu peristiwa Sumpah Pemuda.



Gambar 6.1
Dr. Wahidin Sudirohusodo
Sumber: www.foto-foto.com

1. Budi Utomo

Budi Utomo didirikan pada 20 Mei 1908. Organisasi ini dibentuk oleh beberapa mahasiswa Stovia, yaitu sekolah kedokteran untuk orang-orang pribumi. Gagasan pembentukan organisasi ini dikemukakan oleh Dr. Wahidin Sudirohusodo. Ia adalah seorang lulusan STOVIA.

Budi Utomo merupakan pelopor lahirnya organisasi pergerakan nasional. setelah lahirnya Budi Utomo, lahirlah beberapa organisasi pergerakan nasional yang lain. Namun, Budi Utomo bukan merupakan organisasi politik sehingga keberadaannya tidak dianggap membahayakan oleh pemerintah kolonial Belanda.

Pada awalnya, anggota organisasi Budi Utomo hanya berasal dari pulau Jawa dan Madura saja. Namun, pada perkembangannya, Budi Utomo berkembang ke daerah-daerah lain seperti Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.

2. Syarikat Islam

Pada awalnya, Syarikat Islam didirikan dengan nama Syarikat Dagang Islam (SDI). Organisasi ini didirikan oleh Haji Samanhudi di Solo pada 1911. Tujuan didirikannya organisasi ini adalah untuk menghimpun para pedagang batik dalam menghadapi persaingan dengan pedagang Tionghoa. Pada masa itu, pemerintah kolonial Belanda memperlakukan pedagang pribumi secara tidak adil. Sebaliknya, pedagang Tionghoa mendapat keleluasaan dalam berdagang, terutama pedagang batik. Akibatnya, banyak pedagang batik pribumi yang mengalami kebangkrutan.

Pembentukan syarikat Dagang Islam ini mendapat sambutan baik dari masyarakat. Bahkan, dalam waktu singkat, organisasi ini memiliki cabang di beberapa kota. Masyarakat berharap dengan menjadi anggota SDI, perdagangan mereka akan berjalan lancar.

Syarikat Dagang Islam (SDI) berganti nama menjadi Syarikat Islam (SI) pada 1912. Ketua organisasi ini masih Haji Samanhudi. Pada 1914, ketua SI dijabat oleh H.O.S. Cokroaminoto. Adapun Haji Samanhudi diangkat menjadi Ketua Kehormatan.

Pada 1923, SI mengubah namanya menjadi Partai Sarekat Islam (PSI). Perubahan nama ini turut mengubah bentuk organisasi. PSI tidak hanya bertujuan meningkatkan perdagangan masyarakat Indonesia, namun juga turut serta dalam bidang politik.



Gambar 6.2
Haji Samanhudi
ketua kehormatan Syarikat Islam
Sumber: www.foto-foto.com

3. Indische Partij

Indische Partij didirikan pada 25 Desember 1912. Organisasi ini merupakan organisasi politik pertama di Indonesia. Pendiri organisasi ini disebut tiga serangkai, yaitu Dr. Eduard Douwes Dekker, Dr. Cipto Mangunkusumo, dan RM. Suwardi Suryaningrat (Ki Hajar Dewantara).



Gambar 6.3
Tiga Serangkai
Sumber: www.lowensteyn.com

Pendirian organisasi *Indische Partij* memiliki tujuan sebagai berikut.

a. Meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, termasuk dengan golongan bangsa Arab dan Cina, untuk ikut serta menentang penjajahan Belanda.
b. Membangkitkan rasa cinta tanah air.
c. Mengusir penjajahan dari muka bumi.
d. Membebaskan rakyat dari penindasan.
e. Meningkatkan derajat kehidupan rakyat.

Sebagai sebuah organisasi politik, *Indische Partij* sangat gigih menentang penjajahan Belanda. Salah satu bentuknya adalah kritikan yang dilontarkan pada saat Belanda akan memeringati 100 tahun peringatan dari penjajahan Prancis. Sebagai akibatnya, beberapa tokoh *Indische Partij* ditangkap dan dibuang seperti Danudirja Setiabudhi dan Dr. Ciptomangunkusumo.

4. Indische Social Demokratische Vereeniging (ISDV)

Indische Social Demokratische Vereeniging (ISDV) didirikan oleh Henk Sneevliet pada 1920 di Semarang. Organisasi ini kurang mendapat sambutan dari masyarakat sehingga tidak dapat berkembang. Beberapa orang tokoh organisasi ini seperti Semaun dan Darsono berhasil menyusup ke organisasi Syarikat Islam. Mereka memecah belah organisasi ini menjadi dua, yaitu SI Putih yang dipimpin oleh H.O.S. Cokroaminoto dan SI Merah yang dipimpin oleh Semaun.



Gambar 6.4
Henk Sneevliet, pendiri ISDV
Sumber: www.theamapati.files.wordpress.com

5. Perhimpunan Indonesia



Gambar 6.5
Drs. Moh. Hatta, salah seorang tokoh Perhimpunan Indonesia
Sumber: www.swaramuslim.net

Pada awalnya organisasi ini bernama *Indische Vereeniging*, kemudian berubah menjadi *Indonesische Vereeniging*. Organisasi ini didirikan oleh para mahasiswa Indonesia yang sedang menuntut ilmu di negeri Belanda pada 1908. Organisasi ini dipimpin oleh Noto Suroto. Pada 1925, organisasi ini berganti nama dengan menggunakan nama Indonesia, yaitu Perhimpunan Indonesia. Organisasi ini didirikan dengan tujuan memberi keyakinan kepada rakyat Indonesia bahwa bangsa Indonesia kelak dapat berdiri sendiri dan memiliki pemerintahan sendiri. Salah seorang tokoh yang berperan dalam organisasi ini adalah Drs. Moh. Hatta.

6. Partai Nasional Indonesia (PNI)

Partai Nasional Indonesia didirikan di Bandung pada 4 Juli 1927 oleh Ir. Sukarno. Tujuan pendirian organisasi ini adalah mencapai Indonesia merdeka dengan memberi semangat kepada rakyat agar percaya pada kemampuan sendiri. Belanda menganggap PNI sebagai organisasi yang berbahaya karena menyebarkan ajaran-ajaran kemerdekaan. Pada 24 Desember 1929, pemerintah Belanda mengeluarkan perintah penangkapan terhadap tokoh-tokoh PNI. Namun, penangkapan baru dilakukan pada 29 Desember 1929 di Yogyakarta. Tokoh-tokoh PNI yang ditangkap antara lain Ir. Sukarno, Gatot Mangkupraja, Soepriadinata, dan Maskun Sumadiredja.



Gambar 6.6
Ir. Sukarno merupakan pendiri Partai Nasional Indonesia
Sumber: www.greatrendyman.files.wordpress.com

7. Partindo dan PNI Baru

Penangkapan terhadap Ir. Sukarno membuat suasana organisasi PNI menjadi tidak menentu. Ada beberapa anggotanya yang mengusulkan pembubaran organisasi ini. Anggota PNI yang setuju pembubaran organisasi ini membentuk organisasi lain yang bernama Partai Indonesia (Partindo). Partindo diketuai oleh Mr. Sartono. Adapun anggota yang tidak setuju akan pembubaran PNI memberi nama organisasi ini PNI baru. Pembentukan PNI Baru dipelopori oleh Drs. Moh. Hatta dan Sutan Syahrir. PNI Baru diketuai oleh Sukemi.

8. Gabungan Politik Indonesia (GAPI)

Gabungan Politik Indonesia (GAPI) didirikan pada 21 Mei 1939 dengan tujuan menyatukan partai-partai dan organisasi-organisasi politik di Indonesia. GAPI dipimpin oleh Muhammad Husni Thamrin, Mr. Amir Syarifudin, dan Abikusno Tjokrosuyoso. Partai-partai yang tergabung dalam GAPI tetap mempunyai kekuasaan penuh terhadap program kerjanya. Jika terjadi perselisihan antar partai, GAPI akan bertindak sebagai penengah sehingga GAPI tidak mencampuri urusan tiap partai yang menjadi anggotanya.

9. Peristiwa Sumpah Pemuda

Organisasi-organisasi pergerakan nasional yang dibentuk oleh para tokoh pejuang Indonesia telah mendorong para pemuda untuk ikut memikirkan nasib bangsa. Para pemuda kemudian membentuk organisasi di lingkungannya sendiri. Namun, organisasi ini masih bersifat kedaerahan. Organisasi-organisasi tersebut antara lain Jong Java dari Jawa, Jong Sumateranen Bond dari Sumatera, Jong Batak Bond dari Sumatera Utara, Jong Celebes dari Sulawesi, Jong Ambon dari Maluku, Jong Minahasa dari Sulawesi Utara, dan Sekar Rukun dari Jawa Barat.

Meskipun organisasi-organisasi tersebut masih bersifat kedaerahan, mereka telah memiliki semangat nasionalisme.



Gambar 6.7
Muhammad Husni Thamrin
Sumber: www.id.wikipedia.org

Semangat tersebut memunculkan gagasan untuk menyatukan organisasi tersebut secara nasional. Para pemuda tersebut kemudian menyelenggarakan Kongres Pemuda I dan Kongres Pemuda II. Kongres Pemuda II dilaksanakan pada 28 Oktober 1928. Pada kongres tersebut para pemuda mengumandangkan ikrar Sumpah Pemuda yang isinya sebagai berikut.

Sumpah Pemuda

- Kami Putera dan Puteri Indonesia, mengaku bertumpah darah satu. Tanah air Indonesia.
- Kami Putera dan Puteri Indonesia, mengaku berbangsa satu. Bangsa Indonesia.
- Kami Putera dan Puteri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan. Bahasa Indonesia.

Kegiatan 1

Tanggal 28 Oktober diperingati sebagai Hari Sumpah Pemuda. Apa saja yang kegiatan yang dilakukan di sekolah pada hari peringatan tersebut. Ayo ceritakan!

Tes Kemampuan

Kerjakan soal-soal berikut ini!

1. Sebutkan organisasi-organisasi yang dibentuk pada masa pergerakan nasional!
2. Kapan organisasi Budi Utomo didirikan?
3. Apa tujuan didirikannya organisasi Syarikat Dagang Islam?
4. Sebutkan organisasi politik pertama di indonesia!
5. Kapan ikrar Sumpah Pemuda dikumandangkan?

B Badan Penyelidik Usaha–usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI)

Pada 1944 kedudukan Jepang pada Perang Pasifik semakin terdesak. Bahkan, sekutu telah berhasil merebut beberapa wilayah kekuasaan Jepang seperti Irian Timur, Kepulauan Solomon, dan Kepulauan Marshall. Kea daan tersebut membuat keadaan moral masyarakat Jepang mundur, bahkan Kabinet Tojo yang saat itu memerintah Jepang jatuh. Perdana Menteri Tojo turun dari jabatannya dan digantikan oleh Perdana Menteri Koiso.

Pemerintah Jepang mulai kewalahan menghadapi serangan sekutu. Jepang berharap Indonesia dapat membantu Jepang menghadapi pasukan sekutu karena Indonesia memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang melimpah. Untuk memperoleh simpati rakyat Indonesia, pada sidang Parlemen Jepang Perdana Menteri Koiso menjanjikan akan memberikan kemerdekaan kepada Indonesia kelak di kemudian hari.

Daerah-daerah di indonesia yang dikuasai oleh Jepang mendapat serangan dari sekutu. Beberapa kota seperti Ambon, Makasar, Manado dan Surabaya mendapat serangan udara. Adapun Tarakan dan Balikpapan yang merupakan daerah penghasil minyak mendapat serangan darat. Dalam menghadapi situasi tersebut, pemerintah pendudukan Jepang di Jawa di bawah pimpinan Jendral Kumakici Harada mengumumkan pembentukan Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) atau *Dokuritsu Junbi Cosakai* pada 1 Maret 1945. Pembentukan BPUPKI ini sebagai realisasi janji Perdana Menteri Koiso. BPUPKI bertugas mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting menyangkut kehidupan politik dan ekonomi dalam upaya pembentukan Negara Indonesia merdeka.



Gambar 6.8
Sidang BPUPKI
Sumber: www.202.46.4.53

Pengurus BPUPKI diangkat pada 29 April 1945. Dr. Radjiman Widyodiningrat dipilih sebagai ketua BPUPKI dan Raden Panji Suroso dipilih sebagai kepala sekretariat BPUPKI. Ir. Sukarno termasuk salah satu anggota badan ini. Upacara peresmian BPUPKI dilaksanakan pada 28 Mei 1945 di gedung *Cuo sangi In* (sekarang merupakan gedung Departemen Luar Negeri).

Sidang pertama BPUKPI dilaksanakan pada 29 Mei – 1 Juni 1945. Sidang ini melakukan pembahasan mengenai dasar negara. Beberapa tokoh yang memberikan usul mengenai dasar negara adalah Mr. Muh. Yamin, Prof. Dr. Mr. Supomo, dan Ir. sukarno. Berikut ini adalah gagasan yang dikemukakan oleh tokoh-tokoh tersebut.

1. Mr. Muh. Yamin pada 29 Mei 1945 mengajukan gagasan mengenai dasar negara Indonesia, yaitu:
   a. Peri Kebangsaan;
   b. Peri Kemanusiaan;
   c. Peri Ketuhanan;
   d. Peri Kerakyatan; dan
   e. Peri Kesejahteraan rakyat.
2. Prof. Dr. Mr. Supomo pada 31 Mei 1945 mengajukan gagasan mengenai dasar negara Indonesia, yaitu:
   a. Persatuan;
   b. Kekeluargaan;
   c. Keseimbangan lahir dan batin;
   d. Musyawarah; dan
   e. Keadilan rakyat.
3. Ir. Soekarno pada 1 Juni 1945 mengajukan gagasan mengenai dasar negara Indonesia seperti berikut.
   a. Kebangsaan Indonesia.
   b. Internasionalisme dan perikemanusiaan.
   c. Mufakat atau demokrasi.
   d. Kesejahteraan sosial.
   e. Ketuhanan Yang Maha Esa.

Selain memberikan usul mengenai isi dasar negara, Ir. Sukarno juga memberikan usul mengenai nama dasar negara tersebut. Usul-usul tersebut antara lain Pancasila, Trisila, atau Ekasila. Akhirnya,

nama yang dipilih sebagai dasar negara adalah Pancasila. Kata Pancasila diambil dari Kitab Negarakartagama karangan Mpu Prapanca. Kemudian, 1 Juni pun diperingati sebagai hari lahirnya Pancasila.

Pada 22 Juni 1945, terbentuklah Panitia Sembilan yang diketuai oleh Ir. Sukarno. Panitia Sembilan bertugas menampung saran dan pendapat para anggota mengenai dasar negara selama sidang untuk merumuskan dasar negara Indonesia. Anggota Panitia Sembilan adalah:

1. Ir. Sukarno;
2. Drs. Moh. Hatta;
3. Mr. Ahmad Subarjo;
4. Mr. Muh. Yamin;
5. Abdulkadir Muzakir;
6. K.H. Wahid Hasyim;
7. H. Agus Salim;
8. Mr. A.A. Maramis; dan
9. Abikusno Cokrosuyoso.

Sidang Panitia Sembilan telah berhasil merumuskan rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang di dalamnya termuat pula dasar negara Indonesia merdeka. Dokumen ini oleh Mr. Muh. Yamin diberi nama Piagam Jakarta atau *Jakarta Charter*. Rumusan dasar negara yang termuat dalam Piagam Jakarta adalah:

1. Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya;
2. (menurut) dasar kemanusiaan yang adil dan beradab;
3. Persatuan Indonesia;
4. dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan;
5. (serta dengan mewujudkan suatu) keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Pada 10 Juli 1945, BPUPKI membentuk panitia perancang Undang-undang Dasar. Panitia ini bertugas merancang Undang-undang Dasar Indonesia merdeka. Pada 14 Juli 1945 dalam sidang pleno BPUPKI, Ir. Sukarno melaporkan hasil kerja Panitia Perancang Undang-undang Dasar, yaitu:

1. Pernyataan Indonesia Merdeka.
2. Pembukaan Undang-Undang Dasar.
3. Batang tubuh Undang-Undang Dasar.

Konsep pernyataan Indonesia Merdeka disusun dengan mengambil tiga alinea pertama Piagam Jakarta. Adapun konsep pembukaan Undang-undang Dasar diambil dari alinea keempat Piagam Jakarta. Dengan berhasilnya BPUPKI mengesahkan Rancangan Dasar Negara dan Undang-undang Dasar negara, dapat dikatakan Indonesia telah siap merdeka. Akhirnya, pada 7 Agustus 1945 BPUPKI dibubarkan karena dianggap telah selesai menjalankan tugasnya.

Kegiatan 2

Kamu tentu telah hapal isi Pancasila yang merupakan dasar negara. Buatlah pada selembar kertas karton isi Pancasila tersebut. Serahkan hasilnya pada gurumu untuk mendapat penilaian!

Tes Kemampuan

Kerjakan soal-soal berikut ini!

1. Sebutkan ketua dan wakil ketua BPUPKI!
2 Kapan BPUPKI dibentuk?
3. Kapan pengurus BPUPKI diresmikan?
4. Mengapa pemerintah Jepang membutuhkan bantuan rakyat Indonesia?
5. Sebutkan usaha yang dilakukan Jepang untuk membujuk rakyat Indonesia agar mau membantu Jepang!

C Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI)

Setelah BPUPKI dibubarkan, pada 7 Agustus 1945 dibentuklah Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) atau *Dokuritsu Junbi Inkai*. Tugas PPKI adalah mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan kemerdekaan Indonesia.

PPKI diketuai oleh Ir. Sukarno dan wakilnya Drs. Moh. Hatta. PPKI beranggotakan 21 orang yang mewakili seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Mereka adalah 12 orang wakil dari Jawa, 3 orang wakil dari Sumatra, 2 orang wakil dari Sulawesi, 1 orang wakil dari Kalimantan, 1 orang wakil dari Sunda Kecil, 1 orang wakil dari Maluku, dan 1 orang wakil dari keturunan Cina.



Gambar 6.9
Sidang PPKI
Sumber: www.id.wikipedia.org

Pada 18 Agustus 1945, sebelum dilaksanakan sidang PPKI pertama, tokoh-tokoh perjuangan yang berasal dari Indonesia timur merasa keberatan dengan sila pertama dasar negara yang berbunyi "*Ketuhanan, dengan menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya*". Mereka bahkan mengancam akan mendirikan negara Indonesia bagian timur. Kemudian, Drs. Moh. Hatta bersama empat tokoh Islam, yaitu Ki Bagus Hadikusumo, Mr. Kasman Singodimejo, K.H. Wachid Hasyim, dan Teuku Moh. Hasan berunding untuk memecahkan masalah ini. Akhirnya, disepakati untuk menghilangkan kalimat "*dengan menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya*" dan menggantinya dengan kalimat "*Ketuhanan Yang Maha Esa*" sehingga dihasilkanlah rumusan dasar negara yang sah dan sesuai dengan pembukaan UUD 1945, yaitu sebagai berikut.

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Selama menjalankan tugasnya, PPKI melaksanakan tiga kali sidang. Adapun sidang-sidang yang telah dilaksanakan oleh PPKI adalah sebagai berikut.

1. Pada 18 Agustus 1945, menghasilkan keputusan:
   a. mengesahkan dan menetapkan Undang-Undang Dasar 1945;
   b. memilih Ir. Sukarno sebagai presiden dan Drs. Moh. Hatta sebagai wakil Presiden; dan
   c. memperkerjakan KNIP (Komite Nasional Indonesia Pusat) sebelum dibentuk MPR.
2. Pada 19 Agustus 1945, menghasilkan keputusan:
   a. penetapan kabinet pertama RI; dan
   b. pembagian daerah RI menjadi delapan provinsi.
3. Pada 22 Agustus 1945, menghasilkan keputusan:
   a. pembentukan KNIP yang diketuai oleh Mr. Kasman Singodimedjo;
   b. pembentukan Partai Nasional Indonesia; dan
   c. pembentukan BKR (Barisan keamanan Rakyat) yang kemudian pada 5 Oktober 1945 diubah namanya menjadi TKR (Tentara Keamanan Rakyat).

Tes Kemampuan

Kerjakan soal-soal berikut ini!

1. Mengapa sila pertama Pancasila diubah?
2. Tanggal berapa PPKI di bentuk?
3. Sebutkan hasil sidang PPKI pertama!

D Menghargai Peran para Tokoh dalam Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia

Kemerdekaan yang kamu nikmati saat ini tidaklah diperoleh dengan mudah. Para pahlawan telah berjuang dengan mengorbankan harta benda bahkan nyawa mereka untuk memperoleh kemerdekaan Indonesia. Atas perjuangan mereka tersebut, kamu dapat hidup dalam suasana merdeka.

Jumlah pahlawan yang berjuang untuk memerdekakan bangsa Indonesia sangatlah banyak. Banyak di antara mereka yang kehilangan nyawa saat melakukan perjuangan. Sebagai warga negara Indonesia yang dapat menikmati suasana merdeka, kamu harus bisa menghargai jasa para pahlawan tersebut. Beberapa cara untuk mengenang dan menghargai jasa pahlawan antara lain sebagai berikut.

1. Meniru semangat juang para pahlawan dan mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Melakukan ziarah ke makam pahlawan dan mendoakan mereka.
3. Mengheningkan cipta untuk mengenang jasa pahlawan.
4. Menggunakan nama pahlawan untuk menamai jalan atau gedung.

Tes Kemampuan

Carilah salah satu tokoh pahlawan yang mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, kemudian carilah sejarah perjuangan pahlawan tersebut dan sampaikanlah di depan kelas.

Kesanku

Seperti yang telah kamu ketahui, para pahlawan sangat berjasa dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia. Apakah yang kamu lakukan untuk menghargai jasa para pahlawan? Ayo ceritakan!

Rangkuman

1. Sejak 1908, di Indonesia berdiri beberapa organisasi pergerakan. Organisasi-organisasi tersebut antara lain Budi Utomo, Syarikat Islam, Indische Partij, Indische Social Demokratische Vereeniging (ISDV), Perhimpunan Indonesia, Partai Nasional Indonesia, Partindo dan PNI baru, Partai Indonesia Raya, serta Gabungan Politik Indonesia (GAPI).
2. Salah satu peristiwa penting terjadi pada masa pergerakan ini, yaitu peristiwa Sumpah Pemuda.
3. Pada 1 Maret 1945 Pemerintah Jepang membentuk Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) atau Dokuritsu Junbi Cosakai. BPUPKI bertugas mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting menyangkut kehidupan politik dan ekonomi dalam upaya pembentukan Negara Indonesia merdeka.
4. Pengurus BPUPKI diangkat pada 29 April 1945. Dr. Radjiman Widyodiningrat dipilih sebagai ketua BPUPKI dan Raden Panji Suroso dipilih sebagai kepala sekretariat BPUPKI.
5. Sidang pertama BPUKPI dilaksanakan pada 29 Mei–1 Juni 1945. Sidang ini melakukan pembahasan mengenai dasar negara. Beberapa tokoh yang memberikan usul mengenai dasar negara adalah Mr. Muh. Yamin, Prof. DR. Mr. Supomo, dan Ir. sukarno.
6. Sidang Panitia Sembilan telah berhasil merumuskan rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang di dalamnya termuat pula dasar negara Indonesia merdeka. Dokumen ini oleh Mr. Muh. Yamin diberi nama Piagam Jakarta atau Jakarta Charter.
7. Pada 7 Agustus 1945 dibentuklah Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) atau Dokuritsu Junbi Inkai. Tugas PPKI adalah mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan kemerdekaan Indonesia.
8. Beberapa cara untuk mengenang dan menghargai jasa pahlawan antara lain sebagai berikut.
    a. Meniru semangat juang para pahlawan dan mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.
    b. Melakukan ziarah ke makam pahlawan dan mendoakan mereka.
    c. Mengheningkan cipta untuk mengenang jasa pahlawan.
    d. Menggunakan nama pahlawan untuk menamai jalan atau gedung.

Evaluasi Bab 6

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Budi Utomo didirikan pada ....
   a. 2 Mei 1908
   b. 12 Mei 1908
   c. 20 Mei 1908
   d. 28 Mei 1908
2. Indische Social Demokratische Vereeniging (ISDV) didirikan oleh ....
   a. Hendrik Sneevliet
   b. Haji Samanhudi
   c. Ir. Sukarno
   d. Drs. Moh. Hatta
3. Salah seorang tokoh yang berperan dalam organisasi Perhimpunan Indonesia adalah ....
   a. Eduard Douwes Dekker
   b. Ki Hajar Dewantara
   c. Ir. Sukarno
   d. Drs. Moh. Hatta
4. Berikut ini yang tidak termasuk organisasi pemuda pada Kongres Pemuda II adalah ....
   a. Jong Ambon
   b. Indische Partij
   c. Jong Java
   d. Sekar Rukun
5. BPUKI dibentuk pada ....
   a. 1 Maret 1945
   b. 28 Maret 1945
   c. 1 Mei 1945
   d. 28 Mei 1945
6. Pengurus BPUPKI diresmikan pada ....
   a. 28 Maret 1945
   b. 1 Maret 1945
   c. 28 Mei 1945
   d. 1 Mei 1945
6. Badan yang berhasil menyusun rancangan Undang-Undang Dasar adalah ....
   a. PPKI
   b. BPUPKI
   c. KNIP
   d. MPR

7. Berikut ini yang tidak termasuk gagasan isi dasar negara yang dikemukakan oleh Mr. Muh. Yamin adalah ....
   a. Peri Kebangsaan
   b. Peri Kemanusiaan
   c. Peri Ketuhanan
   d. Persatuan
8. Mr. Dr. Supomo mengajukan gagasan mengenai isi dasar negara pada ....
   a. 28 Mei 1945
   b. 29 Mei 1945
   c. 30 Mei 1945
   d. 31 Mei 1945
9. Ketua PPKI adalah ....
   a. Drs. Moh. Hatta
   b. Ir. Sukarno
   c. Dr. Radjiman Widyodiningrat
   d. Raden Panji Suroso
10. Berikut ini adalah hasil sidang PPKI pertama, *kecuali* ....
   a. mengesahkan dan menetapkan Undang-Undang Dasar 1945
   b. memilih Ir. Soekarno sebagai presiden dan Drs. Moh. Hatta sebagai wakil Presiden
   c. memperkerjakan KNIP (Komite Nasional Indonesia Pusat) sebelum dibentuk MPR
   d. menetapkan kabinet pertama RI

B. Isilah titik titik berikut ini!

1. Panitia sembilan dibentuk pada ....
2. Tokoh yang memberi usul nama dasar negara Pancasila adalah ....
3. Perubahan Piagam Jakarta disebabkan karena ada usulan dari ....
4. Tokoh yang memberi nama Piagam Jakarta adalah ....
5. PPKI dibentuk dengan tujuan ....

C. Kerjakan soal berikut dengan baik!

1. Sebutkan tujuan pendirian organisasi Indische Partij!
2. Mengapa Belanda menganggap PNI sebagai organisasi yang berbahaya?
3. Tuliskan gagasan dasar negara yang diusulkan oleh Ir. Sukarno!
4. Sebutkan hasil sidang PPKI pada 22 Agustus 19451
5. Bagaimana cara menghargai pahlawan?

Bab

7

Perjuangan Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia

Tujuan Belajar

Siswa dapat menjelaskan perjuangan memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

Kata Kunci

Proklamasi kemerdekaan, tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia



Sumber: www.swaramuslim.net

Tahukah kamu perjuangan yang dilakukan para pahlawan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia? Para pahlawan mencari cara yang tepat agar proklamasi kemerdekaan dapat dikumandangkan. Dengan demikian, Indonesia dapat menjadi negara merdeka yang berdaulat. Rakyat Indonesia pun dapat menikmati kemerdekaan yang telah ditunggu sekian lama. Peristiwa apa saja yang terjadi saat proklamasi kemerdekaan akan dikumandangkan? Siapa tokoh-tokoh yang berperan serta dalam peristiwa proklamasi kemerderkaan?

Peta Konsep

- Perjuangan Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia
  - Peristiwa Sebelum Proklamasi Kemerdekaan
    - Kekalahan Jepang dari Sekutu
    - Peristiwa Rengasdengklok
  - Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan
    - Perumusan teks proklamasi
    - Pengumandangan teks proklamasi
  - Tokoh-Tokoh yang Berperan Penting dalam Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
    - Ir. Sukarno
    - Drs. Mohamad Hatta
    - Mr. Ahmad Subarjo

A Peristiwa Sebelum Proklamasi Kemerdekaan

Sebelum Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya, ada beberapa peristiwa penting yang terjadi. Peristiwa-peristiwa tersebut adalah kekalahan Jepang dari sekutu dan peristiwa Rengasdengklok.



Gambar 7.1
Jendral Terauci
Sumber: www.id.wikipedia.org

1. Kekalahan Jepang dari Sekutu

Menjelang proklamasi kemerdekaan, pejuangan rakyat Indonesia semakin memuncak. Semangat akyat Indonesia semakin menyala-nyala sejak rakyat Indonesia mendengar kekalahan Jepang terhadap sekutu. Penyebab kekalahan Jepang adalah keberhasilan sekutu dalam memborbadir kota Hiroshima pada tanggal 6 Agustus 1945 dan kota Nagasaki pada tanggal 9 Agustus 1945. Akbatnya, Jepang menyerah kalah kepada sekutu pada tanggal 15 Agustus 1945.

Pada tanggal 9 Agustus 1945, Ir. Soekarno, Drs. Mohammad Hatta dan dr. Rajiman Wediodiningrat berangkat ke Dalat, Vietnam. Kedatangan mereka ke Dalat untuk memenuhi undangan penguasa perang tertinggi di Asia Tenggara, yaitu Marsekal Terauci. Di Dalat ketiga pemimpin Indonesia tersebut diberitahu tentang keputusan pemerintah Jepang untuk memberikan kemerdekaan kepada Indonesia. Untuk pelaksanaannya dilakukan oleh Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI).

2. Peristiwa Rengasdengklok

Golongan pemuda tidak menerima keputusan Ir. Sukarno yang menolak melakukan proklamasi kemerdekaan Indonesia pada 16 Agustus 1945. Kemudian, mereka mengadakan pertemuan di Gedung Bakteriologi di Jalan Pegangsaan Timur. Rapat yang dipimpin oleh Chaerul Saleh ini dihadiri oleh beberapa tokoh pemuda seperti Sutan Syahrir, Wikana, Armansyah, Subadio, Darwis, Adam Malik, dan Singgih. Rapat tersebut menghasilkan keputusan untuk mengajukan kepada golongan tua agar segera menyatakan proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Pada hari itu juga, yaitu 15 Agustus 1945 pukul 22.00, utusan pemuda yang diwakili oleh Wikana dan Darwis didampingi oleh Shodanco Singgih menghadap Ir. Sukarno dan Drs. Moh. Hatta. Mereka kembali meminta tokoh dari golongan tua tersebut untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada esok hari, yaitu 16 Agustus 1945. Permintaan mereka tetap tidak dapat dipenuhi oleh golongan tua.

Golongan muda merasa tidak puas atas tindakan kedua tokoh tersebut. Karenanya, mereka mengadakan rapat kembali di Asrama Baperpi yang terletak di Jalan Cikini 71. Rapat yang diadakan sekitar pukul 24.00 tersebut menghasilkan keputusan golongan muda akan membawa Ir. Sukarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok dengan tujuan agar kedua tokoh tersebut segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia tanpa pengaruh Jepang. Pada pukul 04.00 dini hari (16 Agustus 1945), kelompok pemuda seperti Sukarni, Chaerul Saleh, Yusuf Kunto, dan Singgih membawa Ir. Sukarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok, Karawang.



Gambar 7.2
Rumah di Rengasdengklok yang digunakan oleh Sukarno-Hatta
Sumber: www.swaramuslim.com

Pada hari yang sama juga terjadi pertemuan antara golongan muda dan golongan tua di Jakarta. Golongan muda diwakili oleh Wikana, sedangkan golongan tua diwakili oleh Ahmad Subarjo. Selain itu, ada pula Yusuf Kunto dari PETA. Mereka sepakat untuk membawa kembali Ir. Sukarno dan Drs. Moh. Hatta ke Jakarta untuk segera memproklamasikan kemerdekaan.

Pukul 16.00 sore hari Ahmad Subarjo diantar oleh Yusuf Kunto pergi ke Rengasdengklok. Ahmad Subarjo memberi jaminan kepada para pemuda bahwa proklamasi akan dilaksanakan pada 17 Agustus 1945 di Jakarta selambat lambatnya pukul 12.00 WIB. Kemudian, rombongan pun kembali ke Jakarta sekitar pukul 21.00 dengan menggunakan tiga buah mobil.

Wisata Sosial

Pemboman Hiroshima dan Nagasaki



Gambar 7.3 Kerusakan akibat bom atom yang dijatuhkan di kota Nagasaki
Sumber: www.i190.photobucket.com

Pada Perang Dunia II, Jepang berperang melawan pasukan sekutu. Jepang sempat menang dalam peperangan tersebut. Namun, sekutu dapat membalikkan keadaan. Caranya adalah dengan mengebom dua kota di Jepang, yaitu Hiroshima dan Nagasaki. Bom yang diledakkan di kedua kota tersebut dijatuhkan oleh pesawat tempur Amerika Serikat atas perintah Presiden Amerika Serikat Harry S. Truman. Bom yang dijatuhkan yaitu bom nuklir. Bom nuklir "Little Boy" dijatuhkan di kota Hiroshima pada 6 Agustus 1945. Sementara bom nuklir "Fat Man" dijatuhkan di kota Nagasaki pada 9 Agustus 1945. Bom tersebut membunuh 140.000 orang di Hiroshima dan 80.000 orang di Nagasaki. Bom atom tersebut juga menyebabkan luka radiasi yang tidak dapat disembuhkan.

*(**Sumber**: id.wikipedia.org)*

Kegiatan 1

Buatlah kelompok yang terdiri atas 4 orang. Kemudian, carilah dari berbagai sumber gambar-gambar yang memperlihatkan keadaan kota Hiroshima dan Nagasaki setelah dibom atom. Buatlah kliping dari gambar-gambar tersebut!

Tes Kemampuan

Kerjakan soal-soal berikut ini!

1. Kapan kota Hirosima dan Nagasaki di Jepang dibom atom oleh tentara sekutu?
2. sebutkan tokoh-tokoh pergerakan nasional Indonesia yang dipanggil oleh Jendral Besar Terauci?
3. Siapakah tokoh pemuda yang pertama kali mengetahui berita kekalahan Jepang?
4. Mengapa Ir. Sukarno menolak usulan golongan muda tentang pelaksanaan proklamasi?
5. Apakah tujuan golongan muda membawa Ir. Sukarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok?

B Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan

Rombongan Ir. Sukarno dan Drs. Moh. Hatta tiba di Jakarta dari Rengasdengklok sekitar pukul 23.00. Setelah singgah sebentar di rumah masing-masing, mereka pergi ke rumah Laksamana Tadashi Maeda di Jalan Bonjol No. 1. Rumah Laksamana Tadashi Maeda ini dianggap aman dari gangguan Jepang.

Pada pukul 02.00, Ir. Sukarno, Drs. Moh. Hatta, dan Mr. Ahmad Subarjo membahas perumusan isi naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Rapat ini dilakukan di ruang makan rumah Laksamana Tadashi Maeda. Selain ketiga tokoh tersebut, rapat ini juga dihadiri oleh golongan muda, yaitu B.M. Diah, Sukarni, dan Sudiro. Rapat ini menghasilkan isi naskah Proklamasi kemerdekaan Indonesia yang isinya sebagai berikut.

Setelah teks Proklamasi selesai dirumuskan, para tokoh perumus teks proklamasi pergi ke serambi rumah untuk menemui hadirin yang menunggu mereka. Rumusan teks proklamasi tersebut kemudian dibahas di hadapan hadirin tersebut. Ir. Sukarno memberikan usulan agar naskah proklamasi yang telah dibuat tersebut ditandatangani oleh semua peserta yang hadir. Namun, usulan tersebut ditolak. Sukarni mengusulkan agar naskah tersebut ditandatangani oleh Soekarno dan Hatta atas nama bangsa Indonesia dan usul tersebut disetujui. Para peserta juga sepakat agar proklamasi kemerdekaan Indonesia segera dilaksanakan esok harinya.

Teks Proklamasi Kemerdekaan tersebut kemudian diketik oleh Sayuti Malik dan kemudian ditandatangani oleh Ir. Sukarno dan Drs. Moh. Hatta sebagai wakil bangsa Indonesia. Dalam naskah hasil pengetikan tersebut, terdapat tiga perubahan dari teks asli yang ditulis oleh Ir. Sukarno. Perubahan-perubahan tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Kata “Tempoh” diubah menjadi “Tempo”.
2. Kalimat “wakil-wakil bangsa Indonesia“ diubah menjadi “atas nama bangsa Indonesia”.
3. Tulisan “Djakarta, 17 – 8 –’ 05” menjadi “Jakarta , hari 17 bulan 8 tahun ‘05”. Angka tahun 05 merupakan singkatan angka tahun 2605 menurut kalender Jepang.

Proklamasi

Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia.

Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan dll, diselenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempoh yang sesingkat-singkatnya.

Djakarta, 17 - 8 - '05

Wakil-wakil Bangsa Indonesia

Setelah selesai diketik, naskah tersebut ditandatangani oleh Ir. Sukarno dan Drs. Moh. Hatta sebagai wakil bangsa Indonesia. Isi teks proklamasi tersebut adalah sebagai berikut.

Keesokan harinya, tepatnya Jum'at, 17 Agustus 1945 pada pukul 10.00 WIB proses proklamasi dilaksanakan di kediaman Ir. Sukarno di Jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta. Naskah Proklamasi dibacakan oleh Ir. Sukarno dengan didampingi oleh Drs. Moh. Hatta. Setelah pembacaan naskah proklamasi, bendera merah putih dikibarkan oleh Latief Hendraningrat, S. Suhud, dan Trimurti dengan diiringi oleh lagu Indonesia Raya ciptaan W.R Supratman. Bendera merah putih tersebut dijahit oleh Ibu Fatmawati yang merupakan istri Ir. Sukarno. Dengan dikumandangkannya Proklamasi, sejak hari itu lahirlah sebuah negara baru, yaitu Republik Indonesia.

Proklamasi

Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia.

Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan dll, diselenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempoh yang sesingkat-singkatnya.

Djakarta, hari 17 bulan 8 tahun '05

Atas nama bangsa Indonesia

Sukarno/Hatta



Gambar 7.4
Pembacaan Proklamasi Kemerdekaan oleh Ir. Sukarno
Sumber: www.devry.files.wordpress.com

Kegiatan 2

Hapalkan isi teks proklamasi kemerdekaan Indonesia, kemudian bacakan secara bergantian di depan kelas!

Tes Kemampuan

Kerjakan soal-soal berikut ini!

1. Dimanakah tempat perumusan naskah proklamasi?
2. Sebutkan perubahan teks naskah proklamasi dari yang ditulis tangan oleh Ir. Sukarno dengan yang diketik oleh Sayuti Melik!
3. Siapakah yang membacakan teks proklamasi pada 17 Agustus 1945?

C Tokoh-tokoh yang Berperan Penting dalam Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Banyak sekali tokoh yang terlibat dalam mempersiapkan dan melaksanakan proklamasi, baik itu dari golongan tua maupun golongan muda. Semuanya berjuang dengan segala upaya untuk mewujudkan Indonesia merdeka. Para pahlawan memiliki keinginan yang sama, yaitu memerdekakan Indonesia dari tangan penjajah. Tokoh-tokoh tersebut antara lain Ir. Sukarno, Drs. Moh. Hatta, dan Mr. Ahmad Subarjo.

1. Ir. Sukarno

Ir. Sukarno dilahirkan pada 6 Juni 1901 di Surabaya. Beliau mengawali pendidikannya di ELS (SD pada zaman Belanda). Setelah itu, beliau melanjutkan ke HBS (SMA pada zaman Belanda). Setelah lulus dari HBS, beliau melanjutkan pendidikannya ke THS Bandung (sekarang ITB). Dari THS, beliau memperoleh gelar insinyur (Ir.) pada 1925. Bung Karno wafat pada 21 juni 1970 dan dimakamkan di Kota Blitar, Jawa Timur.



Gambar 7.5
Ir. Sukarno
Sumber: www.corbis.com

Riwayat Perjuangan:

a. Pada 1927, Ir. Sukarno mendirikan Partai Nasional Indonesia (PNI). Kemudian, pada 1930 beliau ditangkap Belanda dan dihukum penjara selama 4 tahun. Hal itu karena kegiatan politiknya dianggap merugikan Belanda. Sebelum berakhir masa 4 tahun, yaitu pada 1933 beliau dibebaskan. Akan tetapi, pada tahun yang sama beliau ditangkap kembali dan diasingkan ke Nusa tenggara Timur, kemudian dipindahkan ke Bengkulu.
b. Pada masa penjajahan Jepang beliau mendirikan organisasi PUTERA (Pusat Tenaga Rakyat).
c. Beliau terlibat aktif dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Beliau merupakan salah seorang tokoh yang menyusun teks proklamasi dan beliau pula yang membacakan naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia.
d. Beliau adalah presiden pertama RI yang diangkat pada 18 Agustus 1945.

2. Drs. Mohamad Hatta

Drs. Mohammad Hatta atau Bung Hatta dilahirkan di Bukit Tinggi, Sumatra Barat pada 12 Agustus 1902. Beliau mengawali pendidikannya di ELS (SD pada zaman Belanda), setelah itu, dilanjutkan ke MULO (SMP pada zaman Belanda). Setelah lulus, beliau melanjutkan pendidikannya ke Prins Hendrik School (Sekolah Dagang Belanda), dan terakhir beliau melanjutkan pendidikannya ke Handels Hogeschool atau Sekolah Tinggi Perdagangan di Belanda hingga tamat. Bung Hatta wafat pada 1980 dan dimakamkan di TPU (Tempat Pemakaman Umum) Tanah Kusir, Jakarta.



Gambar 7.6
Drs. Moh. Hatta
Sumber: www.corbis.com

Riwayat Perjuangan:

a. Pada 1926 beliau mendirikan Perhimpunan Indonesia di negeri Belanda, yaitu organisasi yang memperjuangkan Indonesia merdeka. Karena dianggap mengancam Belanda, pada 1927 Bung Hatta beserta teman-temanya ditangkap dan diadili pada 1928. Akan tetapi, mereka dibebaskan dari segala tuntutan. Beliau dikenal sebagai pemimpin yang sederhana, tegas, disiplin, dan taat beragama.
b. Pada 1932 beliau kembali ke Indonesia. Di Indonesia beliau mendirikan Partai Pendidikan Nasional Indonesia. Beliau kembali ditangkap Belanda karena kegiatan politiknya mengancam Belanda.

Kemudian beliau diasingkan ke Boven Digoel, Papua, lalu dipindahkan ke Banda Neira dan terakhir ke Sukabumi, Jawa Barat.

c. Pada 1943 bersama tokoh nasional lainnya mendirikan PUTERA (Pusat Tenaga Rakyat) pada zaman penjajahan Jepang.
d. Bung Hatta adalah tokoh yang ikut memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.
e. Beliau merupakan wakil presiden pertama RI juga di kenal sebagai bapak Koperasi Indonesia.

3. Mr. Ahmad Subarjo

Mr. Ahmad Subarjo dilahirkan pada 23 Maret 1896, di Karawang (Jawa Barat). Beliau kuliah pada jurusan hukum di Universitas Leiden, Belanda. Pada 1933 beliau menyelesaikan kuliahnya dan menjadi pengacara. Beliau juga bekerja di angkatan laut Jepang.

Mr. Ahmad Subardjo adalah salah seorang angggota BPUPKI. Beliau juga berperan aktif dalam perumusan teks proklamasi. Beliau adalah menteri Luar Negeri Indonesia pertama. Beliau wafat pada desember 1978 di Jakarta.

Kegiatan 3

Buatlah sebuah drama yang menceritakan peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia!

Tes Kemampuan

Carilah tokoh-tokoh lain yang ikut berjasa dalam memperjuangkan proklamasi kemerdekaan Indonesia. Tuliskan hasilnya di buku tugasmu!

Kesanku

Proklamasi kemerdekaan tidak dicapai dengan cara yang mudah. Tokoh-tokoh perjuangan Indonesia saat itu berupaya dengan sungguh-sungguh agar Indonesia dapat memproklamasikan kemerdekaannya. Tentu kamu mau menghargai jasa para pahlawan tersebut. Ayo ceritakan cara kamu menghargai jasa para pahlawan!

Rangkuman

1. Pada 14 Agustus 1945, Presiden Amerika Serikat mengumumkan bahwa Jepang telah menyerah tanpa syarat kepada sekutu.
2. Berita kekalahan Jepang ini mendorong para pemuda untuk menghadap Ir. Soekarno dan meminta agar Ir. Sukarno segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada 16 Agustus 1945.

3. Ir. Sukarno menolak usulan golongan muda dengan alasan beliau akan bermusyawarah dulu dengan anggota PPKI yang lain.
4. Pada 16 Agustus 1945, golongan muda membawa Ir. Sukarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok, Karawang.
5. Pada 17 Agustus 1945 pukul 02.00, Ir. Sukarno, Drs. Moh. Hatta, dan Mr. Ahmad Subarjo membahas perumusan isi naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Rapat ini dilakukan di ruang makan rumah Laksamana Tadashi Maeda.
6. Naskah Proklamasi dibacakan oleh Ir. Soekarno dan didampingi oleh Drs. Moh. Hatta pada Jumat 17 Agustus 1945.
7. Dengan dikumandangkannya Proklamasi, sejak hari itu lahirlah sebuah negara baru, yaitu Republik Indonesia.

Evaluasi Bab 7

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Tokoh yang mengetik naskah proklamasi adalah ....
   a. Ahmad Subardjo
   b. Wikana
   c. Sayuti Melik
   d. Drs. Moh. Hatta
2. Kota Hirosima dibom atom pada ....
   a. 6 Agustus 1945
   b. 7 Agustus 1945
   c. 8 Agustus 1945
   d. 9 Agustus 1945
3. Berikut ini tokoh yang berjasa merumuskan teks proklamasi, *kecuali* ....
   a. Ir. Sukarno
   b. Drs. Moh hatta
   c. Ahmad Subardo
   d. Laksamana Maeda
4. Agar tidak dipengaruhi oleh Jepang, para pemuda membawa Sukarno-Hatta ke ....
   a. Bandung
   b. Depok
   c. Rengasdengklok
   d. Bekasi
5. Naskah proklamasi dirumuskan di rumah ....
   a. Ir. Soekarno
   b. Laksamana Tadashi Maeda
   c. Yusuf Kunto
   d. Ahmad Subarjo
6. Drs. Moh. Hatta diahirkan di ....
   a. Bukit Tinggi
   b. Medan
   c. Bandung
   d. Surabaya
7. Bapak proklamator Indonesia adalah ....
   a. Sukarno dan Sukarni
   b. Sukarno dan Hatta
   c. Sukarno dan Suharto
   d. Sukarno dan Muh. Yamin

8. Tokoh yang pertama kali mendengar kekalahan Jepang atas sekutu adalah ....
    a. Sutan Syahrir
    b. Sayuti Melik
    c. B.M. Diah
    d. Sudiro
9. Wikana dan Darwis adalah tokoh yang pemuda yang mendesak Bung Karno untuk ....
    a. mengumumkan proklamasi kemerdekaan
    b. membentuk negara beserta perangkatnya
    c. meninggalkan kota Rengasdengklok
    d. mengadakan perundingan dengan Jepang
10. Berikut ini adalah tokoh yang mengibarkan bendera merah putih pada 17 Agustus 1945, *kecuali* …
    a. Latif Hendraningrat
    b. S. Suhud
    c. Trimurti
    d. Fatmawati

B. Isilah titik titik berikut ini!

1. Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu pada ....
2. Tokoh yang menjahit Bendera Merah Putih adalah ....
3. Tokoh yang mengusulkan naskah proklamasi ditandatangani oleh Soekarno dan Hatta ....
4. Tokoh yang menciptakan lagu Indonesia Raya adalah ....
5. Tokoh yang pernah bekerja di angkatan laut Jepang adalah ....

C. Kerjakan soal berikut dengan baik!

1. Mengapa Ir. Sukarno tidak mau secepatnya memproklamasikan kemerdekaan Indonesia seperti desakan para pemuda?
2. Apa tujuan Jendral Terauchi mengundang Ir. Sukarno, Drs. Mohammad Hatta, dan Dr. Radjiman Widiodiningrat ke Dalat Vietnam pada 9 Agustus 1945?
3. Siapa saja tokoh yang mengibarkan bendera merah putih saat proklamasi kemerdekaan Indonesia?
4. Sebutkan perubahan-perubahan pada naskah proklamasi ketika diketik oleh Sayuti Melik?
5. Apakah tujuan pemuda membawa Ir. Sukarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok?

Bab 8

Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

Tujuan Belajar

Siswa dapat memahami perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Kata Kunci

Perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia, Tokoh-tokoh yang berperan penting dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia



Sumber: www.bp0.blogger.com

Tahukah kamu bahwa kemerdekaan yang telah diperoleh dengan susah payah terus mendapatkan cobaan? Belanda sangat ingin kembali menjajah Indonesia. Salah satu caranya yaitu dengan membonceng pada tentara sekutu yang datang ke Indonesia. Tugas tentara sekutu yaitu melucuti senjata tentara Jepang. Akan tetapi, tentara sekutu malah membantu Belanda untuk kembali menjajah Indonesia. Bangsa Indonesia terus melakukan perlawanan untuk mempertahankan kemerdekaannya. Apa saja perlawanan yang dilakukan oleh rakyat Indonesia? Di daerah mana saja pertempuran melawan pihak sekutu dan belanda terjadi? Apakah ada cara selain melalui perlawanan fisik yang dilakukan untuk mempertahankan kemerdekaan? Cara apakah itu?

Peta Konsep


Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan
Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia
Menghargai Jasa Para Pahlawan
Perjuangan Secara Fisik
• Pertempuran 10 November 1945
• Pertempuran Ambarawa
• Pertempuran Medan Area
• Peristiwa Bandung Lautan Api
Perjuangan Secara Diplomasi
• Perjanjian Linggarjati
• Perjanjian Renville
• Perjanjian Roem Royen
• Konverensi Meja Bundar

A Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

Setelah peristiwa proklamasi kemerdekaan pada 17 Agustus 1945 telah lahir negara baru di dunia, yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah dan rakyat Indonesia telah siap untuk membangun Indonesia untuk menjadi sebuah negara yang maju di dunia. Selain itu, pemerintah Indonesia juga berusaha untuk menyejahterakan rakyatnya.

Di tengah kegembiraan itu, ternyata Belanda ingin menguasai Indonesia kembali. Bangsa Indonesia langsung bersiap mengangkat senjata untuk mengusir para penjajah yang ingin kembali menguasai Indonesia. Secara umum perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia ini dibagi menjadi dua cara, yaitu perjuangan secara fisik dengan mengangkat senjata dan perjuangan melalui jalur diplomasi atau perundingan. Perjuangan mempertahankan kemerdekaan ini terjadi di berbagai daerah di tanah air.

1. Perjuangan Secara Fisik

Pada 29 September 1945, tentara Inggris mendarat di Jakarta di bawah pimpinan Sir Philip Christison, yaitu pimpinan AFNEI (*Allied Forces Netherlands East Indie*) atau Pasukan Sekutu Hindia Belanda. Tujuan AFNEI yang datang atas nama sekutu ini adalah untuk melucuti senjata tentara Jepang. Tentara Inggris yang datang ke Indonesia ini diboncengi oleh NICA (*Netherlands Indies Civil Administration*), yaitu pemerintahan sipil Belanda atas Indonesia. Tentara NICA ini mempersenjatai tentara KNIL (*Koninklijk Netherlands Indisch Leger*) yang merupakan tentara sewaan kerajaan Belanda. Tindakan NICA ini membangkitkan kemarahan rakyat Indonesia. Akibatnya, terjadi pertempuran di beberapa daerah di Indonesia yang berusaha mempertahankan kemerdekaan yang telah diraih dengan penuh perjuangan.

a. Pertempuran Surabaya 10 November 1945



Gambar 8.1
Gubernur Suryo
Sumber: www.swaramuslim.com

Pada tanggal 25 Oktober 1945 tentara Inggris mendarat di Surabaya di bawah pimpinan Brigadir Jendral A.W.S. Mallaby. Tujuannya adalah melucuti senjata tentara Jepang dan membebaskan tawanan perang. Kedatangan sekutu disambut dengan rasa curiga, pemerintah RI di Surabaya khawatir Belanda ikut dalam pasukan itu untuk kembali menguasai Indonesia. Pihak AFNEI menjamin tidak ada pasukan Belanda yang ikut.

Pada tanggal 26 Oktober 1945 malam hari, tentara Inggris membebaskan tentara Belanda yang ditawan Jepang di Penjara Kalisosok, Surabaya. Pada keesokan harinya, yaitu 27 Oktober 1945 tentara Inggris juga menduduki Pangkalan Udara Tanjung Perak, Kantor Pos Besar, dan Gedung Bank Internatio. Tentara Inggris bahkan menyebarkan pamflet yang berisi perintah agar rakyat Surabaya dan Jawa Timur menyerahkan senjata-senjata yang mereka ambil dari tentara Jepang. Rakyat tentu saja tidak menerima kelakuan tentara Inggris ini sehingga terjadilah pertempuran-pertempuran antara rakyat Surabaya melawan tentara Inggris.

Pada tanggal 29 Oktober, Soekarno didampingi Hatta dan Amir Syarifudin tiba di Surabaya. RI dan AFNEI membentuk panitia yang bertugas menjernihkan kesalahpahaman dan menyerukan genjatan senjata. Namun, pertempuran masih terjadi di beberapa tempat. Utusan dari pihak Indonesia dan Inggris mendatangi tempat-tempat tempat pertempuran terjadi. Mereka berusaha untuk menghentikan pertempuran. Tempat terakhir yang didatangi adalah Gedung Internatio di Jembatan Merah. Di tempat itu masih terjadi pertempuran. Pemuda-pemuda menuntut agar pasukan Mallaby mau menyerah. Mallaby tidak mau memenuhi tuntutan tersebut dan akhirnya Mallaby terbunuh dalam pertempuran.



Gambar 8.2
Bung Tomo mengobarkan semangat rakyat
Sumber: www.id.wikipedia.org

Peristiwa terbunuhnya Mallaby menimbulkan kemarahan tentara Inggris. Pada 9 November 1945 Inggris mengeluarkan ultimatum agar rakyat Surabaya menyerahkan senjatanya ke tempat-tempat yang telah ditentukan oleh Inggris, selambat-lambatnya pukul 06.00 pagi tanggal 10 November 1945. Jika rakyat tidak melaksanakan ultimatum tersebut, Inggris akan menyerang Surabaya dari darat, laut, dan udara. Ancaman Inggris tersebut tidak dihiraukan rakyat Surabaya. Gubernur Jawa Timur saat itu R.M. Suryo menyatakan menolak ancaman tersebut. Rakyat Surabaya memilih untuk berjuang melawan penjajah. Bung Tomo seorang pemimpin Barisan Banteng dengan lantang berpidato di depan rakyat Surabaya meneriakkan semboyan mereka saat itu, yaitu “Lebih baik mati daripada dijajah, merdeka atau mati!”.

Puncak pertempuran Surabaya terjadi pada 10 November 1945. Pertempuran berlangsung selama lebih dari tiga minggu. Tentara Inggris menggempur Surabaya dari darat, laut, dan udara dengan senjata modern. Sementara itu, rakyat Surabaya bertempur menggunakan senjata hasil rampasan dari Jepang dan bambu runcing. Pertempuran yang tidak imbang ini akhirnya memaksa pejuang memindahkan markas pertahanannya ke Desa Lebaniwaras, yang terkenal dengan Markas Kali.

Untuk mengenang pahlawan kita yang telah berjuang mempertahankan kemerdekaan Indonesia, tanggal 10 November sekarang diperingati sebagai hari Pahlawan.

b. Pertempuran Ambarawa 15 Desember 1945

Pada 20 Oktober 1945 pasukan sekutu mendarat di Semarang di bawah pimpinan Brigadir Jendral Bethell. Tujuan kedatangan pasukan sekutu adalah untuk merebut senjata tentara Jepang. Pada awalnya, kedatangan sekutu disambut baik oleh rakyat Semarang. Akan tetapi, ternyata pasukan sekutu diboncengi oleh tentara NICA. Mereka mempersenjatai orang Belanda yang mereka bebaskan dari tawanan Jepang. Tindakan tentara Inggris ini membuat rakyat Semarang marah.



Gambar 8.3
Kolonel Sudirman
Sumber: 30 tahun indonesia merdeka, 1986

Pada 22 November 1945, tentara sekutu mengebom kampung-kampung di sekitar Ambarawa. Tindakan tentara sekutu



Gambar 8.4
Palagan Ambarawa
Sumber: www.swaramuslim.net

ini semakin memancing amarah rakyat sehingga terjadilah pertempuran antara Tentara Keamanan Rakyat (TKR) dengan tentara sekutu pada 26 Oktober 1945. Dalam pertempuran 26 November 1945, Letkol Isdiman pimpinan pasukan TKR dari Puwokerto gugur di medan tempur. Beliau kemudian digantikan oleh Kolonel Sudirman.

Pada 15 Desember 1945 Kolonel Sudirman memimpin pertempuran dan pasukan Indonesia berhasil memukul mundur pasukan sekutu dari Magelang dan Ambarawa ke Semarang. Sejak itu tanggal 15 Desember diperingati sebagai Hari Infanteri dan untuk mengenang peristiwa tersebut di Ambarawa didirikan Monumen Palagan Ambarawa.

c. Pertempuran Medan Area 10 Desember 1945



Gambar 8.5
Tentara di pertempuran Medan Area
Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka, 1986

Pada 9 Oktober 1945, pasukan Inggris yang dibantu oleh tentara NICA mendarat di Medan. Pasukan ini dipimpin oleh Brigadir Jendral T.E.D. Kelly. Tugas pasukan Inggris yaitu membebaskan tentara Belanda yang menjadi tawanan Jepang. Akan tetapi, tawanan yang telah dibebaskan ini dipersenjatai dan dibentuk menjadi tentara KNIL.

Tentara sekutu menduduki beberapa hotel dan gedung-gedung dalam kota Medan. Sikap tentara sekutu ini memancing kemarahan rakyat Medan. Achmad Tahir, seorang bekas tentara Giyugun, memelopori pembentukan Barisan Pemuda Indonesia. Mereka merebut bekas senjata Jepang dan mengambil alih gedung-gedung pemerintahan. Pada 10 Oktober 1945 dibentuklah TKR Sumatra Timur yang anggotanya merupakan bekas Giyugun dan Heiho.

Seperti halnya di kota-kota lain di Indonesia, pasukan sekutu memberikan ultimatum pada rakyat Medan untuk menyerahkan senjatanya. Selain itu, mereka juga melalukan teror pada rakyat. Hal tersebut memancing kemarahan rakyat Medan.

Pada 1 Desember 1945, pihak Inggris menetapkan secara sepihak batas-batas kekuasaan mereka dengan memasang papan-papan bertuliskan *Fix Boundaries Medan Area* di beberapa tempat. Sejak saat itu rakyat terus berjuang mengadakan perlawanan terhadap Inggris dan Belanda. Perlawanan rakyat Medan tersebut dikenal dengan istilah Pertempuran Medan Area.

d. Peristiwa Bandung Lautan Api 23 Maret 1946

Pada 17 Oktober 1945, pasukan sekutu memasuki Kota Bandung. Pasukan sekutu yang diboncengi NICA menduduki dan menguasai kantor-kantor penting. Pasukan sekutu mengeluarkan ultimatum agar Bandung Utara dikosongkan pada 21 November 1945. Sekutu juga memerintahkan rakyat dan para pejuang untuk menyerahkan senjata yang mereka rebut dari tentara Jepang. Akan tetapi, para pejuang kita tidak menghiraukan ancaman ini sehingga terjadilah pertempuran sengit. Karena keterbatasan senjata, Bandung Utara dapat dikuasai oleh sekutu. Rakyat Bandung mengadakan perlawanan terhadap tentara sekutu dan Belanda.



Gambar 8.6
Tentara Sekutu
Sumber: www.swaramuslim.net

Pada 23 Maret 1946, sekutu kembali mengultimatum, kali ini mereka menginginkan agar rakyat dan pejuang mengosongkan Bandung Selatan. Berdasarkan ultimatum tersebut, pemerintah pusat mengeluarkan maklumat yang berisi perintah pengosongan kota Bandung. Hal tersebut dilakukan untuk keberhasilan perundingan yang dilakukan pemerintah pusat dengan pasukan sekutu. Maklumat tersebut harus dilaksanakan sampai batas waktu pukul 22.00. Seluruh rakyat harus sudah pergi meninggalkan kota Bandung, minimal sejauh 11 km.

Tokoh-tokoh Pejuang Bandung seperti Aruji Kartawirya, Suryadi Suryadarma, dan Kolonel Abdul Haris Nasution segera melakukan perundingan. Mereka kemudian sepakat untuk mematuhi perintah pemerintah pusat untuk mengosongkan Bandung Selatan demi keselamatan rakyat. Akan tetapi, para pejuang tidak mau begitu saja meninggalkan Bandung Selatan. Agar gedung-gedung dan bangunan di Bandung Selatan tidak dapat dimanfaatkan tentara sekutu, sebelum meninggalkan Bandung Selatan para pejuang membumihanguskan kota tersebut dengan cara membakar semua bangunan yang dapat dimanfaatkan oleh tentara sekutu. Dalam peristiwa itu tokoh pahlawan dari Bandung, yaitu Mohammad Toha gugur. Peristiwa pembumihangusan kota Bandung pada 23 Maret 1945 dikenal dengan sebutan Bandung Lautan Api.



Gambar 8.7
Peristiwa Bandung Lautan Api
Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka, 1986

2. Perjuangan Secara Diplomasi

Perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia tidak hanya dilakukan melalui perjuangan secara fisik, tetapi juga melalui perjuangan secara diplomasi atau melalui perundingan-perundingan.

a. Perundingan Linggajati

Perundingan Linggajati dilaksanakan pada 10 November 1946 di Linggajati yang terletak di sebelah selatan Cirebon. Perundingan ini merupakan perundingan pertama antara pihak Indonesia dengan Belanda. Delegasi Indonesia dipimpin oleh Sutan Syahrir, sedangkan delegasi Belanda dipimpin oleh Prof. Schermerhorn.

Pada 25 Maret 1947 hasil perundingan Linggajati ditandatangani. Isi perundingan ini jelas-jelas sangat merugikan Indonesia karena wilayah Indonesia menjadi sempit. Isi perundingan Linggarjati adalah sebagai berikut.



Gambar 8.8
Sutan Syahrir
Sumber: www.swaramuslim.net



Gambar 8.9
Perundingan Linggajati
Sumber: www.swaramuslim.net

1) Belanda hanya mengakui kekuasaan Republik Indonesia atas Jawa, Madura, dan Sumatra.
2) Republik Indonesia dan Belanda akan bersama-sama membentuk Negara Indonesia Serikat yang terdiri atas Negara Republik Indonesia, Negara Indonesia Timur, dan Negara Kalimantan.
3) Negara Indonesia dan Belanda merupakan Uni Indonesia-Belanda yang diketuai oleh Ratu Juliana.

Hasil perundingan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak tersebut ternyata dilanggar oleh Belanda. Pada 21 Juli 1947, Belanda denga tiba-tiba menyerang wilayah Republik Indonesia. Belanda berhasil merebut sebagian Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur sehingga wilayah Indonesia semakin sempit. Tindakan Belanda ini dikenal dengan nama Agresi Militer Belanda I.

Tindakan agresi Militer Belanda I mendapat tentangan dari dunia internasional. Beberapa negara seperti India, Amerika Serikat, dan Australia mengecam tindakan Belanda ini. Mereka mengusulkan membahasnya di Dewan Keamanan PBB. Pada 1 Agustus 1947, PBB memerintahkan agar Belanda dan Indonesia menghentikan tembak-menembak. Akhirnya, pada 4 Agustus 1947 Belanda mengumumkan gencatan senjata.

b. Perjanjian Renville

Setelah dimulainya gencatan senjata pada 4 Agustus 1945, PBB kemudian membentuk KTN (Komisi tiga negara) yang bertujuan untuk membantu menyelesaikan perang antara Belanda dan Indonesi. KTN terdiri atas Australia, yang dipilih oleh Indonesia, Belgia, yang dipilih oleh Belanda, dan Amerika Serikat dipilih oleh Australia dan Belgia.



Gambar 8.10
Perwakilan KTN
Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka, 1986

KTN memrakarsai terjadinya perjanjian Renville. Perjanjian antara Indonesia dan Belanda ini dilaksanakan di atas Kapal Renville milik angkatan laut Amerika Serikat. Perjanjian Renville dilaksanakan pada 8 Desember 1947 dan hasil perjanjiannya ditandatangani pada 17 Januari 1948. Dalam perundingan ini delegasi Indonesia dipimpin oleh Mr. Amir Syarifudin dan delegasi Belanda dipimpin oleh R. Abdul Kadir. Hasil perjanjian Renville kembali merugikan Bangsa Indonesia dan wilayah Indonesia menjadi semakin sempit. Isi perjanjian Renville adalah sebagai berikut.

1) Belanda hanya mengakui daerah Republik Indonesia atas Jawa Tengah, Yogyakarta, sebagian kecil Jawa Barat, dan Sumatera.
2) Tentara Republik Indonesia harus ditarik mundur dari daerah-daerah yang telah diduduki Belanda.

Ternyata Belanda memang tidak bisa dipegang janjinya. Belanda kembali mengingkari hasil perjanjian yang telah dibuat dengan Indonesia. Pada 19 Desember 1948 Belanda kembali melancarkan agresi militernya, yang dikenal dengan nama Agresi Militer Belanda II. Dalam agresi ini Belanda berhasil merebut Yogyakarta yang saat itu menjadi ibu kota Indonesia. Belanda juga menangkap dan mengasingkan Sukarno-Hatta ke Pulau Bangka. Sebelum tertangkap, Presiden Sukarno berhasil menghubungi Mr. Syarifuddin Prawiranegara melalui siaran radio. Presiden Sukarno memberi mandat kepada Menteri Kemakmuran Mr. Syarifuddin Prawiranegara yang berada di Sumatra untuk membentuk Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI) dengan ibu kotanya Bukit Tinggi.



Gambar 8.11
Perjanjian Renville
Sumber: www.swaramuslim.net

Agresi Militer Belanda II mendapatkan tentangan dari dunia internasional, terutama negara-negara Asia yang simpati akan perjuangan Bangsa Indonesia. Mereka menuntut agar Belanda segera ditarik keluar dari Indonesia. PPB membentuk UNCI (*United Nation Commission for Indonesia*) atau Komisi PBB untuk Indonesia untuk kembali membantu menyelesaikan masalah Indonesia dan Belanda. UNCI memrakarsai perundingan Roem Royen dan Konferensi Meja Bundar.

c. Perundingan Roem Royen

Pada tanggal 4 April 1949 Indonesia dan Belanda dipertemukan lagi dalam meja perundingan oleh UNCI. Perundingan tersebut disebut perundingan Roem Royen dan dilaksanakan di Jakarta. Dalam perundingan ini delegasi Indonesia dipimpin oleh Mr. Moh. Roem dan delegasi Belanda dipimpin oleh Dr. Van Royen. Isi Perjanjian Roem Royen adalah sebagai berikut.

1) Pemerintah Republik Indonesia dikembalikan ke Yogyakarta pada 1 Juli 1949.
2) Menghentikan semua gerakan militer dan membebaskan semua tahanan politik
3) Belanda menyetujui Republik Indonesia Serikat sebagai bagian dari Negara Indonesia Serikat.
4) Akan diselenggarakan Konferensi Meja Bundar antara Belanda dan Indonesia di Den Haag setelah Pemerintah Republik Indonesia kembali ke Yogyakarta.



Gambar 8.12
Perundingan Roem-Royen
Sumber: www.swaramuslim.net

d. Konferensi Meja Bundar (KMB)

Sebagai tindak lanjut Perundingan Roem Royen, pada 23 Agustus 1949 – 2 November 1949 dilaksanakan Konferensi Meja Bundar di Den Haag, Belanda. Dalam perundingan ini delegasi Indonesia dipimpin oleh Dr. Moh. Hatta dan delegasi BFO (Badan Musyawarah Negara-Negara Federal) dipimpin oleh Sultan Hamid II, dan Belanda dipimpin oleh Mr. Van Maarseveen. Sementara UNCI dipimpin oleh Chritchley. Isi perundingan KMB sebagai berikut :

1) Indonesia menjadi Republik Indonesia Serikat (RIS) dan Belanda akan menyerahkan kedaulatan kepada RIS pada akhir Desember 1949.
2) RIS dan Belanda akan tergabung dalam Uni Indonesia-Belanda.



Gambar 8.13
Konferensi Meja Bundar
Sumber: 30 tahun indonesia merdeka, 1986



Gambar 8.14
Penyerahan Kedaulatan Indonesia
Sumber: www.anri.go.id

3) Irian Barat akan diserahkan setahun setelah pengakuan kedaulatan oleh Belanda.

Berdasarkan isi perjanjian KMB, pada 27 Desember 1949 Belanda menyerahkan kedaulatan kepada RIS. Penandatanganan dilaksanakan di dua tempat, yaitu di Belanda dan di Indonesia. Di Belanda, perjanjian ditandatangani oleh Drs. Moh. Hatta sebagai wakil dari Indonesia dan Ratu Juliana sebagai perwakilan dari Belanda. Adapun di Indonesia pengakuan kedaulatan ditandatangani oleh Sri Sultan Hamengku Buwono IX sebagai perwakilan dari Indonesia dan Mr. A.H.S. Lovink sebagai perwakilan dari Belanda. Dengan ditandatanganinya pengakuan kedaulatan oleh Belanda, sejak hari itu berakhirlah kekuasaan Belanda atas Indonesia dan berdirilah Negara Republik Indonesia Serikat.

Kegiatan 1

Buatlah ringkasan mengenai perjuangan yang dilakukan bangsa Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaannya. Tuliskan dalam buku tugasmu!

Tes Kemampuan

Kerjakan soal-soal berikut ini!

1. Siapakah pemimpin pendaratan tentara Inggris di Surabaya?
2. Setiap tanggal berapa hari infanteri diperingati?
3. Sebutkan latar belakang terjadinya peristiwa Bandung Lautan Api!
4. Siapakah yang memelopori pembentukan Barisan Pemuda Indonesia di Medan?
5. Apa yang dimaksud dengan Fix Boundaries Medan Area?
6. Sebutkan delegasi Indonesia dalam perundingan Lingggajati ?
7. Mengapa isi perundingan Renville merugikan Indonesia?
8. Sebutkan tanggal terjadinya Agresi Militer Belanda I dan II!
9. Sebutkan komisi PBB yang memrakarsai perundingan Roem-Royen!
10. Kapan Belanda menyerahkan kedaulatan kepada RIS ?

B Menghargai Jasa Pahlawan yang Berjuang Memper-tahankan Kemerdekaan Indonesia

Para pahlawan telah membuktikan semangat perjuangan mereka. Mereka tidak pernah gentar dalam menghadapi serangan musuh. Mereka memiliki semboyan lebih baik mati dari pada dijajah. Mereka berjuang dengan segenap jiwa dan raga untuk menghadapi penjajah yang ingin kembali menguasai Indonesia.

Sebagai generasi muda penerus bangsa ini, kamu berkewajiban meneruskan perjuangan para pahlawan kita dengan cara mengisi kemerdekaan ini. Ada banyak hal yang dapat kamu lakukan untuk mengisi kemerdekaan. Sebagai seorang pelajar, kamu harus belajar dengan giat, berprestasi di sekolah, dan tidak melakukan perbuatan yang tidak terpuji. Kamu harus berusaha untuk menyejajarkan diri dengan pelajar-pelajar dari negara-negara yang telah maju di dunia.

Sebagai pelajar, kamu dapat ikut mengharumkan nama bangsa di dunia Internasional. Misalnya, dengan cara mengikuti olimpiade matematika sedunia, mengikuti lomba membuat robot internasional, atau mengikuti perlombaan olah raga tingkat internasional. Hal lain yang dapat kamu lakukan untuk menghargai jasa para pahlawan adalah dengan ikut berpartisipasi saat memperingati HUT Republik Indonesia, berziarah ke makam pahlawan, dan memperingati hari Pahlawan.

Kegiatan 2

Ayo ceritakan kegiatan yang kamu lakukan pada saat peringatan HUT kemerdekaan Indonesia. Jika ada, sertakan foto kegiatan yang kamu lakukan tersebut!

Tes Kemampuan

Sebutkan hal-hal yang dapat kamu lakukan untuk menghargai jasa para pahlawan yang telah berjuang mempertahankan kemerdekaan Indonesia!

Kesanku

Kemerdekaan yang telah diproklamasikan ternyata harus dipertahankan dengan susah payah. Rakyat Indonesia kembali harus berjuang dengan jiwa dan raga agar Belanda tidak kembali menjajah Indonesia. Apa kesan yang kamu dapat dari perjuangan para pahlawan tersebut?

Rangkuman

1. Secara umum perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia ini dibagi menjadi dua cara, yaitu perjuangan secara fisik dengan mengangkat senjata dan perjuangan melalui jalur diplomasi atau perundingan.
2. Pada 29 September 1945, tentara Inggris mendarat di Jakarta di bawah pimpinan Sir Philip Christison, yaitu pimpinan AFNEI (Allied Forces Netherlands East Indie) atau Pasukan Sekutu Hindia Belanda. Tujuan AFNEI yang datang atas nama sekutu ini adalah untuk melucuti senjata tentara Jepang.
3. Tentara Inggris yang datang ke Indonesia ini diboncengi oleh NICA (Netherlands Indies Civil Administration), yaitu pemerintahan sipil Belanda atas Indonesia.
4. Beberapa pertempuran untuk mempertahankan kemerdekaan yang terjadi di Indonesia antara lain pertempuran Surabaya, pertempuran Ambarawa, pertempuran Medan Area, dan peristiwa Bandung Lautan Api.
5. Beberapa perundingan yang dilakukan untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia antara lain perundingan Linggajati, perjanjian Renville, perundingan Roem-Royen, dan Konferensi Meja Bundar.

Evaluasi Bab 8

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Agresi Militer Belanda I terjadi pada ....
   a. 21 Juli 1947
   b. 21 Juli 1948
   c. 19 Desember 1948
   d. 27 Desember 1949
2. Sebuah peristiwa mempertahankan kemerdekaaan Indonesia yang terjadi pada 15 Desember 1945 adalah ....
   a. Pertempuran Ambarawa
   b. Bandung Lautan Api
   c. Pertempuran Medan Area
   d. Puputan Margarana
3. Salah satu kerugian akibat dari perundingan Renville adalah ....
   a. Irian Barat menjadi bagian RIS
   b. Wilayah Indonesia menjadi semakin sempit
   c. Indonesia dikecam dunia internasional
   d. Indonesia tidak diakui dunia internasional
4. Negara anggota KTN yang ditunjuk oleh Indonesia adalah ....
   a. Belgia
   b. India
   c. Australia
   d. Amerika Serikat
5. Kedatangan sekutu pada 29 September 1945 di bawah pimpinan ....
   a. A.W.S. Mallaby
   b. T.E.D Kelly
   c. Sir Philip Christison
   d. Kapten Grey
6. Tujuan pembentukan PDRI di Bukittinggi adalah untuk ....
   a. menyelamatkan bangsa dan negara
   b. memindahkan letak ibu kota dan pemerintah
   c. menghindari Belanda
   d. mengisi kekosongan pemerintahan dan negara
7. Pemerintah sipil Belanda yang memboncengi tentara Inggris adalah ....
   a. NICA
   b. UNCI
   c. KNIL
   d. UNTEA

8. Komisi PBB untuk Indonesia yang berhasil membawa Indonesia dan Belanda ke perundingan Renville adalah ....
    a. NICA
    b. UNCI
    c. KTN
    d. UNTEA
9. Hari infanteri diperingati setiap tanggal ....
    a. 10 November
    b. 15 Desember
    c. 23 Maret
    d. 25 Maret
10. Wakil Indonesia yang menandatangani pengakuan kedaulatan Indonesia oleh Belanda di Belanda adalah ....
    a. Drs. Moh. Hatta
    b. Sultan Hamengku Buwono IX
    c. Amir Syarifudin
    d. Sutan Syahrir

B. Isilah titik titik berikut ini!

1. Agresi Militer Belanda II terjadi pada ....
2. Hari pahlawan diperingati setiap tanggal ....
3. Delegasi Indonesia dalam perundingan Linggajati adalah ....
4. Peristiwa Bandung Lautan Api terjadi pada ....
5. Konferensi Meja Bundar berlangsung di kota ....

C. Kerjakan soal berikut dengan baik!

1. Sebutkan tokoh-tokoh yang terlibat dalam peristiwa Medan Area!
2. Tuliskan isi perundingan Renville!
3. Mengapa terjadi pertempuran Medan Area?
4. Sebutkan dua upaya untuk menghargai jasa para pahlawan!
5. Apa tujuan Belanda melakukan Agresi Militer Belanda?

Evaluasi Semester 2

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar

1. Berikut ini negara yang tidak pernah menjajah Indonesia adalah ....
   a. Jepang
   b. Belanda
   c. Italia
   d. Inggris
2. Belanda pertama kali masuk ke Indonesia melalui pelabuhan ....
   a. Malaka
   b. Banten
   c. Bali
   d. Ambon
3. Daendels dipecat dari jabatannya sebagai Gubernur Jendral di Indonesia pada ....
   a. 1810
   b. 1811
   c. 1812
   d. 1813
4. Gubernur jendral yang dipilih untuk mewakili pemerintah Inggris di Indonesia adalah ....
   a. J.P. Coen
   b. Herman Willem Daendels
   c. Van Den Bosch
   d. Thomas Stamford Rafless
5. Nama asli Kapitan Pattimura adalah ....
   a. Thomas Matulessy
   b. Peto Syarif
   c. Antawirya
   d. Antasari
6. Berikut ini adalah pejuang yang berperang melawan Belanda, *kecuali* ....
   a. Kapitan Pattimura
   b. Tuanku Imam Bonjol
   c. Pangeran Diponegoro
   d. K.H. Zaenal Mustafa
7. Organisasi yang tidak didirikan pada masa pergerakan nasional adalah ....
   a. Peta
   b. Budi Utomo
   c. Syarikat Islam
   d. Indische Partij

8. Organisasi yang didirikan oleh Haji Samanhudi adalah ....
   a. Perhimpunan Indonesia
   b. Budi Utomo
   c. Syarikat Islam
   d. Indische Partij
9. Pemerintah Belanda memberikan perintah penangkapan terhadap tokoh-tokoh PNI pada ....
   a. 21 Desember 1929
   b. 22 Desember 1929
   c. 23 Desember 1929
   d. 24 Desember 1929
10. Peristiwa Sumpah Pemuda pada 28 Oktober 1928 terjadi pada saat dilaksanakannya ....
    a. Kongres Pemuda I
    b. Kongres Pemuda II
    c. Kongres Pemuda III
    d. Kongres Pemuda IV
11. Kota Hiroshima dibom atom oleh pasukan sekutu pada ....
    a. 6 Agustus 1945
    b. 7 Agustus 1945
    c. 8 Agustus 1945
    d. 9 Agustus 1945
12. Berikut ini adalah tokoh-tokoh yang dipanggil Jendral Terauci ke Dalat, *kecuali* ....
    a. Ir. Sukarno
    b. Drs. Moh. Hatta
    c. Dr. Radjiman Wediodiningrat
    d. Sutan Syahrir
13. Rumah yang digunakan untuk merumuskan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah milik ....
    a. Ir. Sukarno
    b. Laksamana Tadashi Maeda
    c. Drs. Moh. Hatta
    d. Sayuti Melik
14. Pada 29 September 1945, tentara Inggris mendarat di Jakarta di bawah pimpinan ....
    a. A.W.S. Mallaby
    b. T.E.D. Kelly
    c. Sir Philip Christison
    d. Brigadir Jendral Bethell
15. Perundingan yang pertama kali dilakukan oleh pihak Indonesia dan Belanda adalah ....
    a. Linggajati
    b. Renville

c. Roem Royen
d. Konferensi Meja Bundar

B. Isilah titik titik berikut ini!

1. Tuanku Imam Bonjol bertempur melawan Belanda selama ....
2. Jepang berhasil menyerang Pearl Harbour yang merupakan pangkalan perang Amerika Serikat di Pasifik pada ....
3. Partai Nasional Indonesia didirikan di Bandung pada 4 Juli 1927 oleh ....
4. Pembacaan teks proklamasi kemerdekaan dilaksanakan di kediaman Ir. Sukarno di ....
5. Peristiwa pembumihangusan kota Bandung pada 23 Maret 1945 dikenal dengan sebutan ....

C. Kerjakan soal berikut dengan baik!

1. Jelaskan perjuangan Teuku Umar dalam melawan penjajahan Belanda!
2. Sebutkan organisasi kemiliteran yang dibentuk Jepang di Indonesia!
3. Apakah tugas Panitia Sembilan?
4. Mengapa golongan muda membawa Ir. Sukarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok?
5. Siapakah yang dengan lantang berpidato di depan rakyat Surabaya meneriakkan semboyan mereka saat itu, yaitu “Lebih baik mati daripada dijajah, merdeka atau mati!”?

Glosarium

adat istiadat : aturan yang sudang dilakukan sejak dahulu
agraris : mengenai pertanian atau tanah pertanian
agresi : penyerangan suatu negara kepada negara lain; serangan
candi : bangunan kuno yang dibuat dari batu
delegasi : orang yang diutus untuk menghadiri perundingan
diplomasi : urusan perhubungan resmi antara suatu negara dan negara lain
distribusi : penyaluran
fauna : hewan
flora : tumbuhan
harmonis : seia sekata
ikrar : janji yang sungguh-sungguh; janji dengan sumpah
imperialisme : penjajahan
industri : kegiatan mengolah barang dengan mesin
jebakan : perangkap
kerajaan : pemerintahanyang dipimpin oleh seorang raja
kolonial : behubungan dengan cara menjajah
konsumsi : pemakaian barang atau jasa
layak : pantas; wajar
lokal : suatu tempat
maklumat : pemberitahuan; pengumuman
martabat : harga diri
melucuti : merampas senjata
mengenyam : memperoleh; mendapatkan
monopoli : hak tunggal untuk berusaha
pabrik : bangunan dengan perlengkapan mesin untuk mengolah barang
pajak : pungutan wajib biasanya berupa uang sebagai sumbangan kepada negara
pelopor : perintis
pemancar : alat untuk memancarkan (radio)
politik : segala urusan tentang pemerintahan suatu negara terhadap negara lain
pribumi : penduduk asli
produksi : pengolahan barang atau jasa
realisasi : perwujudan; proses menjadikan nyata
saran : pendapat atau usulan yang diberikan untuk dipertimbangkan
adat istiadat : aturan yang sudang dilakukan sejak dahulu
agraris : mengenai pertanian atau tanah pertanian

agresi : penyerangan suatu negara kepada negara lain; serangan
candi : bangunan kuno yang dibuat dari batu
delegasi : orang yang diutus untuk menghadiri perundingan
diplomasi : urusan perhubungan resmi antara suatu negara dan negara lain
distribusi : penyaluran barang dari pembuat barang kepada pemakai barang
fauna : hewan
flora : tumbuhan
harmonis : seia sekata
ikrar : janji yang sungguh-sungguh; janji dengan sumpah
imperialisme : penjajahan
industri : kegiatan mengolah barang dengan mesin
jebakan : perangkap
kerajaan : pemerintahanyang dipimpin oleh seorang raja
kolonial : behubungan dengan cara menjajah
konsumsi : pemakaian barang atau jasa
layak : pantas; wajar
lokal : suatu tempat
maklumat : pemberitahuan; pengumuman
martabat : harga diri
melucuti : merampas senjata
mengenyam : memperoleh; mendapatkan
monopoli : hak tunggal untuk berusaha
pabrik : bangunan dengan perlengkapan mesin untuk mengolah barang
pajak : pungutan wajib biasanya berupa uang sebagai sumbangan kepada negara
pelopor : perintis
pemancar : alat untuk memancarkan (radio)
politik : segala urusan tentang pemerintahan suatu negara terhadap negara lain
pribumi : penduduk asli
produksi : pengolahan barang atau jasa
realisasi : perwujudan; proses menjadikan nyata
saran : pendapat atau usulan yang diberikan untuk dipertimbangkan
serambi : beranda atau selasar yang agak panjang, bersambung dengan rumah
simpati : rasa kasih; rasa setuju
sipil : berkenaan dengan rakyat yang bukan militer
strategis : berdasar strategi
sultan : raja; baginda
swasta : bukan milik pemerintah

taktik	:	siasat; tindakan yang untuk mencapai tujuan
teror	:	usaha untuk menciptakan ketakutan atau kekejaman oleh seseorang atau golongan
tradisional	:	sikap yang selalu berpegang teguh pada aturan dan kebiasaan yang ada secara turun-temurun
transportasi	:	pengangkutan barang oleh berbagai jenis kendaraan
ultimatum	:	peringatan dengan ancaman
upah	:	uang dan sebagainya yang dibayarkan sebagai pembalas jasa
variasi	:	bentuk yang lain
ziarah	:	mengunjungi makam untuk mendoakan orang yang sudah meninggal

Indeks

Daftar Pustaka

Jarolimek, J. dan Foster, C. 1989. T*eaching and leraning in the Elementary School*. Amerika: Macmilan Publishing Company.

Soenarjo, R.J. *et all*. 2006. *Tangkas Ilmu Pengetahuan Sosial I*. Bandung: Rosda.

Suradisastra, D. *et all*. 1991. *Pendidikan IPS I*. Jakarta: Departeman pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Sumber-sumber lain:

www.anri.go.id
www.swaramuslim.net
www.img137.imageshack.us
www.students.ukdw.ac.id
www.corbis.com
www.id.wikipedia.org
www.edvos.demon.nl
www.balivision.com
www.musadiqmarhaban.files.wordpress.com
www.bhumisambhara.org
id.wikipedia.org
www.sbi-info.org
portal.unesco.org
www.planet-asia.net
www.bandaaceh.go.id
www.tokoh-tokoh.com

Bab 1

Halaman 1	http://cachens.corbis.com/CorbisImage/170/10/40/70/10407094/RB001687.jpg
Gambar 1.1	http://i108.photobucket.com/albums/n11/red_conjurer/pirus.jpg
Gambar 1.2	http://devry.files.wordpress.com/2007/08/proklamasi_indonesia_1.jpg
Gambar 1.3	http://www.eljohn.net/direktori/propinsi/pariwisata/kawasan/museum/d000000000004557/prasast/blanjong.jpg
Gambar 1.4	http://musadiqmarhaban.files.wordpress.com/2007/07/borobudur-toancanh1.thumbnail.jpg-18996571.jpg
Gambar 1.5	http://www.bhumisambhara.org/Gambar/Candi-Muara-Takus-2.jpg
Gambar 1.6	http://indonesiadulu.files.wordpress.com/2007/06/relief-borobudur.jpg
Gambar 1.7	http://www.sbi-info.org/wp-content/uploads/2006/11/candi1.jpg
Gambar 1.8	http://www.e-dukasi.net/mol/datafitur/modul_online/MO_118/images/sej106_09.gif
Gambar 1.9	http://www.encyclopaedia.es/id/wiki/Berkas:Pr_KB.jpg.html
Gambar 1.10	http://portal.unesco.org/ci/en/files/16318/10911084491pararaton_home.jpg/pararaton_home.jpg
Gambar 1.11	http://www.planet-asia.net/images/stories/indonesia/ngaben.jpg
Gambar 1.12	http://www.geocities.com/wiriajaya/template2/images/mesjid_raya_bna.jpg
Gambar 1.13	http://i-ta.blogspot.com/2007/04/abc-anyer-banten-and-cilegon.html
Gambar 1.14	http://jv.wikipedia.org/wiki/Babad_Giyanti
Gambar 1.15	http://farm2.static.flickr.com/1150/1204075813_effe47f6d6.jpg?v=0

Bab 2

Halaman 23	Gunung Halimun - dokumen penerbit
Gambar 2.1	http://bp1.blogger.com/_Y8O4Q0a4phk/RcDKwSYGvaI/AAAAAAAAAHE/pCcf8tIw0Es/s1600-h/map1954.jpg
Gambar 2.2	http://www.tropicalisland.de/JKT%20Yogjakarta%20Landscape%20near%20Dieng%20Plateau_b.jpg
Gambar 2.3	http://angelinasondakh.blogs.com/.shared/image.html?/photos/uncategorized/pemandangan_alam_dieng.jpg
Gambar 2.4	http://www.asianinfo.org/asianinfo/indonesia/indo-s/IMG_0459.JPG
Gambar 2.5	http://shahnon.com/tops01.jpg
Gambar 2.6	http://www.tourdebali.com/gallery/data/media/1/pantai-sanur.jpg
Gambar 2.7	http://frinodoc.files.wordpress.com/2007/03/tepi.jpg
Gambar 2.8	www.kuningankab.go.id/images/wadukdarma1.JPG
Gambar 2.9	http://www.jakarta.go.id/v21/images/gambar/Tol%20Layang.JPG
Gambar 2.10	http://farm2.static.flickr.com/1094/529384434_1ab41076ce.jpg
Gambar 2.11	http://www.1worldglobes.com/images/Globes/Discovery-Globe-thumb.jpg

Gambar 2.12	Atlas Indonesia dan Dunia, 2006, Ricardo
Gambar 2.13	http://www.langsing.net/gunung/artikel/hutan.html
Gambar 2.14	http://fertobhades.files.wordpress.com/2007/10/black-mangrove.jpg
Gambar 2.15	http://nasywa.blogsome.com/images/gajah.jpg
Gambar 2.16	http://homepage.mac.com/wildlifeweb/reptile/komodo_dragon/komodo_dragon_04t.jpg
Gambar 2.17	http://cachens.corbis.com/CorbisImage/170/15/88/69/15886929/42-15886929.jpg

Bab 3

Halaman 41	http://cachens.corbis.com/CorbisImage/170/13/14/41/13144124/AX930021.jpg
Gambar 3.1	http://mrc.spps.org/sites/6810d8a6-6d85-4ae6-aba1-a07df5a1d1cc/uploads/angklung_indonesia_2.jpg
Gambar 3.2	http://www.valiantco.com/antique/1068KerisBaliFS.JPG
Gambar 3.3	http://www.planet-asia.net/images/stories/indonesia/ngaben.jpg
Gambar 3.4	http://ideologipancasila.files.wordpress.com/2007/06/garuda-indonesia.jpg
Gambar 3.5	http://www.suaramerdeka.com/harian/0508/22/sm161690522.jpg

Bab 4

Halaman 57	http://mycityblogging.com/yogyakarta/files/2007/06/yk-pasar-ngasem.jpg
Gambar 4.1	http://www.travelphotographer.com/d/190-1/baguio_market_fish_women_2.jpg
Gambar 4.2	http://cachens.corbis.com/CorbisImage/170/20/17/13/20171325/42-20171325.jpg
Gambar 4.3	http://cachens.corbis.com/CorbisImage/170/16/94/89/16948990/42-16948990.jpg
Gambar 4.4	http://media.photobucket.com/image/roti/musdinah/roti001.jpg?o=39
Gambar 4.5	http://www.waroeng.nl/assets/images/slide14.jpg
Gambar 4.6	http://smksb.edu.my/galeri/bilik/koperasi.jpg
Gambar 4.7	http://www.tabalong.go.id/galeri/Kantor%20PLN%20Ranting%20Tanjung.html

Bab 5

Halaman 73	http://www.sahistory.org.za/pages/governence-projects/organisations/voc/graphics/voc-heading.jpg
Gambar 5.1	http://ariesaksono.files.wordpress.com/2007/12/image002.jpg
Gambar 5.2	http://en.wikipedia.org/wiki/Image:Replica_Amsterdam.jpg
Gambar 5.3	http://www.roepstem.net/img/coen.jpg
Gambar 5.4	http://www.engelfriet.net/Alie/Hans/daendelsptmooi.jpg
Gambar 5.5	http://cachens.corbis.com/CorbisImage/170/14/26/97/14269784/MN003182.jpg
Gambar 5.6	http://bp2.blogger.com/_8FhRabUf5EA/Rpk-JZsChkI/AAAAAAAAASU/adgqtdsF-b0/s1600-h/Portret+van+Johannes+Graaf+van+den+Bosch+s.jpeg
Gambar 5.7	http://home.iae.nl/users/arcengel/NedIndie/Assistent_resident_Eduard_Douwes_Dekker_van_Lebak_Residentie_Bantam.jpg
Gambar 5.8	http://foto-foto.com/apahlawan1/pattimura_1.jpg
Gambar 5.9	http://www.castles.nl/duur/duur3.jpg

Gambar 5.10 http://www.foto-foto.com/apahlawan1/bonjol_1.jpg
Gambar 5.11 http://swaramuslim.com/images/uploads/tokoh_sejarah/Dipenogoro2.jpg
Gambar 5.12 http://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Antasari.jpg
Gambar 5.13 http://foto-foto.com/heroes/sisingamangaraja_1_small.jpg
Gambar 5.14 http://bungong.files.wordpress.com/2008/04/teuku-umar.jpg
Gambar 5.15 http://cachens.corbis.com/CorbisImage/170/12/26/12/12261206/SF28096.jpg
Gambar 5.16 http://img227.imageshack.us/img227/6655/winpearlvh3.jpg
Gambar 5.17 http://www.swaramuslim.net/galery/sejarah/img/tentara/japan_Heiho04.jpg
Gambar 5.18 http://www.swaramuslim.net/galery/sejarah/img/politikus/KH_Zainal_Mustofa.jpg
Gambar 5.19 http://www.foto-foto.com/apahlawan1/supriyadi_1.jpg

Bab 6

Halaman 91 http://kolomsejarah.files.wordpress.com/2008/06/klv001006712.jpg
Gambar 6.1 http://www.foto-foto.com/apahlawan1/wahidin_1_small.jpg
Gambar 6.2 http://www.foto-foto.com/apahlawan1/samanhudi_1_small.jpg
Gambar 6.3 http://www.lowensteyn.com/indonesia/Images/indische_partij.jpg
Gambar 6.4 http://theamapati.files.wordpress.com/2008/01/henk-sneevliet.gif
Gambar 6.5 http://www.swaramuslim.net/galery/sejarah/img/BU/Moh_Hatta.jpg
Gambar 6.6 http://greatrendyman.files.wordpress.com/2008/01/soekarno.jpg
Gambar 6.7 http://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Mh_thamrin.jpg
Gambar 6.8 http://202.46.4.53/galeri/sidang2.jpg
Gambar 6.9 http://wikimedia.org/wikipedia/id/1/16/Bpknip.jpg

Bab 7

Halaman 105 http://www.swaramuslim.com/galery/sejarah/img/pasca/1945-Pengangsaan_Timur56-02.jpg
Gambar 7.1 http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/7/71/Masatake_Terauchi_2.jpg/460px-Masatake_Terauchi_2.jpg
Gambar 7.2 http://www.swaramuslim.com/galery/sejarah/img/proklamasi/rengasdengklok-B00.jpg
Gambar 7.3 http://i190.photobucket.com/albums/z92/ckwms/atomic-bomb.jpg
Gambar 7.4 http://devry.files.wordpress.com/2007/08/proklamasi_indonesia_1.jpg
Gambar 7.5 http://cachens.corbis.com/CorbisImage/170/10/37/31/10373104/BE042995.jpg
Gambar 7.6 http://www.swaramuslim.com/galery/sejarah/img/politikus/Moh_Hatta-02.jpg

Bab 8

Halaman 117 http://bp0.blogger.com/_8VP32BOrTfI/Rp8PKi_dXnI/AAAAAAAAADU/3rOmACXxBs8/s320/P1000021.JPG
Gambar 8.1 http://www.swaramuslim.com/galery/sejarah/img/BOS/Gubernur-Suryo-01.jpg
Gambar 8.2 http://upload.wikimedia.org/wikipedia/id/e/ed/Bung_Tomo.jpg
Gambar 8.3 30 tahun indonesia merdeka, 1986

Gambar 8.4	http://swaramuslim.net/images/uploads/tokoh_sejarah/museum_palagan_ambarawa.jpg
Gambar 8.5	30 tahun indonesia merdeka, 1986
Gambar 8.6	http://www.swaramuslim.net/galery/sejarah/img/BOS/mallaby-sugiri-b1.jpg
Gambar 8.7	30 tahun indonesia merdeka, 1986
Gambar 8.8	http://www.swaramuslim.net/galery/sejarah/img/politikus/PM_Sutan_Sjahrir.jpg
Gambar 8.9	http://aycu08.webshots.com/image/41687/2004969960918265104_rs.jpg
Gambar 8.10	30 tahun indonesia merdeka, 1986
Gambar 8.11	http://swaramuslim.net/galery/sejarah/img/pasca/1947-Renville-3b.jpg
Gambar 8.12	http://www.swaramuslim.net/galery/sejarah/img/pasca/1949-Rum_Royen-2b.jpg
Gambar 8.13	30 tahun indonesia merdeka, 1986
Gambar 8.14	http://www.anri.go.id/web/link/KMB/kmb_foto/gambir2_zoom.jpg



Adik-adik sekarang kamu akan belajar Ilmu pengetahuan Sosial (IPS). Untuk itu, kamu dapat membaca buku Ilmu Pengetahuan Sosial ini. Dalam buku ini, terdapat pembahasan materi dengan contoh-contoh yang diambil dari kehidupan sehari-hari. Selain itu, buku ini juga disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami.

Buku ini disajikan dalam beberapa bagian. Bagian-bagian ini yang dapat memudahkan kamu dalam memahami materinya. Bagian-bagian tersebut yaitu sebagai berikut.

1. Pembahasan, berisi penjelasan materi yang disajikan dalam subbab.
2. Kegiatan, berisi latihan yang dapat mengantarkan siswa pada pencapaian kemampuan yang diharapkan.
3. Tes Kemampuan, berisi tagihan untuk mencapai kemampuan.
4. Kesanku, berisi kesan dan harapan setelah mengikuti materi dalam satu pembelajaran.
5. Wisata Sosial, berisi informasi yang memperkaya pengetahuan siswa.
6. Rangkuman, berisi ringkasan materi yang telah dipelajari.
7. Evaluasi Bab, berisi latihan soal dalam tiap bab.
8. Evaluasi Semester, berisi latihan soal dalam satu semester.

Nah, sekarang pilihlah buku ini. Kemudian, jadilah seorang siswa yang cerdas dan terampil di sekolah, di rumah, dan di masyarakat.

ISBN 978-979-068-008-1 (no. jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-021-0

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008 tanggal 10 Juli 2008 tentang Penetapan Buku Teks yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam proses pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp 12.402,-